

## ABSTRAK

Tingginya tingkat Produk Domestik Regional Bruto di Kota Bandung mendukung adanya daya beli masyarakat yang tinggi pula. Hal ini berkaitan dengan perilaku konsumsi individu, dimana seseorang dengan status sosial yang tinggi cenderung memiliki pola konsumsi tanpa mempertimbangkan aspek manfaatnya. Rata – rata masyarakat Kota Bandung menggunakan pendapatannya sebesar 57,74% untuk dikonsumsi dan 42,26% untuk investasi ataupun menabung. Penduduk usia produktif menjadi salah satu aspek kekuatan penting dalam demografi di Kota Bandung yang turut menyumbang perekonomian, karena jumlahnya yang cukup tinggi dan dianggap sudah matang secara finansial. Hal tersebut menimbulkan kerentanan terjadinya kegagalan dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan, lokus kendali internal, dan agen sosialisasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Variabel pada penelitian ini yaitu sikap keuangan, lokus kendali internal, dan agen sosialisasi keuangan sebagai variabel bebas. Dan variabel perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel terikat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi yang digunakan yaitu penduduk usia produktif di Kota Bandung sebanyak 1.815.597 jiwa. Pada penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada 400 responden. Teknik penelitian yang digunakan yaitu *Structural Equation Modeling – Partial Least Square* (SEM-PLS) dan diolah menggunakan *software WarpPLS 7.0*.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel sikap keuangan, lokus kendali internal, dan agen sosialisasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada usia produktif di Kota Bandung.

**Kata Kunci :** Perilaku Pengelolaan Keuangan, Sikap Keuangan, Lokus Kendali Internal, Agen Sosialisasi Keuangan, Usia Produktif.

3.7.2	<i>Structural Equation Modelling (SEM)</i> .....	50
3.7.3	<i>Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)</i> .....	51
3.7.4	Struktur Model Penelitian.....	52
3.7.5	Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	52
3.7.6	Pengujian Hipotesis .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....		57
4.1	Analisis Deskriptif Data Penelitian .....	57
4.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	58
4.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
4.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	60
4.1.4	Karakteristik Respondedn Berdasarkan Pekerjaan.....	61
4.2	Hasil Penelitian.....	63
4.2.1	Tanggapan Responden Terhadap Variabel <i>Financial Management Behavior</i> .....	63
4.2.2	Tanggapan Responden Terhadap Variabel <i>Financial Attitude</i> .....	65
4.2.3	Tanggapan Responden Terhadap Variabel <i>Internal Locus of Control</i> .....	67
4.2.4	Tanggapan Responden Terhadap Variabel <i>Financial Socialization Agents</i> .....	70
4.2.5	Pengukuran <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran).....	73
4.2.6	Pengukuran <i>Inner Model</i> (Model Struktural) .....	80
4.2.7	Uji Hipotesis.....	83
4.3	Pembahasan .....	86
4.3.1	Pengaruh <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .86	
4.3.2	Pengaruh <i>Internal Locus of Control</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .....	90
4.3.3	Pengaruh <i>Financial Socialization Agents</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .....	91
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....		92

5.1 Kesimpulan .....	93
5.2 Saran .....	93
5.2.1 Aspek Teoritis.....	93
5.2.1 Aspek praktis .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>105</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kabupaten / Kota Dengan PDR Terbesar di Indonesia.....	2
Gambar 1. 2 Daya Beli Masyarakat Kota Bandung Pada Tahun 2018-2019.....	3
Gambar 1. 3 Pertumbuhan Kredit di Jawa Barat (Triwulan IV 2020).....	5
Gambar 1. 4 Konsumsi Per Kapita ADHK Kota Bandung.....	7
Gambar 2. 1 Diagram Theory of Planned Behavior.....	15
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian.....	40
Gambar 3. 2 Garis Kontinum.....	50
Gambar 3. 3 Struktur Model Penelitian .....	52
Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	58
Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	60
Gambar 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	61
Gambar 4. 5 Garis Kontinum Variabel Financial Management Behavior.....	65
Gambar 4. 6 Garis Kontinum Variabel Financial Attitude .....	67
Gambar 4. 7 Garis Kontinum Variabel Internal Locus of Control .....	70
Gambar 4. 8 Garis Kontinum Variabel Financial Socialization Agents .....	72
Gambar 4. 9 Uji <i>Goodness of Fit Model</i> .....	81
Gambar 4. 10 Struktur Model Uji Hipotesis .....	83

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Kota Bandung 2020.....	1
Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3. 1 Karakteristik Penelitian.....	33
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel .....	36
Tabel 3. 3 Skala Likert .....	39
Tabel 3. 4 Hasil Validitas Konvergen ( <i>Outer Loading</i> ).....	45
Tabel 3. 5 Hasil Validitas Konvergen ( <i>Average Variance Extracted</i> ).....	46
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Diskriminan ( <i>Cross Loading</i> ) .....	46
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Diskriminan ( <i>Fornell-Larcker Criterion</i> ).....	47
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas .....	48
Tabel 3. 9 Kriteria Interpretasi Skor .....	50
Tabel 3. 10 Klasifikasi Metode Multivariat .....	50
Tabel 3. 11 Karakteristik Model SEM-PLS.....	51
Tabel 4. 1 Urutan Karakteristik Responden Berdasarkan usia.....	58
Tabel 4. 2 Urutan Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	60
Tabel 4. 3 Urutan Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	61
Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Pada Variabel <i>Financial Management Behavior</i> .	63
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Pada Variabel <i>Financial Attitude</i> .....	66
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Pada Variabel <i>Internal Locus of Control</i> .....	68
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Pada Variabel <i>Financial Socialization Agents</i> .....	70
Tabel 4. 8 Hasil Validitas Konvergen ( <i>Outer Loading</i> ).....	74
Tabel 4. 9 Hasil Validitas Konvergen ( <i>AVE</i> ) .....	75
Tabel 4. 10 Hasil Validitas Diskriminan ( <i>Cross Loading</i> ) .....	77
Tabel 4. 11 Hasil Validitas Diskriminan ( <i>Fornell – Larcker</i> ) .....	78
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas .....	79

Tabel 4. 13 Hasil Koefesien Determinasi .....	82
Tabel 4. 14 Hasil <i>P - value</i> .....	84
Tabel 4. 15 Hasil <i>Path Coefficient</i> .....	86

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan ibukota Provinsi Jawa Barat. Kota ini memiliki luas wilayah sebesar 16.729,65 Ha. Secara topografis, Kota Bandung berada pada ketinggian 768 meter di atas permukaan laut. Dalam sistem perkotaan nasional, Bandung ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Selain itu juga, Kota Bandung termasuk Kawasan Strategis Nasional Perkotaan Cekungan Bandung (Metropolitan Cekungan Bandung). Metropolitan Cekungan Bandung adalah Kawasan metropolitan terbesar kedua di Indonesia (Perkotaan.bpiw.pu.go.id, 2017).

Jumlah penduduk Kota Bandung pada tahun 2020 yaitu sebanyak 2.510.103 jiwa (BPS, 2020), dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.264.325 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.245.778 jiwa. Rata-rata pertumbuhan penduduk dari tahun 2010-2020 sebesar 0,21%.

**Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Kota Bandung 2020**

Kelompok Umur	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah / Total (Jiwa)	Jumlah / Total (Persen)
0-14	281.408	269.571	550.979	21,95%
15-64	916.476	899.121	1.815.597	72,33%
65+	66.441	77.086	143.527	5,72%
Total	1.264.325	1.245.778	2.510.103	100%

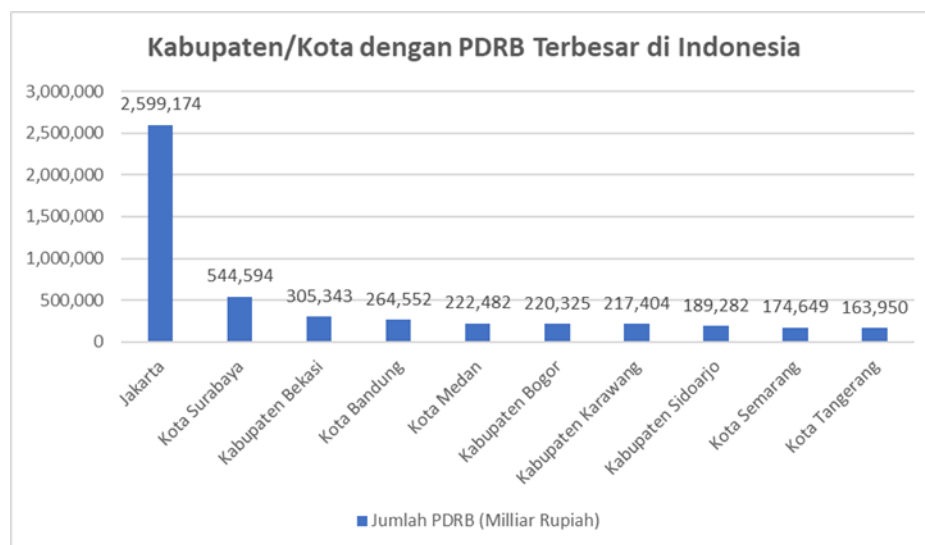
*Sumber : BPS Kota Bandung (2020)*

Dari Tabel 1.1, dapat diketahui bahwa dari segi struktur usia penduduk Kota Bandung, total penduduk usia produktif, yaitu penduduk dengan rentang usia 15-64 tahun memiliki angka paling banyak sebesar 1.815.597 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki sebanyak 916.476 dan jumlah penduduk perempuan sebanyak

899.121. Artinya, jumlah penduduk usia produktif yang relatif besar merupakan modal dasar bagi pembangunan.

## 1.2 Latar Belakang Penelitian

Sebagai kota metropolitan, Bandung ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Sebagaimana tercantum dalam UU No. 26 tahun 2008 bahwa, pusat kegiatan nasional (PKN) berperan sebagai pintu gerbang ke kawasan-kawasan internasional dan berpotensi mendorong perkembangan ekonomi ke kawasan di sekitarnya, serta sebagai pusat jasa, pusat pengolahan, dan simpul transportasi dengan skala nasional maupun provinsi (Kumparan.com, 2020). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kota Bandung mendapat peringkat ke-4 sebagai wilayah dengan skala ekonomi terbesar di Indonesia pada tahun 2018 (Goodnewsfromindonesia.id, 2020). Salah satu indikator yang dapat dijadikan pengukuran skala ekonomi yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang dihasilkan di wilayah domestik yang timbul akibat aktivitas ekonomi di suatu periode. PDRB dapat menjadi gambaran rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk di suatu wilayah atau daerah (Goodnewsfromindonesia.id, 2020). Berikut disajikan grafik jumlah PDRB tertinggi pada kota/kabupaten di Indonesia atas dasar harga yang berlaku.



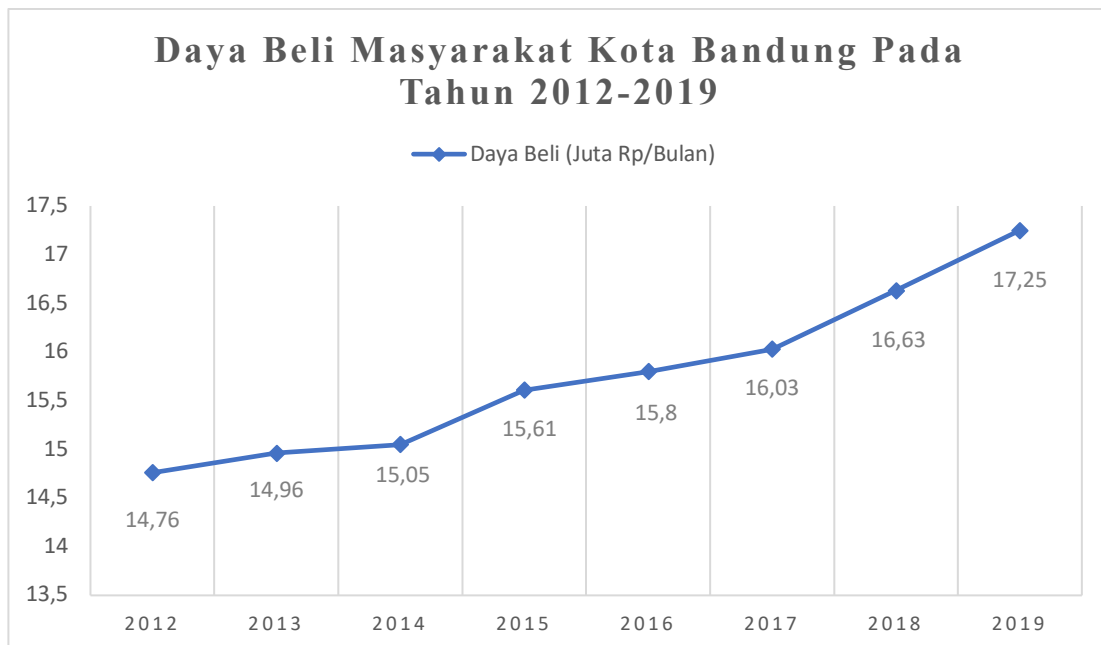
**Gambar 1. 1 Kabupaten / Kota Dengan PDR Terbesar di Indonesia**



*Sumber : Data BPS Kota Bandung (2018)*

Dari Gambar 1.1, dapat diketahui bahwa Kota Bandung memiliki total PDRB yang cukup tinggi yaitu sebesar Rp264.552 miliar pada tahun 2018. Selanjutnya, pada tahun 2019, total PDRB mengalami peningkatan sebesar Rp289,312 miliar (BPS, 2016). Artinya, pendapatan rata-rata masyarakat di Kota Bandung tergolong cukup tinggi.

Tingginya tingkat PDRB di Kota Bandung, juga mendukung adanya daya beli masyarakat yang tinggi pula. Hal tersebut dibuktikan oleh peningkatan jumlah daya beli masyarakat Kota Bandung pada tahun 2012-2019 yang disajikan pada grafik sebagai berikut.



**Gambar 1. 2 Daya Beli Masyarakat Kota Bandung Pada Tahun 2018-2019**

*Sumber : Data BPS Kota Bandung (2020)*

Dari Gambar 1.2, dapat diketahui bahwa daya beli masyarakat Kota Bandung mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam 2 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2018-2019. Dalam jumlah nominal, peningkatan daya beli masyarakat dari tahun 2018 ke 2019 adalah sebesar Rp634.000 / bulan atau setara dengan 3,75% atas dasar harga yang berlaku (Issuu.com, 2020).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Bandung, salah satu aspek kekuatan penting dalam demografi di Kota Bandung yang turut menyumbang perekonomian adalah penduduk usia dewasa muda atau dapat dikatakan sebagai usia produktif karena jumlahnya yang cukup tinggi melebihi 50% dari total penduduk. Menurut Humaidi et al. (2020), penduduk usia produktif merupakan usia dimana seorang individu dewasa secara fisik maupun secara biologis. Pada usia ini seseorang berada di puncak dari aktivitas mereka. Sebagian besar usia produktif memiliki penghasilan sendiri atau penghasilan dari kegiatan seperti bekerja, berdagang dan menyediakan fasilitas layanan. Sehingga dapat dikatakan bahwa Sebagian besar masyarakat usia produktif sudah matang secara finansial.

Untuk itu, masyarakat usia produktif harus memiliki *financial management behavior* (perilaku pengelolaan keuangan) yang baik untuk mencapai kesejahteraan keuangan individu. Karena keberhasilan seseorang dalam membuat rencana keuangannya dapat dinilai dari bagaimana perilaku pengelolaan keuangannya (Dewanti & Haryono, 2021). *Financial management behavior* merupakan perilaku yang berkaitan dengan bagaimana seorang individu dapat melaksanakan tanggung jawabnya dan cara mengelola keuangannya (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Kegagalan dalam melakukan pengelolaan keuangan dapat berdampak jangka panjang, seperti tidak memiliki dana cadangan di masa depan, dan juga memicu timbulnya hutang (Tsuroyya & Nuryana, 2021). Herawati et al. (2018) berpendapat bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah salah satu elemen psikologis yang dapat mempengaruhi seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang tepat.

Hal ini berkaitan dengan perilaku konsumsi individu. Menurut Xiao (2016), jumlah penghasilan yang tinggi dapat memungkinkan pola pengeluaran konsumtif yang tinggi pula, berbeda dengan seseorang yang memiliki penghasilan rendah memungkinkan pola pengeluaran konsumtif yang rendah pula. Adanya *financial management behavior* merupakan dampak dari tingginya hasrat seseorang dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Umumnya perilaku konsumsi yang buruk timbul akibat adanya keinginan seseorang

untuk memiliki suatu barang maupun jasa sehingga mereka berusaha semaksimal mungkin dalam memenuhi kepuasannya tersebut, meskipun dalam keadaan keuangan yang kurang stabil sekalipun (Pramuhadi, 2020). Banyak individu yang hanya berpikir pendek dan identik dengan kebiasaan untuk melakukan pembelanjaan secara impulsif, sehingga seringkali seseorang dengan pendapatan cukup masih mengalami masalah keuangan diakibatkan oleh perilaku keuangan yang kurang baik (Humaidi et al., 2020).

Hadirnya kartu kredit memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya. Adapun faktor-faktor pendorong penggunaan kartu kredit, antara lain dorongan gaya hidup serta kepemilikan kredit dianggap dapat meningkatkan gengsi (*prestige*) (Fauzan, 2017). Sehingga pada hakikatnya masyarakat yang memiliki kartu kredit dapat mempengaruhi pola konsumsinya menjadi lebih boros atau konsumtif (Pramuhadi, 2020). Berdasarkan data dari Bank Indonesia, Bandung mendapatkan peringkat pertama sebagai kota dengan pertumbuhan kredit tertinggi di Jawa Barat (bi.go.id, 2021). Berikut disajikan grafik persentase pertumbuhan kredit di Jawa Barat periode TW IV tahun 2020.



**Gambar 1. 3 Pertumbuhan Kredit di Jawa Barat (Triwulan IV 2020)**

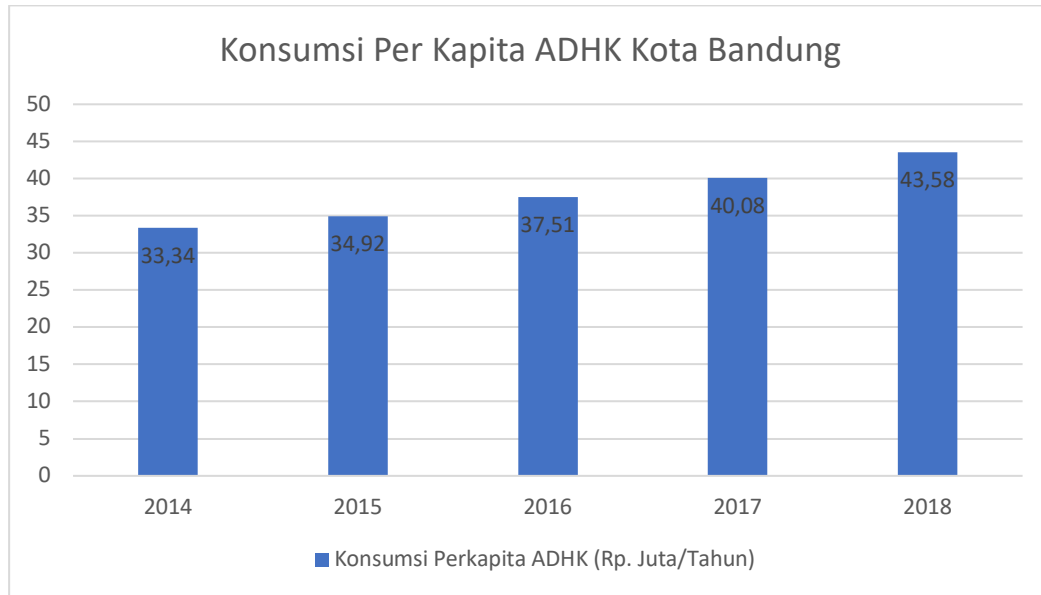
*Sumber : Bank Indonesia (2021)*

Dari Gambar 1.3, dapat diketahui bahwa Bandung memiliki persentase pertumbuhan kredit tertinggi di Jawa Barat pada periode TW IV tahun 2020, yaitu sebesar 34,61% dibandingkan dengan Kota Depok, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kota Bogor, dan kota atau kabupaten di Jawa Barat lainnya. Artinya, tingkat permintaan dan transaksi kartu kredit pada masyarakat di Kota Bandung tinggi.

Berdasarkan hasil survei makro ekonomi Indonesia dan perkembangan pertumbuhan *fast moving consumer goods* (FCMG) yang dilakukan oleh *The Nielsen Company* di Indonesia pada kuartal I tahun 2018, menunjukkan masyarakat kelas atas dan juga menengah lebih banyak menghabiskan dananya untuk sekedar makan di luar atau kuliner dan meningkatkan produk ponsel pintar. Pada tahun 2018, konsumsi masyarakat kelas atas dan menengah terhadap *fast food* dan *coffee shop* mengalami peningkatan sebesar 4,01 % dibandingkan dengan tahun 2017. Selanjutnya, konsumsi kepemilikan barang elektronik tahan lama meningkat sebesar 0,24% dibandingkan tahun 2017. Konsumsi terhadap ponsel pintar pun mengalami peningkatan sebesar 8,41% dibandingkan dengan tahun 2017 (Liputan6.com, 2018). Masyarakat dengan status sosial yang tinggi cenderung memiliki pola konsumsi tanpa mempertimbangkan aspek manfaatnya, sehingga menyebabkan pola hidup yang boros (Xiao, 2016).

Hal ini dibuktikan dengan rata – rata masyarakat Kota Bandung yang mengalokasikan pendapatannya lebih banyak untuk dikonsumsi yaitu sebesar 57,74% dibandingkan untuk kebutuhan menabung maupun investasi yaitu hanya sebesar 42,26%, dimana angka ini merupakan angka konsumsi terbesar di Jawa Barat (issuu.com, 2019). Fenomena inilah yang mendasari permasalahan dari *financial management behavior* di Kota Bandung.

Bandung memiliki laju pertumbuhan konsumsi per kapita ADHK (atas dasar harga konstan) sebesar 8,74 % pada tahun 2018, sehingga nilai konsumsi per kapita masyarakat ADHK menjadi sebesar RP. 43,58 juta/orang/tahun (issuu.com, 2019). Berikut merupakan grafik konsumsi per kapita masyarakat Kota Bandung pada tahun 2014 - 2018.



**Gambar 1. 4 Konsumsi Per Kapita ADHK Kota Bandung**

*Sumber : Data Bps Kota Bandung (2019)*

Berdasarkan Gambar 1.4 dapat terlihat bahwa Kota Bandung memiliki angka konsumsi per kapita ADHK yang meningkat setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2018, jumlah konsumsi per kapita ADHK mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 8,73%.

Untuk menghindari terjadinya perilaku manajemen keuangan yang buruk, dimana berdampak kepada perilaku konsumtif, maka dibutuhkan sikap keuangan (*financial attitude*) yang bijak. *Financial attitude* merupakan keadaan, pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadi yang kemudian diterapkan pada sikap (Amanah et al., 2016). *financial attitude* memiliki pengaruh penting terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Ketika seseorang memiliki tingkat *financial attitude* yang baik maka ia akan menunjukkan pola pikir yang baik terhadap keuangannya, menyesuaikan penggunaan uang untuk kebutuhan, sehingga mereka akan memiliki *financial attitude* yang baik yang juga akan berdampak kepada tindakan keuangannya (Herdjiono & Damanik, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tsurroya & Nuryana (2021) menunjukkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal ini berarti semakin baik *financial attitude* yang dimiliki seseorang maka semakin baik pula *financial management behavior* yang dimilikinya, dan juga sebaliknya. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizkiawati & Asandimitra (2018) menunjukkan bahwa *financial attitude* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*.

Selanjutnya, *internal locus of control* juga merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap *financial management behavior*. *Internal locus of control* merupakan keyakinan seseorang bahwa keberhasilan atau pun kegagalan yang dialami tergantung dari sikap, tanggung jawab pribadi, dan merupakan hasil dari usahanya sendiri (Susanti, 2017). Seseorang yang memiliki *internal locus of control* lebih berorientasi pada kesuksesan karena menganggap bahwa perilakunya bisa menghasilkan sesuatu yang positif (Widyastuti & Widyowati, 2017). Hal ini berkaitan dengan kegagalan atau keberhasilan dalam mengelola keuangan.

Semakin tinggi *internal locus of control* seseorang maka semakin baik pula *financial management behavior* yang dimilikinya (Herleni & Tasman, 2019). Artinya, Ketika seseorang dapat mengendalikan diri dalam penggunaan uangnya, dan memiliki pengelolaan keuangan yang baik, maka kemungkinan besar individu tersebut memiliki *internal locus of control* yang tinggi. Namun hasil penelitian yang dilakukan Herleni & Tasman (2020) berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Haryono (2020) yang menyebut bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Faktor lain yang mempengaruhi *financial management behavior* yaitu *financial socialization agents*. Menurut Tsurroya & Nuryana (2021) Salah satu penyebab dari pengelolaan keuangan yang buruk pada dasarnya adalah karena kurangnya pengetahuan keuangan sejak dini. Pengetahuan keuangan awal berasal dari orang-orang yang berinteraksi di bidang keuangan yang disebut agen sosialisasi keuangan. Agen sosial keuangan terdiri dari pendidikan formal, orang tua, teman, dan media.

Menurut Ardiana (2017) orang tua merupakan agen sosialisasi keuangan utama dalam proses pengembangan perilaku pengelolaan keuangan seorang individu yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja melalui edukasi dalam keluarga, Agen sosialisasi keuangan memberikan berbagai informasi terkait keuangan. serta pengetahuan dan pemahaman tentang cara mengelola keuangan pribadi (Tsuroyya & Nuryana, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ameliawati & Setiyani (2018), *financial socialization agents* yang terdiri dari orang tua, Pendidikan, teman, dan media memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Artinya, agen sosialisasi keuangan yang baik akan berdampak baik pula pada *financial management behavior* seseorang, dan juga sebaliknya. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewanti & Haryono (2021) menunjukkan bahwa *financial socialization* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, dukungan teori, dan inkonsistensi atau perbedaan hasil penelitian pada setiap variabel faktor yang mempengaruhi *financial management behavior*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *financial management behavior*, penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Financial Attitudes, Internal Locus of Control, dan Financial Socialization Agents* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Usia Produktif di Kota Bandung”**.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Kota Bandung ditetapkan sebagai PKN (Pusat Kegiatan Nasional) yang berperan sebagai pintu gerbang ke kawasan-kawasan internasional dan berpotensi mendorong perkembangan ekonomi ke kawasan di sekitarnya. Salah satu aspek kekuatan penting dalam demografi di Kota Bandung yang turut menyumbang perekonomian adalah penduduk dengan usia dewasa muda atau dapat dikatakan sebagai usia produktif, dimana sebagian besar masyarakat usia produktif sudah matang secara finansial. Untuk itu, mereka harus memiliki *financial management behavior*

(perilaku pengelolaan keuangan) yang baik untuk mencapai kesejahteraan keuangan individu. *Financial management behavior* merupakan perilaku yang berkaitan dengan bagaimana seorang individu dapat melaksanakan tanggung jawabnya dan cara mengelola keuangannya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* antara lain, *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents*.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *financial attitudes* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung?
2. Apakah *internal locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung?
3. Apakah *financial socialization agents* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh secara signifikan *financial attitudes* terhadap *financial management behavior* masyarakat usia produktif di Kota Bandung
2. Mengetahui pengaruh secara signifikan *internal locus of control* terhadap *financial management behavior* masyarakat usia produktif di Kota Bandung
3. Mengetahui pengaruh secara signifikan *financial socialization agents* terhadap *financial management behavior* masyarakat usia produktif di Kota Bandung

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis. Adapun manfaat yang diharapkan tercapai setelah dilakukan penelitian ini :



### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang keuangan yang berhubungan dengan masalah-masalah *financial attitudes, internal locus of control, financial socialization agents* dan *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan untuk peneliti selanjutnya melengkapi penelitian yang berhubungan dengan *financial management behavior*.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi penduduk usia produktif, hasil penelitian ini diharapkan mampu membuat masyarakat usia produktif dapat mengelola keuangan pribadinya lebih baik berdasarkan *financial attitudes, internal locus of control, dan financial socialization agents*.
2. Bagi pemerintah Kota Bandung, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi Pemerintah Kota Bandung untuk lebih memperhatikan bagaimana pengelolaan keuangan warga Kota Bandung terlebih pada masyarakat yang berusia produktif. Karena, pengelolaan keuangan yang dilakukan masyarakat Kota Bandung akan berdampak kepada perekonomian di Kota Bandung.

## **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis mencantumkan sistematika penulisan beserta penjelasan yang dapat memberikan gambaran langsung mengenai isi setiap bab yang ada dalam penelitian ini, secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut :

### **a. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas, dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Isi bab ini meliputi : Gambaran Umum Objek Penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

### **b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori dari umum sampai ke husus, disertai penelitian terdahulu dan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran penelitian yang diakhiri dengan hipotesis jika diperlukan.

**c. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan yang dapat menjawab masalah penelitian. Bab ini meliputi uraian tentang : Jenis Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Populasi dan Sampel, Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reabilitas, serta Teknik Analisis Data.

**d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian dan disajikan dalam sub judul tersendiri. Bab ini berisi dua bagian : bagian pertama menyajikan hasil penelitian dan bagian kedua menyajikan pembahasan atau analisis data, kemudian diinterpretasikan dan selanjutnya diikuti oleh penarikan kesimpulan.

**e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori dan Penelitian Terdahulu**

##### **2.1.1 *Behavioral Finance***

*Behavioral finance* merupakan suatu teori yang memberikan penjelasan mengenai ekonomi, keuangan, dan juga keputusan yang berkaitan dengan investasi dengan menggabungkan perilaku dan psikologis dengan teori keuangan tradisional (Singh, 2016). Studi tentang *behavioral finance* mengklaim bahwa rasionalitas dalam pengambilan keputusan tidak boleh diikuti dengan penolakan asumsi tradisional, oleh karena itu sisi kognitif dan psikologis harus diselidiki saat menganalisis pembuatan keputusan seorang individu (Yildirim, 2017). Menurut Dai et al. (2021) *behavioral finance* berkaitan dengan bagaimana manusia sebenarnya berperilaku dalam penentuan keuangan. *Behavioral finance* adalah unsur penting dalam proses pengambilan keputusan karena seorang individu bukan hanya berpikir rasional tetapi juga secara irrasional. Faktor irrasional ini adalah sifat yang melekat pada seseorang dan dapat berubah-ubah (Wiryaningtyas, 2016).

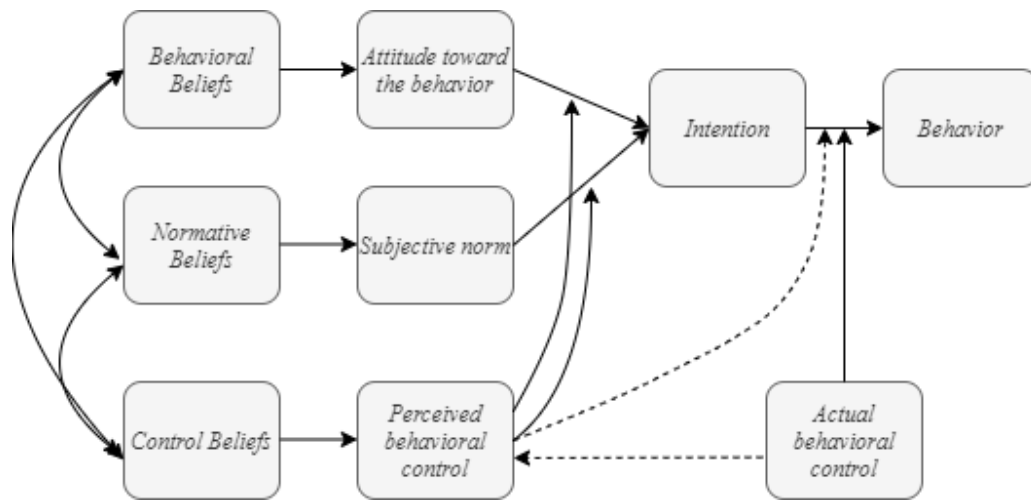
Berdasarkan teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *behavioral finance* adalah teori mengenai ekonomi, keuangan, dan keputusan terkait investasi yang berkaitan dengan sisi kognitif dan psikologis yaitu bagaimana manusia sebenarnya berperilaku dalam penentuan keuangan, dimana seorang individu tidak hanya berpikir rasional tetapi juga irrasional.

##### **2.1.2 *Theory of Planned Behavior***

*Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1991 (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Teori ini merupakan pembaruan terhadap *reasoned action theory* yang dibuat oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975 (Seni & Ratnadi, 2017). Menurut Ajzen (1991), *Theory of planned behavior*

merupakan teori yang memprediksi perilaku yang direncanakan. Seseorang melakukan sesuatu didasarkan pada niat dan tujuan yang ditentukan oleh tiga faktor antara lain, sikap, norma subjektif, dan persepsi terkait kontrol perilaku. Sikap merupakan penilaian positif maupun negatif atas sikapnya untuk dijadikan bagaimana seseorang harus berperilaku. Norma subjektif merupakan pemikiran orang lain atas dukungan atau tidaknya dalam melakukan sesuatu. Persepsi kontrol perilaku mengacu pada persepsi seseorang terkait kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku yang diminati. *Theory of planned behavior* menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku adalah hal penting yang dapat memperkirakan suatu perbuatan, namun perlu dipertimbangkan pula sikap seseorang dalam menguji norma subjektif dan mengontrol kontrol perilaku persepsian individu tersebut. Jika terdapat sikap yang positif, dukungan dari sekitar, dan adanya persepsi kemudahan karena tidak adanya suatu hambatan dalam melakukan suatu perilaku maka niat seseorang untuk melakukan perilaku tersebut semakin tinggi (Ajzen, 2005).

Ajzen (2005) menambahkan faktor latar belakang individu ke dalam *theory of planned behavior*, antara lain personal, sosial, informasi. Faktor personal adalah sikap seseorang secara umum terhadap sesuatu, nilai hidup, kecerdasan, emosi, maupun sifat kepribadian yang dimiliki. Faktor sosial mencakup pendidikan, usia, jenis kelamin, agama, etnis, dan pendapatan. Sedangkan faktor informasi mengacu pada pengalaman, pengetahuan, dan ekspos di media. Berikut adalah diagram dari *theory of planned behavior* yang dikembangkan oleh (Ajzen, 2006).



**Gambar 2. 1 Diagram Theory of Planned Behavior**

Sumber : Ajzen (2006)

### 2.1.3 Financial Management Behavior

*Financial management behavior* merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan antara lain perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Pratiwi, 2020). Perilaku pengelolaan keuangan dapat melihat sejauh mana seseorang dapat berhasil membuat rencana keuangannya (Dewanti & Haryono, 2021). Menurut Humaidi et al. (2020) seseorang dengan perilaku manajemen keuangan yang baik akan lebih mudah untuk menyiapkan *financial planning*. *Financial management behavior* berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang dalam proses pengelolaan keuangan dan asset lainnya dengan cara yang dianggap produktif.

Berdasarkan teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *financial management behavior* merupakan indikator keberhasilan seseorang dalam merencanakan keuangannya yang berkaitan dengan tanggung jawab terhadap proses pengelolaan keuangan dan asset lainnya dengan cara produktif.

### 2.1.4 Dimensi Financial Management Behavior

Dimensi *financial management behavior* menurut Tsuroyya & Nuryana (2021) meliputi :

a. *Organizing Behavior*

Perilaku pengorganisasian merupakan bagaimana seseorang melakukan pengeluaran sesuai dengan anggaran pribadi

b. *Expenditure Behavior*

Perilaku pengeluaran merupakan perilaku seseorang dalam menggunakan dananya. Dapat ditinjau dari perbandingan saat membeli produk atau layanan, melakukan pembelian secara rasional.

c. *Saving Behavior*

Perilaku menabung merupakan perilaku individu dalam mengalokasikan uang yang dimiliki untuk kegiatan menabung. Hal ini berkaitan dengan menabung dari uang pendapatan, menabung untuk tujuan jangka Panjang, menyiapkan dana darurat dan dana investasi.

d. *Wasting Behavior*

Perilaku membuang-buang merupakan perilaku individu saat menggunakan dananya untuk mengkonsumsi suatu produk secara konsumtif dan berhubungan dengan pemborosan.

### 2.1.5 *Financial Attitude*

*Financial attitude* merupakan keadaan dimana seseorang mengimplementasikan pikiran, pendapat, dan penilaian tentang keuangan dalam suatu tindakan (Humaira & Sagoro, 2018). Sedangkan menurut Nobriyani & Haryono (2019) *Financial attitude* mengarah kepada bagaimana setiap orang mengatur perilaku pengelolaan keuangannya dan mengambil keputusan berkaitan dengan manajemen keuangannya. Setiap orang memiliki perilaku yang berbeda-beda terhadap keuangannya. Seseorang yang menjalankan kehidupannya dengan sikap keuangan yang baik akan membentuk pola pikir yang baik pula dalam mengelola keuangannya, baik keuangan pribadi maupun keuangan yang mereka rancang dalam menjalankan usaha maupun mengembangkan usahanya (Herdjiono & Damanik, 2016).

Berdasarkan teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* merupakan keadaan seseorang mengimplementasikan pikiran, pendapat, penilaian untuk mengatur pengelolaan keuangannya dan pengambilan keputusan berkaitan dengan manajemen keuangannya.

#### **2.1.6 Dimensi *Financial Attitude***

Dimensi *financial attitude* menurut Tsurroya & Nuryana (2021) antara lain:

- a. Melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran  
Merupakan sikap pencatatan transaksi pemasukan maupun pengeluaran terhadap dana yang dimiliki.
- b. Menghabiskan uang dalam tabungan  
Sikap ini berkaitan dengan bagaimana individu melakukan konsumsi terhadap pendapatan ataupun dana yang dimiliki dalam bentuk tabungan.
- c. Menyimpan uang setiap bulan untuk masa depan  
Sikap ini berkaitan dengan bagaimana seseorang menabung uang yang dimiliki untuk kebutuhan dimasa depan yang tak terduga.
- d. Investasi jangka panjang  
Merupakan penanaman asset atau modal secara jangka Panjang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan
- e. Membayar utang tiap bulan  
Merupakan perilaku yang berkaitan dengan tanggung jawab yang harus dibayarkan.

#### **2.1.7 *Locus of Control***

Pada tahun 1966, seorang ahli teori sosial Bernama Julian Rotter mengemukakan adanya konsep *locus of control* (Rizkiawati & Asandimitra (2018). Rotter (1966) mendefinisikan *locus of control* sebagai ukuran keyakinan seseorang tentang sebab akibat yang terjadi pada kehidupan mereka. Menurut Prihartono & Asandimitra (2018), *locus of control* merupakan keyakinan seseorang mengenai upaya dalam mengontrol pribadinya melalui suatu pandangan atas kejadian yang dialami.

Keyakinan tersebut didasarkan pada indikator pengendalian diri dengan memilih kebutuhan yang diutamakan untuk melakukan suatu tindakan yang dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan. *Locus of control* dibagi menjadi dua, yakni *internal locus of control* dan *external locus of control*.

### **1. *Internal locus of control***

Menurut Susanti (2017), *internal locus of control* merupakan konsep yang menyebut bahwa pengendalian hidup seseorang berada pada penguasaan mereka sendiri (berasal dari internal diri mereka sendiri). Seseorang dengan *internal locus of control* biasa mengaitkan hasil dengan upaya mereka sendiri atau faktor internal lainnya, merasakan kontrol pribadi atas berbagai peristiwa yang dihadapi, dan percaya bahwa tindakan mereka dan perilaku mereka menentukan hasil yang didapat (Siddiquah, 2019). Seseorang yang memiliki *internal locus of control* lebih berorientasi pada keberhasilan karena menganggap bahwa perilaku mereka dapat menghasilkan hal yang positif (Widyastuti & Widyowati, 2017).

### **2. *External locus of control***

*External locus of control* merupakan konsep bahwa pengendalian hidup seseorang berada pada kekuasaan orang lain (berasal dari eksternal atau lingkungan). Seseorang dengan *external locus of control* menganggap bahwa pencapaian keberhasilannya berasal dari lingkungan sekitarnya (Fadila, 2016). Seseorang yang memiliki *external locus of control* tinggi akan memberi pengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangannya (Amanah et al., 2016).

Berdasarkan teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *locus of control* merupakan keyakinan sebab-akibat seseorang melalui pandangan atas kejadian yang dialami. *Internal locus of control* berada pada pengendalian diri sendiri atau internal. Sedangkan *external locus of control* berada pada pengendalian lingkungan atau eksternal.



### 2.1.8 Dimensi *Internal Locus of Control*

Dimensi *internal locus of control* menurut Tsuruyya & Nuryana (2021) antara lain:

- a. Kemampuan pengambilan keputusan keuangan  
Kemampuan pengambilan keputusan berkaitan dengan kemampuan dalam mempertimbangkan berbagai keputusan yang berkaitan dengan keuangan.
- b. Kepercayaan diri terhadap masa depan  
Kepercayaan diri terhadap masa depan berhubungan dengan suatu keadaan dimana seseorang merasa percaya dan mengakui kemampuannya untuk menghadapi kondisi di masa depan.
- c. Kemampuan penyelesaian masalah keuangan  
Kemampuan penyelesaian keuangan berkaitan dengan kapabilitas seseorang untuk menyelesaikan masalah keuangan yang dihadapi.
- d. Peran diri sendiri dalam kontrol keuangan sehari-hari  
Peran diri sendiri dalam kontrol keuangan sehari-hari merupakan tindakan diri sendiri dalam melakukan pengendalian terhadap dana yang dimiliki.

### 2.1.9 *Financial Socialization Agents*

*Financial Socialization* atau sosialisasi keuangan merupakan suatu proses dimana individu mendapatkan informasi, keterampilan, dan sikap dari lingkungan internal maupun eksternal untuk memaksimalkan kemampuan sebagai konsumen di pasar keuangan (Ameliawati & Setiyani, 2018). *Financial socialization* mengacu kepada proses dimana seorang individu tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis tentang masalah keuangan tetapi juga mempelajari sikap dan perilaku yang mempengaruhi perilaku keuangan mereka (Ameer & Khan, 2020).

Agen sosial keuangan antara lain pendidikan (formal maupun informal), media (cetak dan elektronik), orang tua (ayah dan ibu), dan pertemanan, adalah indikator sosialisasi keuangan (Sundarasen et al., 2016). Menurut Supinah et al. (2016) *financial socialization agents* berasal dari berbagai cakupan umum dan literatur sosialisasi

keuangan. Dimana sosialisasi dimulai dari anak-anak, remaja, muda, hingga dewasa di rumah, sehingga *financial socialization agents* disini yaitu keluarga, teman, media sosial, media elektronik, bahan bacaan konvensional (majalah, koran), pekerjaan paruh waktu, pengalaman hidup, kurikulum sekolah, maupun seminar ataupun kelas publik informal.

Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial socialization* merupakan lingkungan sosial seseorang yang dipengaruhi oleh agen sosialisasi keuangan antara lain pendidikan, media, orang tua, pertemanan, bahan bacaan konvensional, pekerjaan paruh waktu, pengalaman hidup, kurikulum sekolah, seminar ataupun kelas publik informal yang dapat membuat seseorang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap keuangan.

#### **2.1.10 Dimensi *Financial Socialization Agents***

Dimensi *financial socialization agents* menurut Tsurayya & Nuryana (2021) dapat diukur melalui empat aspek antara lain:

a. *Family influence*

orang tua berperan penting untuk mengajarkan aspek dasar dalam konsumsi dan keuangan bagi anak-anak. Hal ini dapat ditinjau dari bagaimana mereka mengajarkan cara mengelola uang, pentingnya menabung, dan investasi di masa depan.

b. *Friends influences*

Teman dapat berpengaruh terhadap pembelajaran nilai-nilai materialistis dan motivasi sosial. Teman akan dijadikan tempat berkonsultasi apabila seseorang kurang memiliki pengetahuan yang cukup.

c. *Media influences*

Media dapat menjadi sumber untuk mencari informasi terkait pasar keuangan. Selain itu juga media berperan dalam memberikan sosialisasi keuangan yang dapat memberi pengaruh keputusan keuangan.

d. *Education influences.*

Pengaruh edukasi dapat berupa pendidikan formal maupun non-formal. pendidikan formal didapat dari sekolah, sedangkan Pendidikan non-formal didapatkan dari lingkungan sekitar, dan sebagainya.

#### **2.1.11 Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian berikutnya. Selain itu, penelitian terdahulu juga membantu proses penelitian terutama dalam memposisikan penelitian serta untuk menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu yang mejadi bahan referensi bagi peneliti yaitu terkait dengan pengaruh *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents* terhadap *financial management behavior*.

Yap et al. (2016) melakukan penelitian mengenai *The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction*. Penelitian ini menggunakan analisis model regresi berganda bertahap. Hasil penelitian ini menunjukkan *financial attitude* merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap *financial management behavior*, dan *financial management behavior* berpengaruh pada *financial satisfaction*.

Prihartono & Asandimitra (2018) melakukan penelitian mengenai *Analysis Factors Influencing Financial Management Behavior*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *multiple regression*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *income*, *financial literacy*, dan *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Sedangkan *higher education*, *financial knowledge*, dan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Rizkiawati & Asandimitra (2018) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Demografi, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus of Control* dan *Financial Self-efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* Masyarakat Surabaya. Penelitian ini menggunakan analisis teknik *multiple linear regression*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *financial self-efficacy* dan *locus of control* berpengaruh

signifikan terhadap *financial management behavior*; sedangkan *income*, *gender*, *age*, *financial knowledge*, dan *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Pusparani & Krisnawati (2019) melakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior* Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis uji regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* secara parsial, begitu pula dengan *financial attitude*. Secara simultan, *financial literacy* dan *financial attitude* juga berpengaruh terhadap *financial behavior*.

Khairani & Alfarisi (2019) melakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, Pendidikan Orang Tua, dan *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Universitas Andalas Padang. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh positif yang signifikan, *financial knowledge* tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan pendidikan orang tua dan *parental income* memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa S1 Universitas Andalas.

Chuah et al. (2020) melakukan penelitian mengenai *Factors Affecting Financial Management Behavior among University Students*. Penelitian ini menggunakan *structural equation modelling–partial least square* (SEM-PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan kalangan mahasiswa universitas.

Safitri & Kartawinata (2020) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Financial Socialization* dan *Financial Experience* Terhadap *Financial Management Behavior* (Studi pada Wanita Bekerja di Kota Bandung). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Structural Equation Modeling- Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial socialization* memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Sedangkan *financial experience* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Siswanti (2020) melakukan penelitian mengenai *Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior: Self-Control as Mediating*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi dengan *smart PLS*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial knowledge, financial attitude, dan self-control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Baptista & Dewi (2021) melakukan penelitian mengenai *The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior*. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis *multiple regression analysis*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial attitudes dan financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Sedangkan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Tsuroyya & Nuryana (2021) melakukan penelitian mengenai *The Influence of Attitudes, Internal Locus, and Financial Socialization Agents on Financial Management Behavior*. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan analisis *structural equation modelling – partial least square (SEM-PLS)*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *financial attitude* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior, internal locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior, financial socialization agents* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*.

**Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti; Judul; Publikasi; Tahun	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Richard Josua Christian Yap, Farida Komalasari, Ihsan Hadiansah; <i>The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction; International Journal of Administrative science &amp; Organization; 2016</i>	Menguji pengaruh <i>financial literacy</i> dan <i>financial attitude</i> terhadap <i>financial management behavior</i> dan <i>financial satisfaction</i> individu menikah di Kelurahan Sepanjang Jaya, Bekasi	Metode Kuantitatif; model regresi berganda bertahap	<i>Financial attitude</i> merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> , dan <i>financial management behavior</i> berpengaruh pada <i>financial satisfaction</i> .	a) Variabel dependen yang digunakan yaitu <i>financial management behavior</i> b) Variabel independent yang digunakan yaitu <i>financial attitude</i>	a) Tidak menggunakan variabel <i>financial literacy</i> dan <i>financial satisfaction</i> b) Populasi sampel yang digunakan yaitu individu menikah
2.	Muhammad Rizky Dwi Prihartono & Nadia Asandimitra; <i>Analysis Factors Influencing Financial Management Behavior; International Journal of Academic Research in Business &amp; Social sciences; 2018</i>	Menganalisis pengaruh <i>income</i> , <i>higher education</i> , <i>financial knowledge</i> , <i>financial literacy</i> , <i>financial attitudes</i> , dan <i>locus of control</i> terhadap <i>financial management behavior</i>	Metode kuantitatif; teknik analisis <i>multiple regression</i>	<i>Income</i> , <i>financial literacy</i> , dan <i>financial attitude</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> . Sedangkan <i>higher education</i> , <i>financial knowledge</i> , dan <i>locus of control</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial</i>	a) Variabel dependen yang digunakan yaitu <i>financial management behavior</i> b) Variabel independent yang digunakan yaitu <i>financial attitudes</i> , <i>locus of control</i>	a) Tidak menggunakan variabel <i>income</i> , <i>higher education</i> , <i>financial knowledge</i> , <i>financial literacy</i> b) Populasi sampel yang digunakan yaitu mahasiswa Fakultas ekonomi

(Bersambung)

(Sambungan)

				<i>management behavior.</i>		
3.	Nur Laili Rizkiawati & Nadia Asandimitra; Pengaruh Demografi, <i>Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control</i> dan <i>Financial Self-efficacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Masyarakat Surabaya; Jurnal Ilmu Manajemen; 2018.	Menganalisis pengaruh <i>income, gender, age, financial knowledge, financial attitude, locus of control</i> , dan <i>financial self-efficacy</i> terhadap <i>financial management behavior.</i>	Metode kuantitatif; analisis teknik <i>multiple linear regression</i>	<i>Financial self-efficacy</i> dan <i>locus of control</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> ; sedangkan <i>income, gender, age, financial knowledge, dan financial attitude</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior.</i>	a) Variabel dependen yang digunakan yaitu <i>financial management behavior</i> b) Variabel independen yang digunakan yaitu <i>financial attitude, locus of control</i>	a) Tidak menggunakan variabel <i>income, gender, age, financial knowledge,</i> dan <i>financial self-efficacy</i> b) Populasi sampel yang digunakan yaitu masyarakat Surabaya
4.	Audry Pusparani & Astric Krisnawati; Analisis Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung; Jurnal Mitra Manajemen; 2019	Menganalisis pengaruh <i>financial literacy</i> dan <i>financial attitude</i> terhadap <i>financial behavior</i> pada siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung.	Metode Kuantitatif; analisis Teknik uji regresi linear berganda.	<i>Financial literacy</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial behavior</i> secara parsial, begitu pula dengan <i>financial attitude.</i> Secara simultan, <i>financial literacy</i> dan <i>financial attitude</i> juga berpengaruh terhadap <i>financial behavior.</i>	a) Variabel independen yang digunakan yaitu <i>financial attitude</i>	a) Tidak menggunakan variabel <i>financial literacy</i> dan <i>financial behavior</i> b) Populasi yang digunakan yaitu siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung

(Bersambung)

(Sambungan)

5.	Fadilla Khairani & Mohammad Fany Alfari; Analisis Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior</i> Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang; Jurnal Ilmu Mahasiswa Ekonomi Manajemen; 2019	Untuk mengetahui pengaruh <i>financial attitude, financial knowledge, Pendidikan orang tua, dan parental income</i> terhadap <i>financial management behavior</i> pada mahasiswa Universitas Andalas Padang.	Metode kuantitatif; Teknik analisis regresi	<i>Financial attitude</i> memiliki pengaruh positif yang signifikan, <i>financial knowledge</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan pendidikan orang tua dan <i>parental income</i> memiliki pengaruh <i>negative</i> dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> mahasiswa S1 Universitas Andalas	a) Variabel dependen yang digunakan yaitu <i>financial management behavior</i> b) Variabel independen yang digunakan yaitu <i>financial attitude</i>	a) Tidak menggunakan variabel <i>financial knowledge, pendidikan orang tua, dan parental income</i> b) Populasi sampel yang digunakan yaitu mahasiswa Universitas Andalas Padang
6.	Soo-Cheng Chuah, Juliana Noor Kamaruddin, JS Keshminder Singh; <i>Factors Affecting Financial Management Behavior among University Students; Malaysian Journal of Consumer and Family Economics</i> ; 2020	Mengkaji efek dari <i>financial attitude, financial knowledge, self-efficacy, dan locus of control</i> pada perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa	Metode Kuantitatif; <i>structural equation modelling – partial least square</i> (SEM-PLS)	<i>Financial attitude, financial knowledge, dan self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan kalangan mahasiswa universitas	a) Variabel dependen yang digunakan yaitu <i>financial management behavior</i> b) Variabel independen yang digunakan yaitu <i>financial attitude, locus of control</i>	a) Tidak menggunakan variabel <i>financial knowledge</i> dan <i>self-efficacy</i> b) Populasi sampel yang digunakan yaitu kalangan mahasiswa

(Bersambung)



(Sambungan)

7.	Annisa Safitri & Budi Rustandi Kartawinata; Pengaruh <i>Financial Socialization</i> dan <i>Financial Experience</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> (Studi pada Wanita Bekerja di Kota Bandung); Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan; 2020.	Mengetahui <i>financial management behavior</i> pada Wanita bekerja di Kota Bandung	Metode kuantitatif; teknik analisis data <i>Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)</i>	<i>Financial socialization</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> . Sedangkan <i>financial experience</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> .	a) Variabel dependen yang digunakan yaitu <i>financial management behavior</i> b) Variabel independen yang digunakan yaitu <i>financial socialization</i>	a) Tidak menggunakan variabel <i>financial experience</i> b) Populasi sampel yang digunakan yaitu Wanita bekerja di Kota Bandung
8.	Indra Siswanti & Adiyati Mayang Halida; <i>Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior: Self-Control as Mediating</i> ; <i>The International Journal of Accounting and Business Society</i> ; 2020	Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi <i>financial management behavior</i> pada karyawan Universitas Islam, Bekasi.	Metode Kuantitatif; teknik analisis regresi dengan <i>smart PLS</i>	<i>Financial knowledge, financial attitude, dan self-control</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> .	a) Variabel dependen yang digunakan yaitu <i>financial management behavior</i> b) Variabel independen yang digunakan yaitu <i>financial attitude</i> .	a) Tidak menggunakan variabel <i>financial knowledge, self-control</i> b) Populasi sampel yang digunakan yaitu karyawan Universitas Islam, Bekasi
9.	Stella Maris Juhar Baptista & Andrieta Shintia Dewi; <i>The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior</i> ; <i>International</i>	menganalisis pengaruh dan hubungan antara sikap keuangan, literasi keuangan, dan locus of pengendalian perilaku pengelolaan keuangan	Metode Kuantitatif; <i>multiple regression analysis</i>	<i>Financial attitudes dan financial literacy</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> . Sedangkan <i>locus of control</i> tidak	a) Variabel dependen yang digunakan yaitu <i>financial management behavior</i> b) Variabel independen yang	a) Tidak menggunakan variabel <i>financial literacy</i> b) Populasi sampel yang digunakan yaitu usia kerja di Kota Semarang

(Bersambung)

(Sambungan)

	<i>Journal of Social Science and Business; 2021</i>	pada usia kerja di Kota Semarang		berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>	digunakan yaitu <i>financial attitude, locus of control</i>	
10.	Kharisma Tsurouya & Ita Nuryana; <i>The Influence of Attitudes, Internal Locus, and Financial Socialization Agents on Financial Management Behavior; Economic Education Analysis Journal; 2021.</i>	Untuk menganalisis pengaruh <i>financial attitudes, internal locus of control</i> , dan <i>financial socialization agents</i> terhadap <i>financial management behavior</i> .	Metode kuantitatif; analisis statistik deskriptif dan analisis <i>structural equation modelling – partial least square (SEM-PLS)</i>	<i>financial attitude</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>financial management behavior, internal locus of control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial management behavior, financial socialization agents</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> .	a) Variabel dependen yang digunakan yaitu <i>financial management behavior</i> b) Variabel independen yang digunakan yaitu <i>financial attitudes, internal locus of control, dan financial socialization agents</i>	a) Populasi sampel yang digunakan yaitu mahasiswa Departemen Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang

Sumber : data yang diolah

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang digunakan ini mendeskripsikan secara teoritis mengenai hubungan antar variabel. Pratiwi (2020) menjelaskan bahwa *financial management behavior* merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan antara lain perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. *Financial management behavior* dapat diukur melalui beberapa indikator antara lain *organizing behavior*, *expenditure behavior*, *spending behavior*, dan *wasting behavior* (Tsuroyya & Nuryana, 2021). Pada penelitian ini variabel-variabel yang digunakan yaitu meliputi *financial attitude*, *internal locus of control*, *financial socialization agents*, dan *financial management behavior*.

### 2.2.1 Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

Pengaruh antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior* dijelaskan berdasarkan *theory of planned behavior* yang menyebut bahwa salah satu faktor yang membangun TPB adalah *attitude* (Tsuroyya & Nuryana, 2021). *Theory of planned behavior* menyatakan bahwa perilaku yang dilakukan individu dengan dasar niat atau tujuan dalam melakukannya dilatarbelakangi oleh beberapa faktor diantaranya faktor personal yang salah satunya adalah sikap. Seseorang memberi penilaian positif ataupun negatif atas sikapnya untuk dijadikan patokan bagaimana individu tersebut berperilaku, apabila seseorang memberi penilaian positif atas sikapnya maka akan semakin baik pula seseorang berperilaku, begitu juga sebaliknya (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Hal tersebut juga berkaitan dengan keuangan, semakin baik *financial attitude*, perilaku keuangan seseorang untuk mengalokasikan dananya akan semakin baik sehingga akan berpengaruh kepada *financial management behavior* (Herdjiono & Damanik, 2016).

Adapun menurut Rahmawati & Haryono (2020), *financial attitude* berhubungan erat dengan *financial management behavior* karena sikap positif individu terhadap keuangan akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik pula.

Salah satu contoh dari *financial management behavior* yang baik dapat dilihat dari cara pengelolaan keuangan yang bijak. Menurut Pusparani & Krisnawati (2019), seseorang dengan tingkat *financial attitude* yang baik akan menghasilkan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik pula.

Menurut penelitian Chuah et al. (2020), Tsuroyya & Nuryana (2021), dan Alfalisi (2019) *financial attitude* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*. Artinya semakin baik *financial attitude* seseorang maka akan semakin baik pula *financial management behavior* yang dimilikinya.

### **2.2.2 Pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior***

Pengaruh antara *internal locus of control* terhadap *financial management behavior* juga didukung oleh *theory of planned behavior* yang menyebut bahwa salah satu faktor yang membangun TPB adalah *emotion* yang akan berpengaruh kepada perilaku seseorang (Tsuroyya & Nuryana, 2021). Emosi berhubungan dengan *internal locus of control* dimana *internal locus of control* adalah konsep dimana seorang individu merasa bahwa pengendalian hidup mereka berada dalam penguasaan diri mereka sendiri (Susanti, 2017). Hal tersebut juga berkaitan dengan keuangan, dimana seseorang dengan *internal locus of control* yang baik memiliki perilaku pengelolaan yang baik pula.

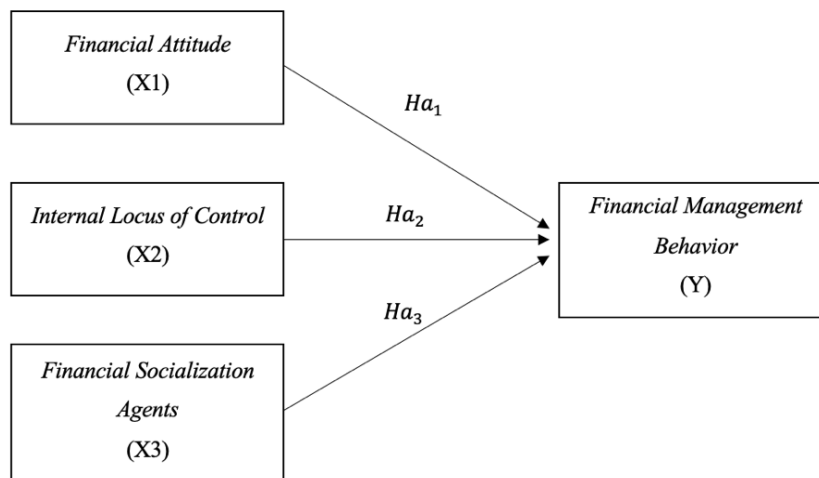
Menurut penelitian Tsuroyya & Nuryana (2021), Rizkiawati & Asandimitra, (2018), dan Dwiastanti (2017) *internal locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*. Artinya semakin baik *internal locus of control* seseorang maka akan semakin baik pula *financial management behavior* yang dimilikinya.

### 2.2.3 Pengaruh *Financial Socialization Agents* terhadap *Financial Management Behavior*

Pengaruh antara *financial socialization agents* terhadap *financial management behavior* didukung oleh *theory of planned behavior* yang menyebut bahwa dalam berperilaku dipengaruhi oleh norma subjektif, dalam hal ini diwakili oleh adanya pandangan serta dukungan orang lain dapat mempengaruhi penerapan perilaku tertentu. Melalui sosialisasi, seseorang akan mendapat keterampilan keuangan yang berdampak pada cara mengelola keuangannya. Semakin banyak sosialisasi keuangan yang diterima, maka perilaku pengelolaan keuangan seseorang akan semakin meningkat. Dan juga sebaliknya.

Menurut penelitian terdahulu yaitu penelitian Safitri & Kartawinata (2020), penelitian Ameliawati & Setiyani (2018), dan penelitian Tsuroyya & Nuryana (2021) *financial socialization agents* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*. Artinya semakin baik *financial socialization agents* seseorang maka akan semakin baik pula *financial management behavior* yang dimilikinya.

Berdasarkan penjabaran di atas maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran**

*Sumber : Tsuroyya & Nuryana (2021)*

Keterangan :

—————▶ : Pengaruh Parsial

Gambar 2.2 menunjukkan bahwa peneliti akan melakukan pengujian apakah *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung. Peneliti akan menggunakan kuesioner dalam pengambilan data, dengan melakukan survei kuesioner diharapkan peneliti mendapatkan informasi dari masyarakat usia produktif di Kota Bandung terkait *financial management behavior*.

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1.  $H0_1$  : tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.  
 $Ha_1$ : terdapat pengaruh secara signifikan antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.
2.  $H0_2$  : tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *internal locus of control* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.  
 $Ha_2$ : terdapat pengaruh secara signifikan antara *internal locus of control* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.
3.  $H0_3$  : tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *financial socialization agents* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.  
 $Ha_3$ : terdapat pengaruh secara signifikan antara *financial socialization agents* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan metode penelitian, karakteristik penelitian dapat disajikan pada tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3. 1 Karakteristik Penelitian**

No.	Karakteristik Penelitian	Jenis
1.	Metode	Kuantitatif
2.	Tujuan	Verifikatif
3.	Tipe Penyelidikan	Kausal
4.	Keterlibatan penelitian	Tidak mengintervensi data
5.	Unit Analisis	Individu
6.	Waktu Pelaksanaan	<i>Cross sectional</i>

*Sumber : data yang telah diolah (2021)*

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tujuan penelitian ini adalah verifikatif. Menurut Mustafidah (2020:24) metode verifikatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan kebenaran suatu teori pada waktu dan tempat tertentu. Metode verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan beberapa hipotesis yang telah ditetapkan antara lain pengaruh *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents* terhadap *financial management behavior*.

Tipe penyelidikan pada penelitian ini adalah kausal. Kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya dimana terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2019:66). Berdasarkan keterlibatan peneliti, dalam

penelitian ini tidak mengintervensi data karena data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data kuisisioner yang didapat dari responden dan diolah menggunakan WarpPLS 7.0 software.

Jika ditinjau dari unit analisis, penelitian ini menggunakan individu sebagai obyek yang akan diteliti. Unit analisis mengacu pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data berikutnya (Sekaran & Bougie, 2017:119). Dalam hal ini, obyek penelitian yang akan digunakan yaitu obyek tunggal yaitu penduduk usia produktif di Kota Bandung. Selanjutnya berdasarkan waktu penyelidikan, penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Menurut Sugiyono (2019:6) data *cross sectional* merupakan data yang dikumpulkan dari obyek yang sama atau berbeda dengan instrumen yang sama atau berbeda dalam jangka atau interval waktu yang berbeda. Dalam hal ini, waktu penyelidikan dalam penelitian ini dilaksanakan pada satu periode waktu saja.

## **3.2 Operasional Variabel**

### **3.2.1 Variabel dan Sub Variabel**

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apapun yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan ditarik kesimpulannya. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan ataupun kegiatan tertentu (Sugiyono, 2019:67). Pada penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel yang terdiri dari 3 variabel bebas (independen) dan 1 (satu) variabel terikat (dependen). *Financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents* menjadi variabel independen (X), sedangkan *financial management behavior* menjadi variabel dependen (Y). Operasional variabel digunakan untuk menentukan jenis indikator, dan skala dari variabel yang terkait pada penelitian, sehingga pengujian hipotesis menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara tepat. Adapun jenis-jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)



Variabel yang juga sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent* ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dalam perubahan atau munculnya variabel *dependent* (terikat).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*).

Variabel yang juga sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independent* (bebas).

Pada penelitian ini, *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents* menjadi variabel independen (X), sedangkan *financial management behavior* menjadi variabel dependen (Y). Deskripsi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu disajikan sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Sub Variabel	Konsep Teoritis	Definisi Operasional	No Item	Skala
1	<i>Financial Management Behavior</i> (Variabel Dependen)	Perilaku Mengorganisasi	<i>Financial management behavior</i> merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan antara lain perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Pratiwi, 2020).	Saya melakukan pengeluaran sesuai dengan anggaran pribadi yang telah ditetapkan.	1	Ordinal
				Saya selalu konsisten dengan anggaran atau rencana belanja yang telah saya buat.	2	Ordinal
		Perilaku Pengeluaran		Saya mempertimbangkan banyak kemungkinan sebelum melakukan suatu pembelian.	3	Ordinal
				Saya bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan saya (seperti bersikap hemat, menentukan skala prioritas, bertindak rasional dalam pengeluaran uang).	4	Ordinal
		Perilaku Menabung		Saya menabung secara rutin.	5	Ordinal
		Perilaku Pemborosan		Saya membuat target tabungan setiap bulan.	6	Ordinal
				Pembayar tagihan saya tidak menggunakan seluruh saldo yang saya miliki	7	Ordinal
Saya merasa puas hanya dengan membeli barang yang saya butuhkan bukan yang saya inginkan	8	Ordinal				
2	<i>Financial Attitude</i> (Variabel Independen)	Pencatatan Pendapatan dan Pengeluaran	<i>Financial attitude</i> merupakan keadaan dimana seseorang mengimplementasikan pikiran, pendapat, dan penilaian tentang keuangan dalam suatu tindakan (Humaira & Sagoro, 2018)	Saya melakukan pencatatan pengeluaran dan pendapatan karena sangat berguna dalam mengatur keuangan.	9	Ordinal
		Menghabiskan Uang Dalam Tabungan		Saya membatasi jumlah pengeluaran tabungan ketika melakukan pembelanjaan.	10	Ordinal

(Bersambung)

(Sambungan)

		Menyimpan Uang Setiap Bulan Untuk Masa Depan		Saya memiliki uang simpanan untuk kebutuhan masa depan.	11	Ordinal
		Investasi Jangka Panjang		Saya melakukan investasi jangka panjang berupa obligasi, saham, emas, reksa dana, dan sebagainya.	12	Ordinal
		Membayar Utang Setiap Bulan		Saya mampu membayar uang tagihan secara tepat waktu.	13	Ordinal
3	<i>Internal Locus of Control</i> (Variabel Independen)	Kemampuan Pengambilan Keputusan Keuangan	<i>Internal locus of control</i> merupakan konsep yang menyebut bahwa pengendalian hidup seseorang berada pada penguasaan mereka sendiri (berasal dari internal diri mereka sendiri) (Susanti, 2017).	Saya memiliki kemampuan untuk mengendalikan gaya hidup dan pengeluaran.	14	Ordinal
				Saya mempertimbangkan dampak baik dan buruk sebelum memutuskan untuk menggunakan dana yang dimiliki.	15	Ordinal
		Kepercayaan Diri Terhadap Masa Depan		Saya memiliki rasa percaya diri terhadap kesuksesan terkait keuangan di masa depan.	16	Ordinal
				Saya memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan terkait keuangan di masa depan.	17	Ordinal
		Kemampuan Penyelesaian Masalah Keuangan		Saya memiliki jalan keluar untuk menyelesaikan berbagai masalah keuangan yang saya hadapi.	18	Ordinal
			Saya selalu percaya setiap masalah keuangan yang terjadi kepada saya, selalu ada solusi/ cara yang dapat saya lakukan.	19	Ordinal	

(Bersambung)

(Sambungan)

		Peran Diri Sendiri Dalam Kontrol Keuangan Sehari-hari.		Saya dapat melakukan apa yang ada di pikiran saya untuk mengontrol keuangan sehari-hari.	20	Ordinal
				Saya memiliki kontrol atas pengeluaran keuangan sehari-hari.	21	Ordinal
4	<i>Financial Socialization Agents</i> (Variabel Independen)	Pengaruh Teman	<i>Financial Socialization</i> atau sosialisasi keuangan merupakan suatu proses dimana individu mendapatkan informasi, keterampilan, dan sikap dari lingkungan internal maupun eksternal untuk memaksimalkan kemampuan sebagai konsumen di pasar keuangan (Ameliawati & Setiyani, 2018).	Saya memperoleh informasi mengenai keuangan dari teman saya.	22	Ordinal
				Saya melakukan konsultasi kepada teman mengenai keputusan keuangan yang akan saya buat.	23	Ordinal
		Pengaruh Orang tua		Saya memperoleh informasi mengenai keuangan dari orang tua saya.	24	Ordinal
				Saya melakukan konsultasi kepada orang tua mengenai keputusan keuangan yang akan saya buat.	25	Ordinal
		Pengaruh Pendidikan		Saya memperoleh informasi keuangan melalui Pendidikan (baik formal maupun informal).	26	Ordinal
				Pendidikan (baik formal maupun informal) memiliki pengaruh terhadap keputusan pengelolaan keuangan yang saya buat.	27	Ordinal
		Pengaruh Media		Saya memperoleh informasi mengenai keuangan dari media.	28	Ordinal
				Media memiliki pengaruh terhadap keputusan pengelolaan keuangan yang saya buat.	29	Ordinal

Sumber : Data yang diolah

### 3.2.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat menghasilkan data kuantitatif apabila digunakan dalam pengukuran (Sugiyono, 2019:145). Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran ordinal. Skala ordinal merupakan skala yang bertujuan untuk memungkinkan pengurutan peringkat dari kategori tertentu menggunakan cara yang efektif (Sekaran & Bougie, 2017:20). Sedangkan menurut Sugiyono (2017:7) skala ordinal merupakan skala pengukuran yang bukan hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *construct* yang diukur dengan tujuan memberi informasi berupa nilai pada jawaban.

Teknik yang digunakan dalam pemberian skor dalam kuesioner penelitian ini yaitu skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pertanyaan maupun pernyataan (Sugiyono, 2019:146).

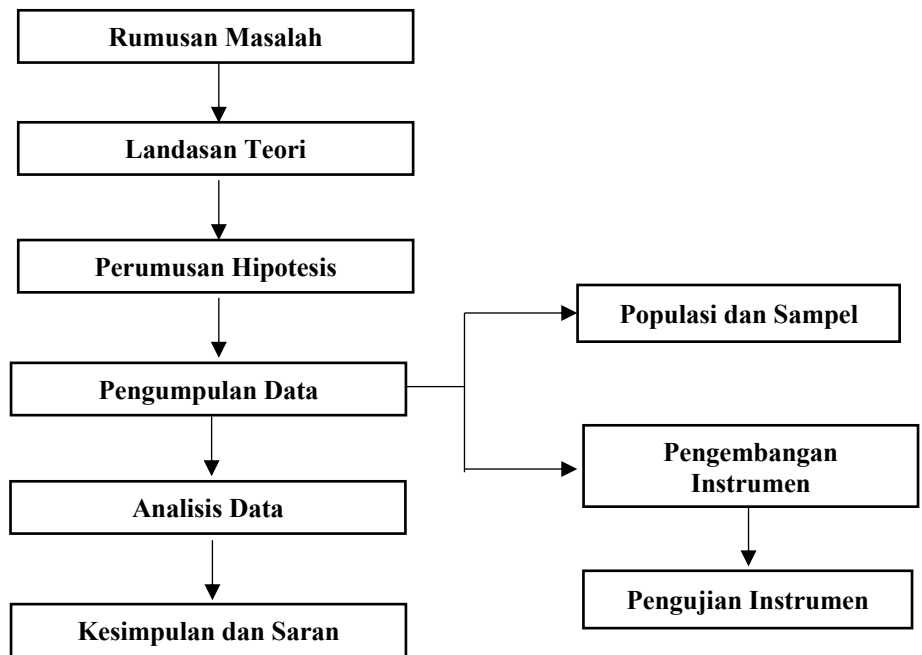
**Tabel 3. 3 Skala Likert**

Keterangan	Skala
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

*Sumber : Sugiyono (2020)*

### 3.3 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini dijabarkan melalui gambar 3.1 berikut :



**Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian**

*Sumber : Sugiyono (2019:58)*

1. Rumusan Masalah

Setiap penelitian dimulai dengan masalah. Pada penelitian kuantitatif, masalah yang dibawa peneliti harus sudah jelas. Pada tahap ini, masalah diidentifikasi dan dibatasi yang selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Pada umumnya rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.

2. Landasan Teori

Selanjutnya, berdasarkan rumusan masalah tersebut maka peneliti akan menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya.

3. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian. Hipotesis yang merupakan jawaban sementara, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris atau nyata.

4. Populasi dan Sampel

Pengumpulan data dilakukan pada populasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini yaitu penduduk usia produktif di Kota Bandung. Adapun sampel penelitian ini yaitu dihitung menggunakan rumus slovin dan diperoleh total sampel sebanyak 400 responden.

5. Pengembangan Instrumen

Peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian untuk mencari data yang teliti atau akurat. Instrumen penelitian ini berupa pembuatan pertanyaan ataupun pernyataan (kuesioner) yang kemudian akan di sebar.

#### 6. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitasnya supaya instrumen dapat dipercaya. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti.

#### 7. Pengumpulan data

Instrumen untuk pengumpulan data dapat berupa *test* dan *non-test*. Instrumen *non-test* dapat digunakan sebagai kuesioner, pedoman observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, pengumpulan data digunakan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan.

#### 8. Analisis Data

Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan juga hipotesis yang diajukan. Pada penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik.

#### 9. Kesimpulan dan Saran

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Selain itu peneliti juga berkewajiban untuk memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memecahkan masalah tertentu.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek / subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian diambil kesimpulannya. Dalam hal ini populasi bukan hanya individu atau orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri. Pada penelitian ini merupakan seluruh penduduk usia produktif di Kota Bandung.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari sampel akan diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu, sampel harus bersifat representatif. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019:131). *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:131). Dalam hal ini, kriteria sampel yang digunakan adalah penduduk Kota Bandung berusia produktif yaitu 15-64 tahun yang bersedia menjadi responden dalam penelitian. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *slovin* menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, karena hasil dalam setiap penelitian tidak akan mungkin sempurna 100%, semakin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Berikut rumus *slovin* yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)} \dots(3.1)$$

Dimana :

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Tingkat kesalahan sampel atau *sampling error* (5%)

Dengan menggunakan rumus 3.1, maka jumlah sampel yang akan digunakan dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$
$$n = \frac{1.815.597}{1 + (1.723.660 \times (0,05)^2)}$$
$$n = 399,91 \approx 400$$

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus *slovin*, didapatkan ukuran sampel sebesar 399,91. Sehingga jumlah minimal sampel yang diambil oleh peneliti yaitu sebesar 400 responden (angka dibulatkan keatas).



### **3.5 Pengumpulan Data dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara atau strategi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya, dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya (Sudaryono, 2017:205). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan data kuantitatif. Metode kuantitatif menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019:16). Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden) dimana kuesioner berisi sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan yang harus dijawab dan direspons oleh responden (Sudaryono, 2017:207).

#### **3.5.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian dibagi ke dalam 2 jenis :

##### **1. Data Primer**

Menurut Samsu (2017:94) data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama (sumber asli). Data primer didapat melalui observasi ataupun wawancara kepada responden dan informan. Pada penelitian ini, data primer yang didapatkan yaitu melalui penyebaran kuesioner.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Samsu (2017:94) data sekunder merupakan data telah lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain (diluar peneliti) sehingga disebut sebagai data dari sumber kedua. Sehingga data sekunder adalah data yang sudah tidak perlu dikumpulkan oleh peneliti. Data sekunder juga dapat dikatan sebagai data pelengkap yang digunakan untuk memperkaya data.

### **3.6 Uji Validitas dan Reabilitas**

#### **3.6.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Menurut Sholihin & Ratmono (2020:24) Model pengukuran (*outer model*) menunjukkan hubungan antar konstruk dengan indikator-indikator pengukurnya berdasarkan teori pengukuran. Dalam mengembangkan indikator-indikator

pengukur konstruk harus mempertimbangkan dua macam spesifikasi pengukuran, yaitu model pengukuran reflektif dan model pengukuran formatif. Model pengukuran reflektif dapat dipandang sebagai sebuah sampel yang representatif dari semua *item* dalam *domain* konseptual konstruk. Sedangkan pengukuran formatif didasarkan pada pendapat bahwa indikator membentuk konstruk dengan sarana kombinasi linier. Pada penelitian ini menggunakan model pengukuran reflektif. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebagai uji model pengukuran.

### **3.6.1.1 Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2018:51) Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner pada penelitian. Uji validitas disebut valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tertentu. Menurut Sekaran & Bougie (2016), validitas terdiri dari validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal mengacu pada sejauh mana hasil penelitian secara akurat mewakili data yang dikumpulkan. Sedangkan validitas eksternal mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau ditransfer ke konteks atau pengaturan lain. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu validitas *construct*. Validitas *construct* adalah teknik untuk menguji kebenaran suatu alat ukur yang dirancang (Orr et al., 2018). validitas konstruk dapat menguji beberapa variabel yang mengkorelasikan rincian tipikal indikator yang terdapat dalam suatu alat ukur (Yahfizham et al., 2021). Hal ini dinilai melalui validitas konvergen dan validitas diskriminan.

#### **1. Validitas Konvergen**

Menurut Sekaran & Bougie (2016), validitas konvergen terbentuk ketika skor yang diperoleh dengan dua instrumen yang berbeda mengukur konsep yang sama berkorelasi tinggi. Menurut Sholihin & Ratmono (2020:44) untuk mengevaluasi validitas konvergen dapat menggunakan *outer loading* dari setiap indikator dan *average variance extracted (AVE)*. *Outer loading* yang tinggi menunjukkan bahwa indikator tersebut dapat dijelaskan dengan konstruk yang diukur.

Aturan umum (*rule of thumb*) adalah bahwa *outer loading* seharusnya memiliki nilai 0,5 atau lebih tinggi (Solimun et al., 2017). Aturan selanjutnya yaitu

untuk nilai AVE > 0,5. AVE merupakan rata-rata *loading* yang dikuadratkan dari indikator-indikator *construct* (Sholihin & Ratmono, 2020:45). Adapun menurut Ghozali (2018:25) *rule of thumb* yang digunakan untuk menilai validitas konvergen yaitu AVE harus lebih besar dari 0,5.

Berikut ini merupakan hasil uji validitas konvergen dalam penelitian menggunakan 30 responden yang dapat dilihat pada Tabel 3.4 dan Tabel 3.5 sebagai berikut.

**Tabel 3. 4 Hasil Validitas Konvergen (*Outer Loading*)**

Variabel	Indikator	Nilai <i>Loading Factor</i>	Nilai Kritis	Evaluasi Model
<i>Financial Management Behavior</i>	Y.1	0.716	0,5	Valid
	Y.2	0.761	0,5	Valid
	Y.3	0.862	0,5	Valid
	Y.4	0.934	0,5	Valid
	Y.5	0.816	0,5	Valid
	Y.6	0.818	0,5	Valid
	Y.7	0.729	0,5	Valid
	Y.8	0.740	0,5	Valid
<i>Financial Attitude</i>	X.1	0.785	0,5	Valid
	X.2	0.843	0,5	Valid
	X.3	0.897	0,5	Valid
	X.4	0.782	0,5	Valid
	X.5	0.844	0,5	Valid
<i>Internal Locus of Control</i>	X2.1	0.845	0,5	Valid
	X2.2	0.729	0,5	Valid
	X2.3	0.900	0,5	Valid
	X2.4	0.796	0,5	Valid
	X2.5	0.891	0,5	Valid
	X2.6	0.856	0,5	Valid
	X2.7	0.893	0,5	Valid
	X2.8	0.855	0,5	Valid
<i>Financial Socialization Agents</i>	X3.1	0.710	0,5	Valid
	X3.2	0.794	0,5	Valid
	X3.3	0.704	0,5	Valid
	X3.4	0.796	0,5	Valid
	X3.5	0.804	0,5	Valid
	X3.6	0.860	0,5	Valid
	X3.7	0.750	0,5	Valid
	X3.8	0.776	0,5	Valid

Sumber : Data yang telah diolah (2021)

Hasil pengujian validitas pada Tabel 3.4 menunjukkan bahwa *loading factor* indikator pada tiap variabel bernilai > 0,5 dimana telah memenuhi *rule of thumb* dari *outer loading* pada validitas konvergen. Maka dapat disimpulkan bahwa

seluruh indikator pada variabel *financial management behavior*, *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents* dikatakan *valid*.

**Tabel 3. 5 Hasil Validitas Konvergen (*Average Variance Extracted*)**

Variabel	AVE	Nilai Kritis	Evaluasi Model
<i>Financial Management Behavior</i>	0,640	0,5	Valid
<i>Financial Attitude</i>	0,691	0,5	Valid
<i>Internal Locus of Control</i>	0,718	0,5	Valid
<i>Financial Socialization Agents</i>	0,602	0,5	Valid

Sumber : Data yang telah diolah (2021)

Selanjutnya, hasil pengujian validitas pada Tabel 3.5 menunjukkan bahwa AVE pada tiap variabel bernilai  $> 0,5$  dimana telah memenuhi *rule of thumb* dari AVE pada *convergent validity*. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel *financial management behavior*, *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents* dikatakan *valid*.

## 2. Validitas Diskriminan

Selanjutnya, menurut Sholihin & Ratmono (2020:45) validitas diskriminan menunjukkan tingkatan seberapa besar variabel laten atau *construct* benar-benar berbeda dengan *construct* lain. Pendekatan yang digunakan untuk menilai *determinant validity* yaitu *cross-loadings* dan *fornell-larcker criterion*. *Loadings* sebuah indikator pada *construct* yang diukur yang seharusnya lebih besar daripada terhadap *construct* lain (*cross-loadings*). *Fornell-larcker criterion* membandingkan akar *average variance extracted* (AVE) dengan korelasi antar variabel laten/*construct*. Nilai akar AVE setiap *construct* seharusnya lebih tinggi dibandingkan korelasi nya dengan *construct* lain.

Berikut ini merupakan hasil uji validitas diskriminan dalam penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 3.6 dan Tabel 3.7.

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Diskriminan (*Cross Loading*)**

Indikator	<i>Financial Management Behavior</i>	<i>Financial Attitude</i>	<i>Internal Locus of Control</i>	<i>Financial Socialization Agents</i>
Y.1	<b>(0.716)</b>	-0.019	-0.330	-0.158
Y.2	<b>(0.761)</b>	-0.134	-0.103	-0.253
Y.3	<b>(0.862)</b>	-0.298	0.235	0.045
Y.4	<b>(0.934)</b>	-0.131	0.171	0.196
Y.5	<b>(0.816)</b>	0.681	-0.508	-0.063
Y.6	<b>(0.818)</b>	0.664	-0.397	-0.168

(Bersambung)

(Sambungan)

Y.7	<b>(0.729)</b>	-0.349	0.592	0.218
Y.8	<b>(0.740)</b>	-0.474	0.351	0.154
X.1	-0.124	<b>(0.785)</b>	0.518	-0.056
X.2	0.395	<b>(0.843)</b>	0.093	-0.017
X.3	-0.201	<b>(0.897)</b>	-0.059	-0.117
X.4	-0.395	<b>(0.782)</b>	-0.341	0.110
X.5	0.301	<b>(0.844)</b>	-0.196	0.091
X2.1	0.210	-0.380	<b>(0.845)</b>	0.196
X2.2	0.390	-0.428	<b>(0.729)</b>	0.225
X2.3	-0.418	0.306	<b>(0.900)</b>	-0.080
X2.4	-0.810	0.242	<b>(0.796)</b>	-0.130
X2.5	-0.407	0.256	<b>(0.891)</b>	-0.141
X2.6	0.112	-0.020	<b>(0.856)</b>	-0.211
X2.7	0.195	0.152	<b>(0.893)</b>	0.121
X2.8	0.762	-0.212	<b>(0.855)</b>	0.053
X3.1	-0.290	0.187	0.186	<b>(0.710)</b>
X3.2	-0.180	-0.208	0.176	<b>(0.794)</b>
X3.3	-0.398	0.479	-0.399	<b>(0.704)</b>
X3.4	0.213	0.375	-0.654	<b>(0.796)</b>
X3.5	-0.077	0.085	-0.072	<b>(0.804)</b>
X3.6	-0.052	0.115	0.129	<b>(0.860)</b>
X3.7	0.245	-0.368	0.412	<b>(0.750)</b>
X3.8	0.493	-0.636	0.215	<b>(0.776)</b>

Sumber : Data yang telah diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 3.6, hasil pengujian *cross loading* pada validitas diskriminan telah memenuhi *rule of thumb*, dimana indikator pada setiap *construct* yang diukur lebih besar daripada *construct* lain (*cross-loadings*). Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada variabel *financial management behavior*, *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents* dikatakan valid.

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Diskriminan (*Fornell-Larcker Criterion*)**

	<i>Financial Management Behavior</i>	<i>Financial Attitude</i>	<i>Internal Locus of Control</i>	<i>Financial Socialization Agents</i>
<i>Financial Management Behavior</i>	<b>(0.800)</b>	0.785	0.847	0.574
<i>Financial Attitude</i>	0.785	<b>(0.832)</b>	0.811	0.579
<i>Internal Locus of Control</i>	0.849	0.811	<b>(0.849)</b>	0.611
<i>Financial Socialization Agents</i>	0.574	0.579	0.611	<b>(0.776)</b>

Sumber : Data yang telah diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 3.7, hasil pengujian *Fornell-Larcker Criterion* pada validitas diskriminan telah memenuhi *rule of thumb*, dimana nilai akar AVE setiap *construct* lebih tinggi dibandingkan korelasi nya dengan *construct* lain secara diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel *financial management behavior*, *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents* dikatakan valid.

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat mengetahui sejauh mana tingkat akurasi yang dimiliki alat ukur, konsistensi, dan ketepatan dalam melakukan pengukuran. Menurut Sholihin & Ratmono (2020:43) Pendekatan yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas yaitu *croanbach's alpha* dan *composite reliability*. *Croanbach's alpha* merupakan estimasi berdasarkan interkorelasi indikator variabel laten. Semakin tinggi nilai *croanbach's alpha* dan *composite reliability* maka mengindikasikan semakin tinggi reliabilitasnya. Kriteria diterima untuk *Composite reliability* dan *croanbach's alpha* yaitu lebih besar dari 0,7. Namun dalam penelitian eksploratoris, nilai *composite reability* dan *croanbach's alpha* sebesar 0,6 – 0,7 masih dapat diterima (Sholihin & Ratmono, 2020:13). Umumnya, ketika menganalisis dan menilai reliabilitas, reliabilitas sebenarnya berada di antara *croanbach's alpha* (sebagai batas bawah) dan *composite reliability* (sebagai batas bawah) (Sholihin & Ratmono, 2020:43).

Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas terhadap pada pernyataan-pernyataan terkait *financial management behavior*, *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents*.

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	<i>Composite Reability</i>	Nilai Kritis	Evaluasi Model
<i>Financial Management Behavior</i>	0,918	0,7	0,934	0,7	Reliabel
<i>Financial Attitude</i>	0,888	0,7	0,918	0,7	Reliabel
<i>Internal Locus of Control</i>	0,943	0,7	0,953	0,7	Reliabel
<i>Financial Socialization Agents</i>	0,905	0,7	0,923	0,7	Reliabel

Sumber : Data yang telah diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 3.7, hasil uji reliabilitas telah memenuhi *rule of thumb*, dimana nilai *croanbach's alpha* dan *composite reliability* tiap variabel  $> 0,7$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel *financial management behavior*, *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents* dikatakan reliabel.

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019:206). Pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Teknik analisis data deskriptif adalah analisis data yang digunakan dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud dalam membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2020:216). Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.

$$presentase = \frac{\text{Nilai Komulatif item}}{\text{Nilai Frekuensi}} \times 100\% \dots (3.2)$$

Berdasarkan perhitungan sampel dengan rumus *slovin*, maka untuk pengukuran variabel berjumlah 400 responden dengan menggunakan skala pengukuran yaitu 5 (lima) dan skala pengukuran terkecil adalah 1 (satu), didapatkan sebagai berikut ;

- a. Jumlah kumulatif terbesar =  $400 \times 5 = 2000$
- b. Jumlah kumulatif terkecil =  $400 \times 1 = 400$
- c. Nilai presentase terbesar =  $\frac{2000}{2000} \times 100\% = 100\%$
- d. Nilai presentase terkecil =  $\frac{400}{2000} \times 100\% = 20\%$
- e. Nilai rentang =  $100\% - 20\% = 80\%$

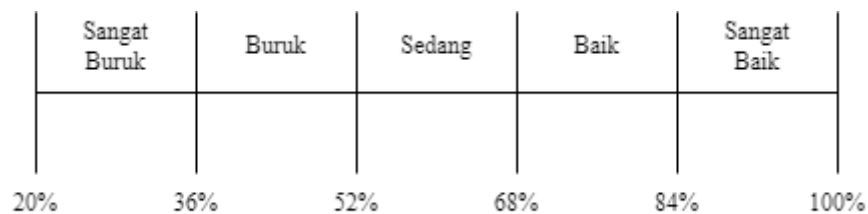
Jika rentang dibagi menjadi lima skala pengukuran, maka diperoleh nilai interval presentase 16% ( $80\% : 5 = 16\%$ ). Sehingga didapatkan kriteria interpretasi skor sebagai berikut :

**Tabel 3. 9 Kriteria Interpretasi Skor**

No.	Presentase	Kategori Penilaian
	20% - 36%	Sangat Buruk
	36% - 52%	Buruk
	52% - 68%	Sedang
	68% - 84%	Baik
	84% - 100%	Sangat Baik

*Sumber : data yang diolah (2021)*

Hasil dari kriteria interpretasi skor setiap variabel penelitian dapat dilihat pada garis kontinum gambar 3.2 Sebagai berikut :



**Gambar 3. 2 Garis Kontinum**

*Sumber : data yang telah diolah (2021)*

### 3.7.2 *Structural Equation Modelling (SEM)*

Menurut Sholihin & Ratmono (2020:1) *Structural Equation Modelling (SEM)* adalah salah satu jenis multivariat (*multivariate analysis*) pada ilmu sosial. Analisis multivariat adalah aplikasi metode statistika untuk menganalisis beberapa variabel penelitian baik secara simultan ataupun serempak. Berikut disajikan tabel klasifikasi pada metode multivariat.

**Tabel 3. 10 Klasifikasi Metode Multivariat**

	Tujuan Utama Eksplorasi	Tujuan Utama Konfirmasi
<b>Teknik Generasi Pertama</b>	- Analisis Kluster - <i>Exploratory Factor Analysis</i> - <i>Multidimensional Scaling</i>	- <i>Analysis of Variance</i> - Regresi Berganda - Regresi Logistik
<b>Teknik Generasi Kedua</b>	<i>Partial Least Square SEM (SEM-PLS)</i>	<i>Covariance-based SEM (CB-SEM)</i>

*Sumber : Hair et al. (2017)*



Menurut Sholihin & Ratmono (2020:3) peneliti telah banyak beralih ke Teknik generasi kedua untuk mengatasi kelemahan Teknik generasi pertama. Peralihan tersebut disebabkan oleh beberapa kelebihan Teknik generasi kedua dibandingkan Teknik generasi pertama antara lain, SEM dapat membantu peneliti untuk menganalisis variabel yang tidak dapat diobservasi (*unobservable variables*) yang diukur secara tidak langsung dengan indikator. Selain itu SEM juga telah dapat memperhitungkan kesalahan pengukuran dalam pengujian.

### 3.7.3 *Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*

Menurut Sholihin & Ratmono (2020 : 6) SEM-PLS merupakan sebuah pendekatan pemodelan kausal dimana bertujuan untuk memaksimalkan variansi dari variabel laten kriteria yang dapat dijelaskan (*explained variance*) oleh variabel prediktor. SEM-PLS dapat bekerja secara efisien dengan ukuran sampel yang kecil dan model yang kompleks. SEM-PLS juga dapat menganalisis model pengukuran reflektif dan formatif serta variabel laten dengan satu indikator tanpa menimbulkan masalah identifikasi.

Menurut Sholihin & Ratmono (2020 : 7) SEM-PLS mirip dengan analisis regresi *ordinary least squares* (OLS) karena bertujuan memaksimalkan variansi variabel dependen yang dapat dijelaskan dalam model. Selain itu SEM-PLS juga bertujuan untuk mengevaluasi kualitas data berdasarkan model pengukuran data. Oleh karena itu, SEM-PLS dapat dipandang sebagai gabungan antara regresi dan analisis faktor. SEM-PLS tetap dapat menghasilkan estimasi meskipun untuk ukuran sampel kecil dan penyimpangan dari asumsi normalitas multivariat. Berikut disajikan tabel karakteristik model SEM-PLS.

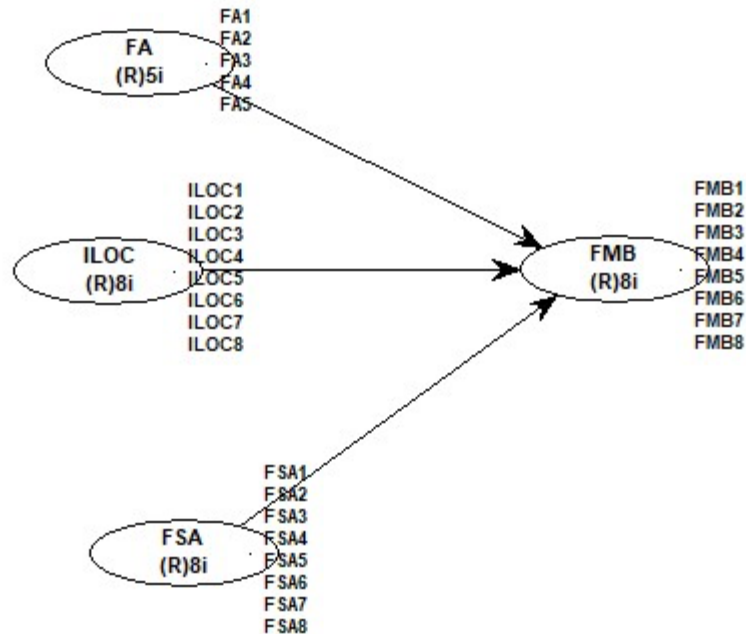
**Tabel 3. 11 Karakteristik Model SEM-PLS**

<b>Jumlah item/indikator dalam setiap variabel laten/konstruk</b>	Konstruk dapat diukur dengan satu atau banyak indikator (dapat menggunakan >50). Indikator tunggal tidak menjadi masalah
<b>Hubungan antara variabel laten/konstruk dan indikatornya</b>	Model pengukuran reflektif dan formatif tidak menjadi masalah
<b>Kompleksitas model</b>	Dapat mengestimasi model yang kompleks dengan banyak jalur
<b>Jenis model struktural</b>	Hanya mampu mengestimasi model satu arah ( <i>recursive</i> ). Hubungan timbal balik ( <i>nonrecursive</i> ) tidak dapat diestimasi

*Sumber : Hair et al. (2017)*

### 3.7.4 Struktur Model Penelitian

Pada penelitian ini struktur model analisis yang dibentuk adalah sebagai berikut :



**Gambar 3. 3 Struktur Model Penelitian**

*Sumber : Data diolah WarpPLS (2022)*

### 3.7.5 Model Struktural (*Inner Model*)

Menurut Sholihin & Ratmono (2020:22) model struktural (*inner model*) menggambarkan hubungan antarvariabel laten Tahapan evaluasi model struktural (*inner model*) antara lain menentukan *goodness of fit model*, koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan nilai *Stone-Geisser  $Q^2$*

#### 3.7.5.1 *Goodness of Fit Model*

Kualitas model yang dihasilkan dalam penelitian ini akan diukur melalui *goodness of fit model*. Menurut Sholihin & Ratmono (2020:80) *goodness of fit model* menampilkan hasil sepuluh indikator fit antara lain *average path coefficients* (APC), *average R-squared* (ARS), *average adjusted R-square*, *average block variance inflation factor* (AVIF), *average full collinearity VIF* (AFVIF), *tenenhaus GoF* (GOF), *simpson's paradox ratio* (SPR), *R-squared contribution ratio* (RSCR), *statistical suppression ratio* (SSR), *nonlinier bivariate causality direction ratio*

(NLBCDR). Indikator fit yang utama antara lain, *average path coefficients* (APC), *average R-Squared* (ARS), dan *average full collinearity* (AFVIF). Karena itu, pada penelitian ini akan menggunakan ketiga model indikator fit tersebut yaitu :

1) *Average path coefficients* (APC)

Model dikatakan terpenuhi apabila  $P < 0,05$ , atau berarti signifikan.

2) *Average R-squared* (ARS)

Model dikatakan terpenuhi apabila  $P < 0,05$ , atau berarti signifikan.

3) *Average full collinearity VIF* (AFVIF)

Merupakan indikator kolinearitas dimana model dikatakan terpenuhi atau dikatakan tidak terjadi kolinearitas pada variabel independen apabila nilai  $AFVIF < 5$

### 3.7.5.2 Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Merupakan ukuran untuk kekuatan prediksi model. Nilai  $R^2$  memiliki kisaran antara 0 – 1 dengan nilai yang semakin besar menunjukkan tingkat akurasi prediktif yang semakin tinggi pula. Nilai  $R^2$  sebesar 0,75 dinilai sebagai *predictive power* pada tingkat substansial, 0,5 pada tingkat moderat, dan 0,25 pada tingkat lemah (Sholihin & Ratmono, 2020:54). Berikut merupakan rumus koefisien determinasi :

$$Kd = r^2 \times 100\% \dots (3.2)$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = nilai koefisien determinasi

### 3.7.5.3 Predictive Relevance $Q^2$

Merupakan indikator *out of sample predictive power* / relevansi prediktif. Model dengan validitas prediktif harus memiliki nilai *Q-squared* lebih besar dari nol (Sholihin & Ratmono, 2020:55). Nilai  $Q^2$  diperoleh melalui rumus :

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2) \dots (3.3)$$

### 3.7.6 Pengujian Hipotesis

1) *Path coefficient* ( $\beta$ )

Menurut Sholihin & Ratmono (2020:54) *path coefficient* merupakan model yang menunjukkan hubungan antara antarkonstruksi yang dihipotesiskan. Nilai *path*

*coefficient* memiliki *standard values* antara -1 sampai dengan +1. *Path coefficient* dengan nilai 1 (positif maupun negatif) menunjukkan terdapat hubungan yang kuat dan pada umumnya signifikan secara statistis (bermakna berbeda dengan nilai 0 pada tingkat populasi). Sedangkan nilai *path coefficient* yang mendekati nilai 0 pada umumnya tidak signifikan. Adapun ketentuan *path coefficient* menurut Hair et al. (2021:118) sebagai berikut :

- a) *Path coefficient* +1 : berhubungan secara positif, artinya variabel *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*.
  - b) *Path coefficient* 0 : tidak memiliki hubungan, artinya variabel *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*.
  - c) *Path coefficient* -1 : berhubungan secara negatif, artinya variabel *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial management behavior*.
- 2) *p-value*

Menurut Sholihin & Ratmono (2020:54) *P-value* merupakan metode uji signifikan secara statistis. Uji ini dilakukan dengan mengasumsikan tingkat signifikansi sebesar 5% (dengan tingkat keyakinan 95%). Berikut kriteria uji hipotesis yang dilakukan menggunakan *p-value* :

- a) Jika nilai  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya suatu variabel memiliki hubungan signifikan secara statistis
- b) Jika nilai  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya suatu variabel tidak memiliki hubungan signifikan secara statistis

Penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut :

4.  $H_{0_1}$  : tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.  
 $H_{a_1}$ : terdapat pengaruh secara signifikan antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.

Jika nilai  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung. Namun, jika nilai  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.

5.  $H_{0_2}$  : tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *internal locus of control* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.  
 $H_{a_2}$ : terdapat pengaruh secara signifikan antara *internal locus of control* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.

Jika nilai  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara *internal locus of control* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung. Namun, jika nilai  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *internal locus of control* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.

6.  $H_{0_3}$  : tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *financial socialization agents* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.

$H_{a_3}$ : terdapat pengaruh secara signifikan antara *financial socialization agents* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung  
Jika nilai  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara *financial socialization agents* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung. Namun, jika nilai  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *financial socialization agents* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.

**Halaman ini sengaja dikosongkan**

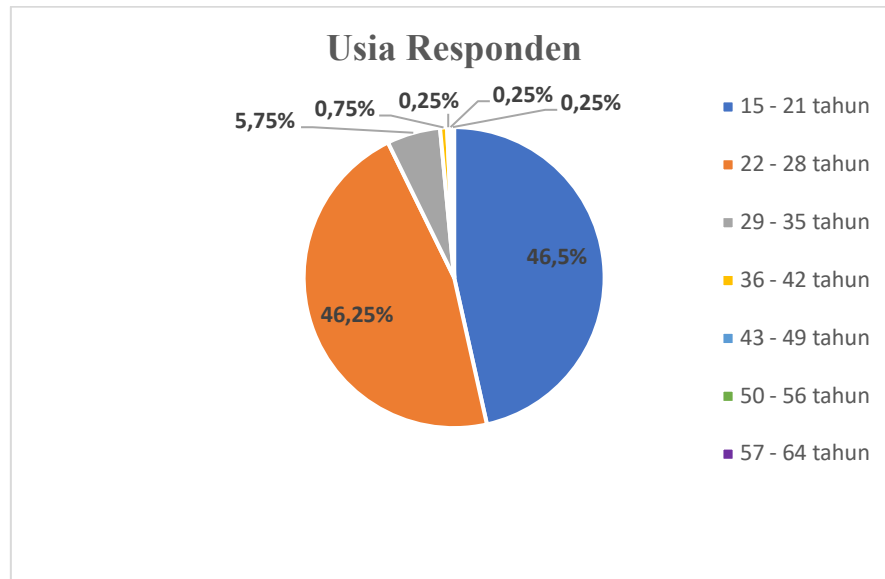
## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Deskriptif Data Penelitian

Pada penelitian ini, responden yang digunakan yaitu penduduk dengan usia produktif. Pada penelitian ini juga menggunakan *google form* sebagai *tools* untuk membuat kuesioner. Selanjutnya, *link google form* dibagikan melalui *whatsapp*, *Instagram*, *telegram*, *line*. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari tiga bagian, antara lain *screening question* yang bertujuan untuk memilah dan memilih responden sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan yaitu penduduk yang berdomisili di Kota Bandung dengan usia 15 sampai 64 tahun. Selanjutnya yaitu *profile* responden yaitu pengisian data pribadi responden sehingga dapat diketahui karakteristik responden tersebut. Yang terakhir yaitu bagian pertanyaan yang berkaitan dengan variabel dan dimensinya yang digunakan pada penelitian ini yaitu *financial attitude*, *internal locus of control*, *financial socialization agents*, dan *financial management behavior*. Dengan adanya 400 responden ini, maka peneliti dapat mengelompokkan responden tersebut sesuai dengan usia responden, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

#### 4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



**Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Objek penelitian pada penelitian ini yaitu penduduk usia produktif di Kota Bandung dengan rentang usia 15 – 64 tahun. Usia tersebut dikelompokkan menjadi 7 bagian. Dari gambar 4.1, maka kriteria responden berdasarkan usia dapat diurutkan sebagai berikut :

**Tabel 4. 1 Urutan Karakteristik Responden Berdasarkan usia**

Usia Responden	Jumlah	Persentase
15 – 21 tahun	186 orang	46,5%
22 – 28 tahun	185 orang	46,25%
29 – 35 tahun	23 orang	5,75%
57 – 64 tahun	3 orang	0,75%
36 – 42 tahun	1 orang	0,25%
43 – 49 tahun	1 orang	0,25%
50 – 56 tahun	1 orang	0,25%
Jumlah / Total	400 orang	

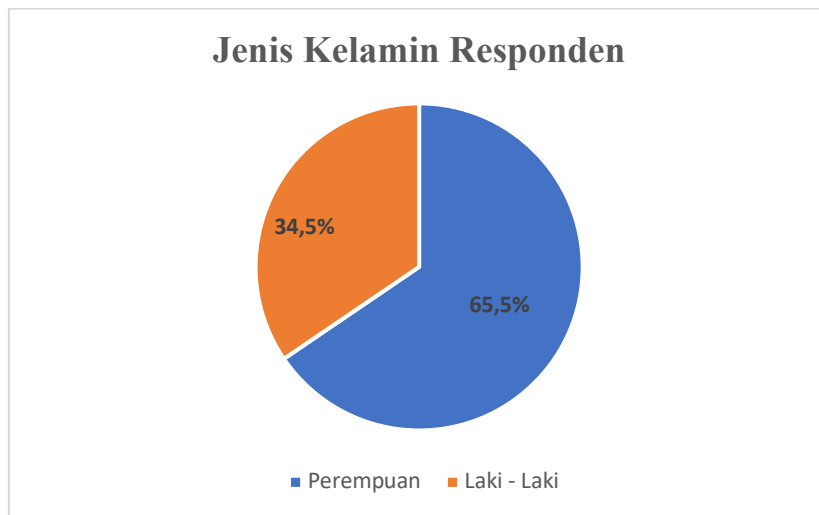
*Sumber : Data yang diolah*

Melalui Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 400 responden yang telah mengisi kuesioner, mayoritas berusia 15 – 21 tahun dengan jumlah sebanyak 186 orang atau



46,5% dan berusia 22 – 28 tahun yaitu sebanyak 185 orang atau 46,25%. Informasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat usia produktif di Kota Bandung dalam penelitian ini berusia 15 – 21 tahun dan 22 – 28 tahun.

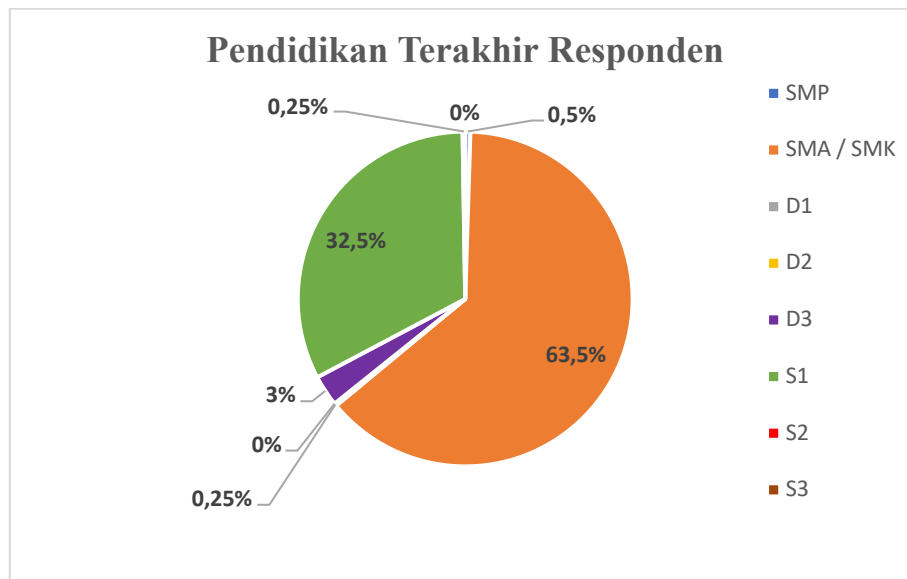
#### 4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



**Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa dari 400 responden yang diberikan kuesioner, mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 262 orang atau 65,5%. Sisanya berjenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 138 orang atau 34,5%. Informasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat usia produktif di Kota Bandung dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

#### 4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



**Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat terlihat bahwa kriteria berdasarkan Pendidikan terakhir dibagi menjadi 8 bagian. Dari gambar 4.3, maka kriteria responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat diurutkan sebagai berikut :

**Tabel 4. 2 Urutan Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

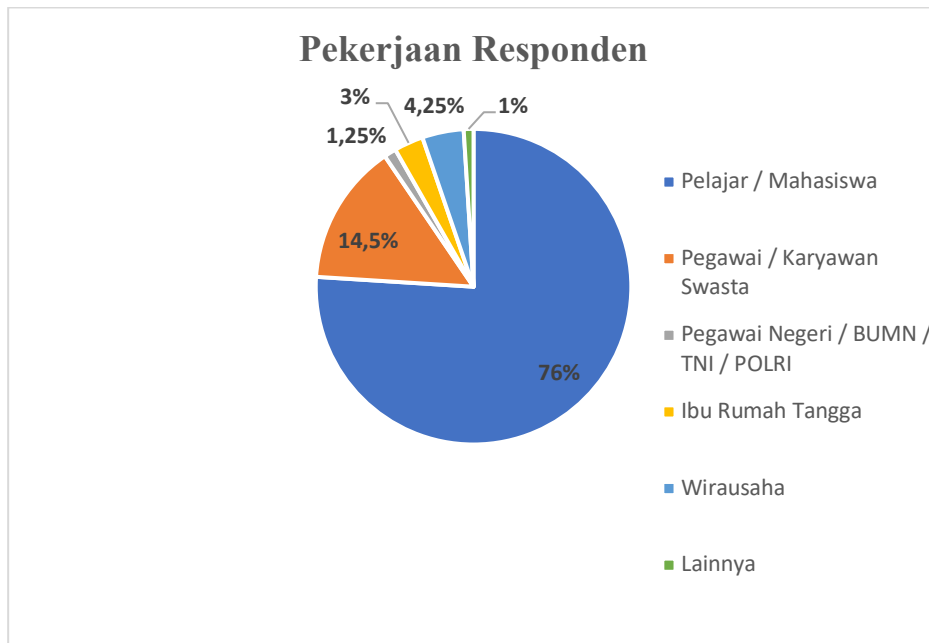
Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMA / SMK	254 orang	63,5%
S1	130 orang	32,5%
D3	12 orang	3%
SMP	2 orang	0,5%
D1	1 orang	0,25%
S2	1 orang	0,25%
D2	0	0
S3	0	0
Jumlah / Total	400 orang	

*Sumber : Data yang diolah*

Melalui Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 400 responden yang telah mengisi kuesioner, mayoritas berpendidikan SMA / SMK dengan jumlah sebanyak 254 orang atau 63,5% dan berpendidikan S1 yaitu sebanyak 130 orang atau 32,5%. Informasi ini

menunjukkan bahwa Sebagian besar masyarakat usia produktif di Kota Bandung dalam penelitian ini berpendidikan SMA / SMK dan S1.

#### 4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



**Gambar 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Berdasarkan Gambar 4.4 dapat terlihat bahwa kriteria berdasarkan pekerjaan dibagi menjadi 6 bagian. Dari gambar 4.4, maka kriteria responden berdasarkan pekerjaan dapat diurutkan sebagai berikut :

**Tabel 4. 3 Urutan Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar / Mahasiswa	304 orang	76%
Pegawai / Karyawan Swasta	58 orang	14,5%
Wirausaha	17 orang	4,25%
Ibu Rumah Tangga	12 orang	3%
Pegawai Negeri / BUMN / TNI / POLRI	5 orang	1,25%
Lainnya	4 orang	1%
Jumlah / Total	400 orang	

Melalui Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 400 responden yang telah mengisi kuesioner, mayoritas merupakan pelajar / mahasiswa dengan jumlah sebanyak 304

orang atau 76% dan bekerja sebagai pegawai / karyawan swasta yaitu sebanyak 58 orang atau 14,5%. Informasi ini menunjukkan bahwa Sebagian besar masyarakat usia produktif di Kota Bandung dalam penelitian ini merupakan pelajar / mahasiswa dan pegawai / karyawan swasta.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Financial Management Behavior*

Pada Tabel 4.1 akan dipaparkan hasil tanggapan responden mengenai indikator *Financial Management Behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.

**Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Pada Variabel *Financial Management Behavior***

Sub Variabel	Pernyataan	Jawaban					Bobot					Skor Total	Skor Ideal	Presentase
		Sangat Buruk	Buruk	Cukup	Baik	Sangat Baik	1	2	3	4	5			
Perilaku Mengorganisasi	Saya melakukan pengeluaran sesuai dengan anggaran pribadi yang telah ditetapkan.	2	17	43	188	150	2	34	129	752	750	1667	2000	83,35%
	Saya selalu konsisten dengan anggaran atau rencana belanja yang telah saya buat.	5	28	73	126	168	5	56	219	504	840	1624	2000	81,2%
Perilaku Pengeluaran	Saya mempertimbangkan banyak kemungkinan sebelum melakukan suatu pembelian.	3	10	26	166	195	3	20	78	664	975	1740	2000	87%
	Saya bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan saya (seperti bersikap hemat, menentukan skala prioritas, bertindak	4	19	41	188	148	4	38	123	752	740	1657	2000	82,85%

(Bersambung)

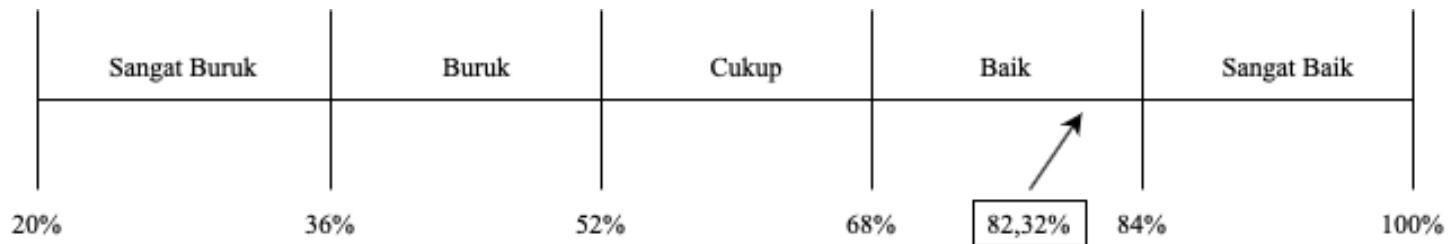
(Sambungan)

	rasional dalam pengeluaran uang).													
Perilaku Menabung	Saya menabung secara rutin.	1	38	72	143	146	1	76	216	572	730	1595	2000	79,75%
	Saya membuat target tabungan setiap bulan.	1	47	82	127	143	1	94	246	508	715	1564	2000	78,2%
Perilaku Pemborosan	Pembayar tagihan saya tidak menggunakan seluruh saldo yang saya miliki	6	17	57	149	171	6	34	171	596	855	1662	2000	83,1%
	Saya merasa puas hanya dengan membeli barang yang saya butuhkan bukan yang saya inginkan	7	14	55	157	167	7	28	165	628	835	1663	2000	83,15%
Total Presentase Variabel Financial Management Behavior														82,32%

Sumber : Data yang telah diolah (2022)

Pada Tabel 4.1 terdapat hasil keseluruhan responden pada variabel *financial management behavior* dengan kategori baik. Dimana variabel *financial management behavior ini* memiliki presentase skor dengan rata-rata 82,32%. Dari keseluruhan skor presentase tiap pernyataan, terdapat item dengan skor yang rendah yaitu nomor 5 pada dimensi perilaku menabung dengan pernyataan “saya menabung secara rutin”. Rendahnya skor pada item pernyataan tersebut menyatakan bahwa kesadaran responden usia produktif Kota Bandung untuk menabung masih rendah. Sehingga responden usia produktif Kota Bandung harus mampu meningkatkan penyimpanan keuangannya agar terciptanya keamanan finansial apabila terdapat kebutuhan dana darurat ataupun kebutuhan tidak terduga di masa mendatang. Selain itu juga terdapat item dengan skor yang rendah pula yaitu nomor 6 pada dimensi perilaku menabung dengan pernyataan “saya membuat target tabungan setiap bulan”.

Rendahnya skor pada item pernyataan tersebut menyatakan bahwa responden usia produktif Kota Bandung kurang konsisten dalam melakukan penyimpanan keuangan untuk mencapai target keuangan tertentu. Sehingga responden usia produktif Kota Bandung harus konsisten dalam melakukan penyimpanan keuangan untuk membentuk kebiasaan menabung secara jangka panjang dan mengatur keuangan secara lebih baik. Berikut merupakan Gambar 4.5 yang merupakan garis kontinum pada variabel *financial management behavior* yang berada pada kategori baik dengan rentan skor 68% sampai 84%.



**Gambar 4.5** Garis Kontinum Variabel *Financial Management Behavior*

*Sumber : Data yang telah diolah (2022)*

#### 4.2.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Financial Attitude*

Pada Tabel 4.2 akan dipaparkan hasil tanggapan responden mengenai indikator *Financial Attitude* pada usia produktif di Kota Bandung.

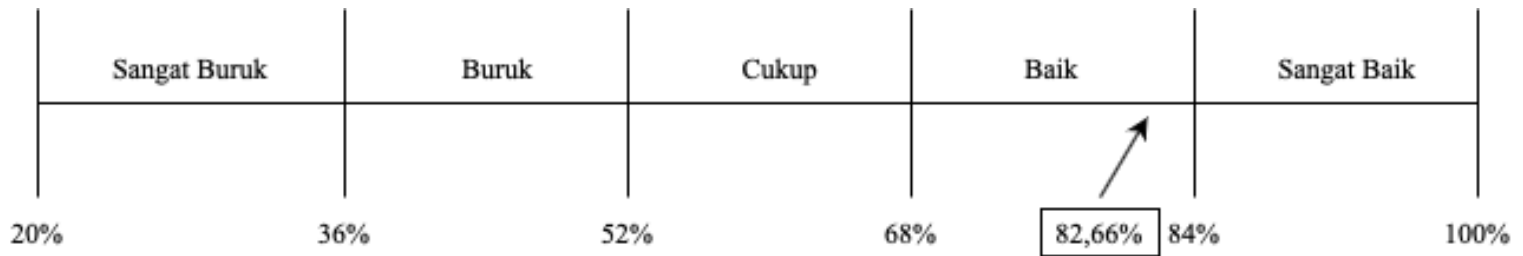
**Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Pada Variabel *Financial Attitude***

Sub Variabel	Pernyataan	Jawaban					Bobot					Skor Total	Skor Ideal	Presentase
		Sangat Buruk	Buruk	Cukup	Baik	Sangat Baik	1	2	3	4	5			
Pencatatan Pendapatan dan Pengeluaran	Saya melakukan pencatatan pengeluaran dan pendapatan karena sangat berguna dalam mengatur keuangan.	2	42	61	150	145	2	126	183	600	725	1636	2000	81,8%
Menghabiskan Uang Dalam Tabungan	Saya membatasi jumlah pengeluaran tabungan ketika melakukan pembelanjaan.	5	15	34	172	174	5	45	102	688	870	1710	2000	85,5%
Menyimpan Uang Setiap Bulan Untuk Masa Depan	Saya memiliki uang simpanan untuk kebutuhan masa depan.	2	21	56	160	161	2	42	168	640	805	1657	2000	82,85%
Investasi Jangka Panjang	Saya melakukan investasi jangka panjang berupa obligasi, saham, emas, reksa dana, dan sebagainya.	14	57	51	124	154	14	114	153	496	770	1547	2000	77,35%
Membayar Utang Setiap Bulan	Saya mampu membayar uang tagihan secara tepat waktu.	3	11	33	173	180	3	22	99	692	900	1716	2000	85,8%
Total Presentase Variabel Financial Attitude														82,66%



Sumber : Data yang telah diolah (2022)

Pada Tabel 4.2 terdapat hasil keseluruhan responden pada variabel *financial attitude* dengan kategori baik. Dimana variabel *financial attitude ini* memiliki presentase skor dengan rata-rata 82,66%. Dari keseluruhan skor presentase tiap pernyataan, terdapat item dengan skor yang rendah yaitu nomor 4 pada dimensi investasi jangka panjang dengan pernyataan “saya melakukan investasi jangka panjang berupa obligasi, saham, emas, reksa dana, dan sebagainya”. Rendahnya skor pada item pernyataan tersebut menyatakan bahwa kesadaran responden usia produktif Kota Bandung dalam melakukan investasi untuk tujuan jangka panjang masih rendah. Sehingga responden usia produktif Kota Bandung harus mulai melakukan investasi jangka panjang berupa obligasi, saham, emas, reksa dana, dan sebagainya untuk mewujudkan tujuan keuangan secara personal maupun keluarga. Berikut merupakan Gambar 4.6 yang merupakan garis kontinum pada variabel *financial attitude* yang berada pada kategori baik dengan rentan skor 68% sampai 84%.



Gambar 4. 6 Garis Kontinum Variabel *Financial Attitude*

Sumber : Data yang telah diolah (2022)

#### 4.2.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Internal Locus of Control*

Pada Tabel 4.3 akan dipaparkan hasil tanggapan responden mengenai indikator *Internal Locus of Control* pada usia produktif di Kota Bandung.

**Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Pada Variabel *Internal Locus of Control***

Sub Variabel	Pernyataan	Jawaban					Bobot					Skor Total	Skor Ideal	Presentase
		Sangat Buruk	Buruk	Cukup	Baik	Sangat Baik	1	2	3	4	5			
Kemampuan Pengambilan Keputusan Keuangan	Saya memiliki kemampuan untuk mengendalikan gaya hidup dan pengeluaran.	6	6	32	181	175	6	12	96	724	875	1713	2000	85,65%
	Saya mempertimbangkan dampak baik dan buruk sebelum memutuskan untuk menggunakan dana yang dimiliki.	6	7	24	157	206	6	14	72	628	1030	1750	2000	87,5%
Kepercayaan Diri Terhadap Masa Depan	Saya memiliki rasa percaya diri terhadap kesuksesan terkait keuangan di masa depan.	5	11	43	144	197	5	22	129	576	985	1717	2000	85,85%
	Saya memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan terkait keuangan di masa depan.	7	9	58	167	159	7	18	174	668	795	1662	2000	83,1%
Kemampuan Penyelesaian Masalah Keuangan	Saya memiliki jalan keluar untuk menyelesaikan berbagai masalah keuangan yang saya hadapi.	5	12	50	173	160	5	24	150	692	800	1671	2000	83,55%
	Saya selalu percaya setiap masalah keuangan yang terjadi kepada saya,	8	2	37	161	192	8	4	111	644	960	1727	2000	86,35%

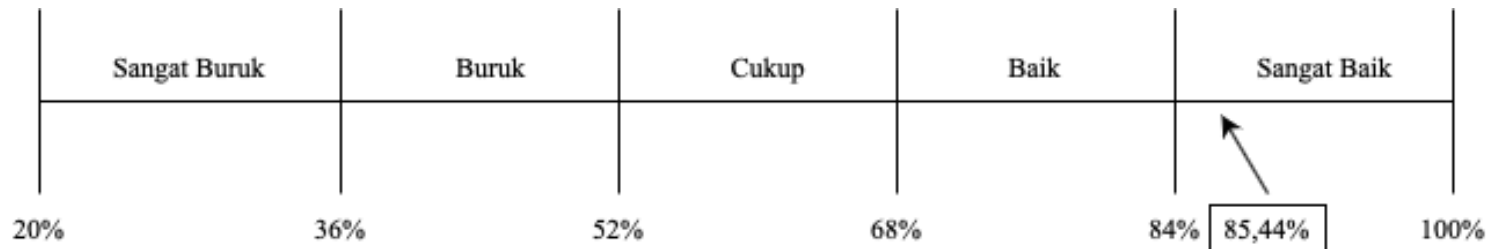
(Bersambung)

(Sambungan)

	selalu ada solusi/ cara yang dapat saya lakukan.													
Peran Diri Sendiri Dalam Kontrol Keuangan Sehari-hari.	Saya dapat melakukan apa yang ada di pikiran saya untuk mengontrol keuangan sehari-hari.	8	3	39	179	171	8	6	117	716	855	1702	2000	85,1%
	Saya memiliki kontrol atas pengeluaran keuangan sehari-hari.	8	8	34	148	202	8	16	102	592	1010	1728	2000	86,4%
Total Presentase Variabel Financial Management Behavior														85,44%

Sumber : Data yang telah diolah (2022)

Pada Tabel 4.3 terdapat hasil keseluruhan responden pada variabel *internal locus of control* dengan kategori sangat baik. Dimana variabel *internal locus of control* ini memiliki presentase skor dengan rata-rata 85,44%. Berdasarkan Tabel 4.3 juga menyatakan bahwa seluruh item pertanyaan sudah memiliki skor nilai presentase yang baik. Artinya responden usia produktif di Kota Bandung sudah memiliki pengambilan keputusan keuangan yang baik, kepercayaan diri terkait keuangan di masa depan yang baik, kemampuan penyelesaian masalah keuangan yang baik, dan peran diri yang baik dalam mengontrol keuangan sehari-hari. Berikut merupakan Gambar 4.6 yang merupakan garis kontinum pada variabel *internal locus of control* yang berada pada kategori sangat baik dengan rentan skor 84% sampai 100%.



**Gambar 4. 7** Garis Kontinum Variabel *Internal Locus of Control*

*Sumber : Data yang telah diolah (2022)*

#### 4.2.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Financial Socialization Agents*

Pada Tabel 4.4 akan dipaparkan hasil tanggapan responden mengenai indikator *Financial Socialization Agents* pada usia produktif di Kota Bandung.

**Tabel 4. 7** Tanggapan Responden Pada Variabel *Financial Socialization Agents*

Sub Variabel	Pernyataan	Jawaban					Bobot					Skor Total	Skor Ideal	Presentase
		Sangat Buruk	Buruk	Cukup	Baik	Sangat Baik	1	2	3	4	5			
Pengaruh Teman	Saya memperoleh informasi mengenai keuangan dari teman saya.	6	52	90	157	95	6	104	270	628	475	1483	2000	74,15%
	Saya melakukan konsultasi kepada teman mengenai keputusan keuangan yang akan saya buat.	14	84	71	100	131	14	168	213	400	655	1450	2000	72,5%

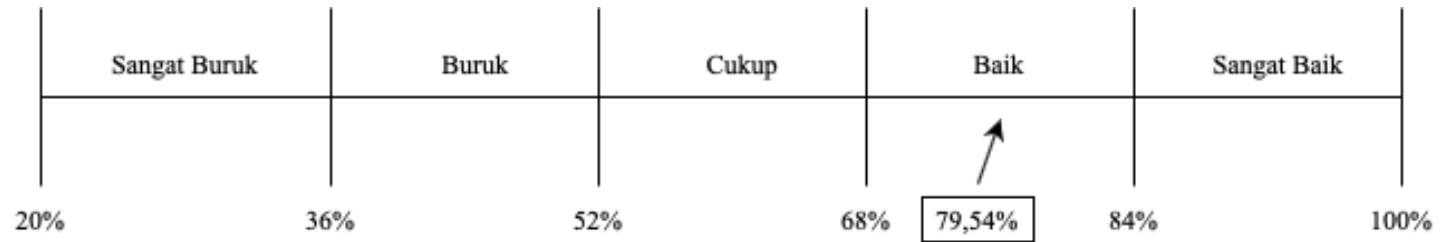
*(Bersambung)*

(Sambungan)

Pengaruh Orang tua	Saya memperoleh informasi mengenai keuangan dari orang tua saya.	4	23	47	177	149	4	46	141	708	745	1644	2000	82,2%
	Saya melakukan konsultasi kepada orang tua mengenai keputusan keuangan yang akan saya buat.	5	24	72	181	118	5	48	216	724	590	1583	2000	79,15%
Pengaruh Pendidikan	Saya memperoleh informasi keuangan melalui Pendidikan (baik formal maupun informal).	3	30	51	153	163	3	60	153	612	815	1643	2000	82,15%
	Pendidikan (baik formal maupun informal) memiliki pengaruh terhadap keputusan pengelolaan keuangan yang saya buat.	7	21	44	187	141	7	42	132	748	705	1634	2000	81,7%
Pengaruh Media	Saya memperoleh informasi mengenai keuangan dari media.	2	24	51	159	164	2	48	153	636	820	1659	2000	82,95%
	Media memiliki pengaruh terhadap keputusan pengelolaan keuangan yang saya buat.	7	24	61	148	160	7	48	183	592	800	1630	2000	81,5%
Total Presentase Variabel Financial Management Behavior														79,54%

Sumber : Data yang telah diolah (2022)

Pada Tabel 4.4 terdapat hasil keseluruhan responden pada variabel *financial socialization agents* dengan kategori baik. Dimana variabel *financial socialization agents* ini memiliki presentase skor dengan rata-rata 79,54%. Berdasarkan Tabel 4.4 juga menyatakan bahwa seluruh item pertanyaan sudah memiliki skor nilai presentase yang baik. Artinya responden usia produktif di Kota Bandung sudah memiliki pengaruh sosialisasi keuangan yang baik yang berasal dari pengaruh teman, orang tua, Pendidikan, dan media. Berikut merupakan Gambar 4.7 yang merupakan garis kontinum pada variabel *financial socialization agents* yang berada pada kategori baik dengan rentan skor 68% sampai 84%.



**Gambar 4. 8 Garis Kontinum Variabel Financial Socialization Agents**

*Sumber : Data yang telah diolah (2022)*

## **4.2.5 Pengukuran Outer Model (Model Pengukuran)**

### **4.2.5.1 Uji Validitas**

Menurut Sholihin & Ratmono (2020:44) Uji validitas dalam penelitian SEM-PLS terbagi menjadi 2 bagian, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen menunjukkan tingkatan pengukur berkolerasi positif dengan pengukur alternatif untuk konstruk yang sama, sehingga pengukuran suatu konstruk seharusnya berkolerasi tinggi. Sedangkan validitas diskriminan menunjukkan seberapa besar tingkatan sebuah variabel laten/konstruk benar-benar berbeda dengan konstruk lain, sehingga pengukur dengan konstruk berbeda seharusnya tidak berkolerasi tinggi.

#### **1. Validitas Konvergen**

Uji validitas konvergen terbagi berdasarkan uji kriteria *loading factor* dan nilai AVE (*Average Variance Extracted*). Pada Tabel 4.5 menunjukkan hasil pengujian validitas konvergen berdasarkan nilai *loading factor* menggunakan *software WarpPLS 7.0*.

**Tabel 4. 8 Hasil Validitas Konvergen (*Outer Loading*)**

	FMB	FA	ILOC	FSA	Type (as defined)	SE	P value
FMB1	(0.622)	0.005	0.221	-0.077	Reflective	0.046	<0.001
FMB2	(0.795)	0.035	-0.190	0.157	Reflective	0.045	<0.001
FMB3	(0.639)	-0.156	0.381	-0.310	Reflective	0.046	<0.001
FMB4	(0.741)	-0.042	0.193	-0.195	Reflective	0.045	<0.001
FMB5	(0.771)	0.130	-0.356	0.149	Reflective	0.045	<0.001
FMB6	(0.764)	0.070	-0.274	0.164	Reflective	0.045	<0.001
FMB7	(0.695)	-0.006	-0.033	0.176	Reflective	0.045	<0.001
FMB8	(0.676)	-0.074	0.198	-0.144	Reflective	0.046	<0.001
FA1	-0.006	(0.691)	-0.127	0.145	Reflective	0.046	<0.001
FA2	-0.037	(0.780)	0.058	0.074	Reflective	0.045	<0.001
FA3	0.071	(0.757)	-0.055	-0.076	Reflective	0.045	<0.001
FA4	0.067	(0.752)	-0.259	0.231	Reflective	0.045	<0.001
FA5	-0.116	(0.615)	0.453	-0.445	Reflective	0.046	<0.001
ILOC1	0.020	0.171	(0.720)	-0.081	Reflective	0.045	<0.001
ILOC2	0.142	-0.032	(0.703)	-0.100	Reflective	0.045	<0.001
ILOC3	0.117	-0.052	(0.723)	-0.059	Reflective	0.045	<0.001
ILOC4	-0.066	-0.053	(0.754)	0.107	Reflective	0.045	<0.001
ILOC5	-0.056	0.135	(0.756)	0.084	Reflective	0.045	<0.001
ILOC6	-0.215	-0.020	(0.744)	-0.040	Reflective	0.045	<0.001
ILOC7	-0.054	-0.069	(0.815)	0.088	Reflective	0.045	<0.001
ILOC8	0.124	-0.070	(0.779)	-0.020	Reflective	0.045	<0.001
FSA1	-0.063	0.016	-0.130	(0.716)	Reflective	0.045	<0.001
FSA2	0.029	0.025	-0.228	(0.768)	Reflective	0.045	<0.001
FSA3	0.003	-0.019	0.044	(0.691)	Reflective	0.046	<0.001
FSA4	-0.066	0.041	0.018	(0.683)	Reflective	0.046	<0.001
FSA5	0.041	-0.043	0.102	(0.754)	Reflective	0.045	<0.001
FSA6	-0.032	0.038	0.200	(0.760)	Reflective	0.045	<0.001
FSA7	0.048	-0.051	-0.040	(0.756)	Reflective	0.045	<0.001
FSA8	0.030	-0.005	0.036	(0.757)	Reflective	0.045	<0.001

*Sumber : Data yang telah diolah (2022)*

Pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa *loading factor* indikator pada variabel *financial management behavior* (FMB), *financial attitude* (FA), *internal locus of control* (ILOC), dan *financial socialization agents* (FSA) bernilai > 0,5, dimana telah memenuhi *rule of thumb* dari *loading factor* pada validitas konvergen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat validitas konvergen berdasarkan kriteria *loading factor* telah dipenuhi oleh seluruh variabel.



Selanjutnya, berikut merupakan hasil pengujian validitas konvergen berdasarkan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) yang ditunjukkan oleh Gambar 4.10.

**Tabel 4. 9 Hasil Validitas Konvergen (AVE)**

	FMB	FA	ILOC	FSA
R-squared	0.565			
Adj. R-squared	0.562			
Composite reliab.	0.893	0.844	0.911	0.904
Cronbach's alpha	0.862	0.767	0.888	0.879
Avg. var. extrac.	0.512	0.521	0.563	0.542
Full collin. VIF	2.283	1.968	2.568	2.087
Q-squared	0.567			
Min	-4.221	-4.157	-5.214	-3.667
Max	1.352	1.313	1.159	1.418
Median	0.379	0.337	0.183	0.205
Mode	1.352	0.414	1.159	1.418
Skewness	-1.580	-1.611	-2.462	-1.150
Exc. kurtosis	3.129	3.047	9.291	1.487
Unimodal-RS	Yes	Yes	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	No	No	No	No
Normal-RJB	No	No	No	No
Histogram	View	View	View	View

*Sumber : Data yang telah diolah (2022)*

Pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai AVE indikator pada variabel *financial management behavior* (FMB), *financial attitude* (FA), *internal locus of control* (ILOC), dan *financial socialization agents* (FSA) bernilai  $> 0,5$ , dimana telah memenuhi *rule of thumb* dari AVE pada validitas konvergen. Hal tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- a) Variabel *Financial Management Behavior* memiliki nilai AVE sebesar 0,512, dimana nilai tersebut  $> 0,5$ , artinya variabel *Financial Management Behavior* valid.

- b) Variabel *Financial Attitude* memiliki nilai AVE sebesar 0,521, dimana nilai tersebut  $> 0,5$ , artinya variabel *Financial Attitude* valid.
- c) Variabel *Internal Locus of Control* memiliki nilai AVE sebesar 0,563, dimana nilai tersebut  $> 0,5$ , artinya variabel *Internal Locus of Control* valid.
- d) Variabel *Financial Socialization Agents* memiliki nilai AVE sebesar 0,542, dimana nilai tersebut  $> 0,5$ , artinya variabel *Financial Socialization Agents* valid.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat validitas konvergen berdasarkan kriteria AVE telah dipenuhi oleh seluruh variabel.

## **2. Validitas Diskriminan**

Uji validitas diskriminan terbagi berdasarkan uji kriteria *cross loading* dan *Fornell-Larcker*. Pada Tabel 4.7 menunjukkan hasil pengujian validitas diskriminan berdasarkan *cross loading*.

**Tabel 4. 10 Hasil Validitas Diskriminan (*Cross Loading*)**

	FMB	FA	ILOC	FSA	Type (as defined)	SE	P value
FMB1	(0.622)	0.005	0.221	-0.077	Reflective	0.046	<0.001
FMB2	(0.795)	0.035	-0.190	0.157	Reflective	0.045	<0.001
FMB3	(0.639)	-0.156	0.381	-0.310	Reflective	0.046	<0.001
FMB4	(0.741)	-0.042	0.193	-0.195	Reflective	0.045	<0.001
FMB5	(0.771)	0.130	-0.356	0.149	Reflective	0.045	<0.001
FMB6	(0.764)	0.070	-0.274	0.164	Reflective	0.045	<0.001
FMB7	(0.695)	-0.006	-0.033	0.176	Reflective	0.045	<0.001
FMB8	(0.676)	-0.074	0.198	-0.144	Reflective	0.046	<0.001
FA1	-0.006	(0.691)	-0.127	0.145	Reflective	0.046	<0.001
FA2	-0.037	(0.780)	0.058	0.074	Reflective	0.045	<0.001
FA3	0.071	(0.757)	-0.055	-0.076	Reflective	0.045	<0.001
FA4	0.067	(0.752)	-0.259	0.231	Reflective	0.045	<0.001
FA5	-0.116	(0.615)	0.453	-0.445	Reflective	0.046	<0.001
ILOC1	0.020	0.171	(0.720)	-0.081	Reflective	0.045	<0.001
ILOC2	0.142	-0.032	(0.703)	-0.100	Reflective	0.045	<0.001
ILOC3	0.117	-0.052	(0.723)	-0.059	Reflective	0.045	<0.001
ILOC4	-0.066	-0.053	(0.754)	0.107	Reflective	0.045	<0.001
ILOC5	-0.056	0.135	(0.756)	0.084	Reflective	0.045	<0.001
ILOC6	-0.215	-0.020	(0.744)	-0.040	Reflective	0.045	<0.001
ILOC7	-0.054	-0.069	(0.815)	0.088	Reflective	0.045	<0.001
ILOC8	0.124	-0.070	(0.779)	-0.020	Reflective	0.045	<0.001
FSA1	-0.063	0.016	-0.130	(0.716)	Reflective	0.045	<0.001
FSA2	0.029	0.025	-0.228	(0.768)	Reflective	0.045	<0.001
FSA3	0.003	-0.019	0.044	(0.691)	Reflective	0.046	<0.001
FSA4	-0.066	0.041	0.018	(0.683)	Reflective	0.046	<0.001
FSA5	0.041	-0.043	0.102	(0.754)	Reflective	0.045	<0.001
FSA6	-0.032	0.038	0.200	(0.760)	Reflective	0.045	<0.001
FSA7	0.048	-0.051	-0.040	(0.756)	Reflective	0.045	<0.001
FSA8	0.030	-0.005	0.036	(0.757)	Reflective	0.045	<0.001

*Sumber : Data yang telah diolah (2022)*

Berdasarkan Tabel 4.7, dapat dilihat bahwa variabel penelitian masing-masing indikator memiliki nilai *cross loading* yang lebih tinggi pada variabel yang dibentuknya dibandingkan *cross loading* pada variabel lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat validitas diskriminan berdasarkan kriteria *cross loading* telah dipenuhi oleh seluruh variabel.

Selanjutnya, berikut merupakan hasil pengujian validitas diskriminan berdasarkan nilai *forneil – larcker* yang ditunjukkan oleh Tabel 4.8.

**Tabel 4. 11 Hasil Validitas Diskriminan (*Fornell – Larcker*)**

	FMB	FA	ILOC	FSA
FMB	(0.715)	0.630	0.691	0.626
FA	0.630	(0.722)	0.642	0.572
ILOC	0.691	0.642	(0.750)	0.680
FSA	0.626	0.572	0.680	(0.736)

*Sumber : Data yang telah diolah (2022)*

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil pengujian *Fornell-Larcker Criterion* pada validitas diskriminan telah memenuhi *rule of thumb*, dimana nilai akar AVE setiap *construct* lebih tinggi dibandingkan korelasi nya dengan *construct* lain secara diagonal. Hal tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- a) Variabel *Financial Management Behavior* memiliki nilai akar AVE sebesar 0,715, dimana nilai akar AVE tersebut lebih besar dari nilai 0,630; 0,691; dan 0,626. Artinya variabel *Financial Management Behavior* valid.
- b) Variabel *Financial Attitude* memiliki nilai akar AVE sebesar 0,722, dimana nilai akar AVE tersebut lebih besar dari nilai 0,630; 0,642; dan 0,572. Artinya variabel *Financial Attitude* valid.
- c) Variabel *Internal Locus of Control* memiliki nilai akar AVE sebesar 0,750, dimana nilai akar AVE tersebut lebih besar dari nilai 0,691; 0,642; dan 0,680. Artinya variabel *Internal Locus of Control* valid.
- d) Variabel *Financial Socialization Agents* memiliki nilai akar AVE sebesar 0,736, dimana nilai akar AVE tersebut lebih besar dari nilai 0,626; 0,572; dan 0,680. Artinya variabel *Financial Socialization Agents* valid.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat validitas diskriminan berdasarkan kriteria *fornell - larcker* telah dipenuhi oleh seluruh variabel.

#### **4.2.5.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Sholihin & Ratmono (2020:43) Uji reliabilitas dalam penelitian SEM-PLS diukur menggunakan 2 metode, yaitu *croanbach's alpha* dan *composite*

*reliability*. Pada Tabel 4.9 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas berdasarkan nilai menggunakan *software WarpPLS 7.0*.

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas**

	FMB	FA	ILOC	FSA
R-squared	0.565			
Adj. R-squared	0.562			
Composite reliab.	0.893	0.844	0.911	0.904
Cronbach's alpha	0.862	0.767	0.888	0.879
Avg. var. extrac.	0.512	0.521	0.563	0.542
Full collin. VIF	2.283	1.968	2.568	2.087
Q-squared	0.567			
Min	-4.221	-4.157	-5.214	-3.667
Max	1.352	1.313	1.159	1.418
Median	0.379	0.337	0.183	0.205
Mode	1.352	0.414	1.159	1.418
Skewness	-1.580	-1.611	-2.462	-1.150
Exc. kurtosis	3.129	3.047	9.291	1.487
Unimodal-RS	Yes	Yes	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	No	No	No	No
Normal-RJB	No	No	No	No
Histogram	View	View	View	View

*Sumber : Data yang telah diolah (2022)*

Pada Tabel 4.9, hasil uji reliabilitas telah memenuhi *rule of thumb*, dimana nilai *croanbach's alpha* dan *composite reliability* tiap variabel  $> 0,7$ . Hal tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- a) Variabel *Financial Management Behavior* memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,893, dimana nilai *composite reliability* tersebut  $> 0,7$ . Dan juga memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,862, dimana nilai *cronbach's alpha* tersebut  $> 0,7$ . Artinya variabel *Financial Management Behavior* reliabel.
- b) Variabel *Financial Attitude* memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,844, dimana nilai *composite reliability* tersebut  $> 0,7$ . Dan juga memiliki nilai

*cronbach's alpha* sebesar 0,767, dimana nilai *cronbach's alpha* tersebut > 0,7. Artinya variabel *Financial Attitude* reliabel.

c) Variabel *Internal Locus of Control* memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,911, dimana nilai *composite reliability* tersebut > 0,7. Dan juga memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,888, dimana nilai *cronbach's alpha* tersebut > 0,7. Artinya variabel *Internal Locus of Control* reliabel.

d) Variabel *Financial Socialization Agents* memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,904, dimana nilai *composite reliability* tersebut > 0,7. Dan juga memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,879, dimana nilai *cronbach's alpha* tersebut > 0,7. Artinya variabel *Financial Socialization Agents* reliabel.

Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel *financial management behavior* (FMB), *financial attitude* (FA), *internal locus of control* (ILOC), dan *financial socialization agents* (FSA) dikatakan reliabel.

#### **4.2.6 Pengukuran *Inner Model* (Model Struktural)**

##### **4.2.6.1 *Goodness of Fit Model***

Menurut Sholihin & Ratmono (2020:80) indikator fit yang utama dalam melakukan uji *goodness of fit model* antara lain *average path coefficient* (APC), *average R-Squared* (ARS), dan *Average Full Collinearity* (AFVIF). Pada Gambar 4.9 berikut menunjukkan hasil pengujian *goodness of fit model*.

#### Model fit and quality indices

---

Average path coefficient (APC)=0.284,  $P < 0.001$   
Average R-squared (ARS)=0.565,  $P < 0.001$   
Average adjusted R-squared (AARS)=0.562,  $P < 0.001$   
Average block VIF (AVIF)=2.344, acceptable if  $\leq 5$ , ideally  $\leq 3.3$   
Average full collinearity VIF (AFVIF)=2.226, acceptable if  $\leq 5$ , ideally  $\leq 3.3$   
Tenenhaus GoF (GoF)=0.549, small  $\geq 0.1$ , medium  $\geq 0.25$ , large  $\geq 0.36$   
Sympson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if  $\geq 0.7$ , ideally = 1  
R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if  $\geq 0.9$ , ideally = 1  
Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if  $\geq 0.7$   
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if  $\geq 0.7$

**Gambar 4. 9 Uji Goodness of Fit Model**

*Sumber : Data yang telah diolah (2022)*

Berdasarkan Gambar 4.9, hasil uji *goodness of fit model* telah memenuhi *rule of thumb*, dimana nilai *average path coefficient* (APC)  $< 0,05$  dan nilai *average R-squared* (ARS)  $< 0,05$ . Selanjutnya nilai *average full collinearity VIF* (AFVIF)  $\leq 5$ . Hal tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- a) Nilai *average path coefficient* (APC) memiliki *p-value*  $< 0,001$ , dimana nilai *p-value* tersebut  $< 0,05$ . Dan juga nilai *average R-squared* (ARS) memiliki *p-value*  $< 0,001$ , dimana nilai *p-value* tersebut  $< 0,05$ . Artinya model dikatakan signifikan.
- b) Nilai *average full collinearity VIF* (AFVIF) sebesar 2,226 dimana nilai AFVIF tersebut  $\leq 5$ . Artinya tidak terjadinya kolinearitas pada variabel independen.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model yang di uji berkualitas baik atau fit.

#### 4.2.6.2 Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan sebuah kekuatan ukuran kekuatan prediksi model (Sholihin & Ratmono, 2020:54). Uji ini bertujuan untuk mengetahui besarnya presentase yang pada variabel independen yaitu *financial attitude*, *internal locus of*

*control*, dan *financial socialization agents* terhadap variabel dependen yaitu *financial management behavior*. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

**Tabel 4. 13 Hasil Koefisien Determinasi**

	FMB	FA	ILOC	FSA
R-squared	0.565			

*Sumber : Data yang telah diolah (2022)*

Dari hasil Tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa nilai R – squared yaitu sebesar 0,565. Selanjutnya nilai R-squared akan digunakan untuk menghitung nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\% \dots (4.1)$$

$$Kd = 0,565 \times 100\%$$

$$Kd = 56,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien determinasi diatas, maka diperoleh nilai koefisien determinasi nya yaitu sebesar 56,5%. Artinya, variabel *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents* memberikan pengaruh yang sebesar 56,5% terhadap *financial management behavior*. Dan sisanya yaitu sebesar 43,5% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi tersebut termasuk kedalam kategori *predictive power* pada tingkat substansial.

#### 4.2.6.3 Predictive Relevance $Q^2$

*Predictive relevance  $Q^2$*  memiliki tujuan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameter. Nilai *Q-squared* harus lebih besar dari nol (Sholihin & Ratmono, 2020:55). Selanjutnya nilai R-squared akan digunakan untuk menghitung nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,565^2)$$

$$Q^2 = 1 - (0,681)$$

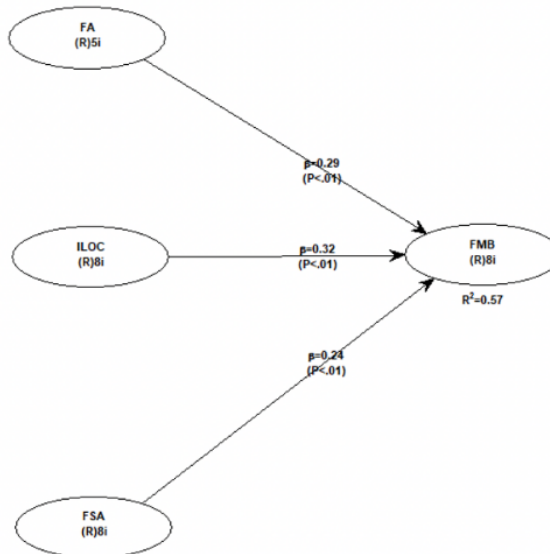
$$Q^2 = 0,319$$



$Q^2$  (predictive relevance) sebesar 0,319 artinya  $Q^2$  lebih besar dari 0 (nol) menjelaskan bahwa model mempunyai nilai prediktif yang relevan.

#### 4.2.7 Uji Hipotesis

Evaluasi *inner model* selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran dugaan atau hipotesis penelitian. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat koefisien jalur dan tingkat signifikansi yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian, dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 atau 5%.



**Gambar 4. 10 Struktur Model Uji Hipotesis**

*Sumber : Data yang telah diolah (2022)*

##### 4.2.7.1 P – value

P – value bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut merupakan hipotesis dari pengujiannya :

##### 1. *Financial Attitude*

$H0_1$  : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.

$H_{a_1}$  : Terdapat pengaruh secara signifikan antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.

2. *Internal Locus of Control*

$H_{0_2}$  : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *internal locus of control* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.

$H_{a_2}$  : Terdapat pengaruh secara signifikan antara *internal locus of control* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.

3. *Financial Socialization Agents*

$H_{0_3}$  : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *financial socialization agents* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.

$H_{a_3}$  : Terdapat pengaruh secara signifikan antara *financial socialization agents* terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.

Agar dapat melakukan pengujian hipotesis, berikut merupakan kriteria pengujian yang digunakan :

1. Jika nilai  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya suatu variabel memiliki hubungan signifikan secara statistis
2. Jika nilai  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya suatu variabel tidak memiliki hubungan signifikan secara statistis

Berikut merupakan *output* dari pengujian :

**Tabel 4. 14 Hasil *P - value***

<b>P values</b>				
	FMB	FA	ILOC	FSA
FMB		<0.001	<0.001	<0.001
FA				
ILOC				
FSA				

*Sumber : Data yang telah diolah (2022)*

Berdasarkan data dari *output* yang didapatkan dari Tabel 4.12, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *financial attitude* memiliki nilai  $p - value < 0,001$ , dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka  $H0_1$  ditolak dan  $Ha_1$  diterima. Terdapat pengaruh secara signifikan antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung.
2. Variabel *internal locus of control* memiliki nilai  $p - value < 0,001$ , dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka  $H0_1$  ditolak dan  $Ha_1$  diterima. Terdapat pengaruh secara signifikan antara *internal locus of control* terhadap *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung.
3. Variabel *financial socialization agents* memiliki nilai  $p - value < 0,001$ , dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka  $H0_1$  ditolak dan  $Ha_1$  diterima. Terdapat pengaruh secara signifikan antara *financial socialization agents* terhadap *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung.

#### **4.2.7.2 Path Coefficient**

*Path coefficient* bertujuan untuk menunjukkan hubungan antarkonstruksi yang dihipotesiskan. Berikut merupakan hasil *path coefficient* antara variabel *financial attitude* (FA), *internal locus of control* (ILOC), dan *financial socialization agents* (FSA) terhadap *financial management behavior* (FMB).

**Tabel 4. 15 Hasil *Path Coefficient***

<b>Path coefficients</b>				
	FMB	FA	ILOC	FSA
FMB		0.291	0.317	0.244
FA				
ILOC				
FSA				

*Sumber : Data yang telah diolah (2022)*

Pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa *path coefficient* pada variabel *financial attitude* (FA), *internal locus of control* (ILOC), dan *financial socialization agents* (FSA) berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* (FMB). Hal tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- a) Variabel *financial attitude* (FA) memiliki nilai *path coefficient* sebesar 0,291, dimana nilai *path coefficient* tersebut > 0 dan bernilai positif. Artinya *financial attitude* (FA) memiliki hubungan positif terhadap *financial management behavior* (FMB).
- b) Variabel *internal locus of control* (ILC) memiliki nilai *path coefficient* sebesar 0,317, dimana nilai *path coefficient* tersebut > 0 dan bernilai positif. Artinya *internal locus of control* (ILOC) memiliki hubungan positif terhadap *financial management behavior* (FMB).
- c) Variabel *financial socialization agents* (FSA) memiliki nilai *path coefficient* sebesar 0,244, dimana nilai *path coefficient* tersebut > 0 dan bernilai positif. Artinya *financial socialization agents* (FSA) memiliki hubungan positif terhadap *financial management behavior* (FMB).

#### **4.3 Pembahasan**

Menurut Humaira & Sagoro (2018) *financial attitude* merupakan keadaan dimana seseorang mengimplementasikan pikiran, pendapat, dan penilaian tentang

keuangan dalam suatu tindakan. Adapun dimensi *financial attitude* antara lain melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran, menghabiskan uang dalam tabungan, menyimpan uang setiap bulan untuk masa depan, investasi jangka panjang, dan membayar utang tiap bulan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif *financial attitude* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung secara keseluruhan termasuk kedalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai keseluruhan dari *financial attitude* yang memperoleh presentase nilai sebesar 82,66%. Artinya masyarakat usia produktif di Kota Bandung sudah memiliki *financial attitude* yang baik. Namun, masih terdapat beberapa skor pertanyaan yang masih rendah. Rendahnya skor nilai tersebut menyatakan bahwa masyarakat usia produktif di Kota Bandung masih rendah dalam hal melakukan investasi jangka panjang berupa obligasi, saham, emas, reksa dana, dan sebagainya.

Menurut Susanti (2017) *internal locus of control* merupakan konsep yang menyebut bahwa pengendalian hidup seseorang berada pada penguasaan mereka sendiri (berasal dari internal mereka sendiri). Adapun dimensi dari *internal locus of control* antara lain kemampuan pengambilan keputusan keuangan, kepercayaan diri terhadap masa depan, kemampuan penyelesaian masalah keuangan, dan peran diri sendiri dalam kontrol keuangan sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif *internal locus of control* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung secara keseluruhan termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai keseluruhan dari *internal locus of control* yang memperoleh nilai sebesar 85,44%. Artinya masyarakat usia produktif di Kota Bandung sudah memiliki *internal locus of control* yang sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat usia produktif di Kota Bandung sudah memiliki pengambilan keputusan keuangan yang baik, kepercayaan diri terkait keuangan di masa depan yang baik, kemampuan penyelesaian masalah keuangan yang baik, dan peran diri yang baik dalam mengontrol keuangan sehari-hari.

Menurut Ameliawati & Setiyani (2018) *financial socialization* merupakan suatu proses dimana individu mendapatkan informasi, keterampilan, dan sikap dari

lingkungan internal maupun eksternal untuk memaksimalkan kemampuan sebagai konsumen di pasar keuangan. Agen sosialisasi keuangan antara lain Pendidikan (formal maupun informal), orang tua (ayah dan ibu), media (cetak dan elektronik), dan pertemanan (Sundaresen et al., 2016). Adapun dimensi *financial socialization agents* antara lain pengaruh teman, pengaruh orang tua, pengaruh pendidikan, dan pengaruh media.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif *financial socialization agents* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung secara keseluruhan termasuk kedalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai keseluruhan dari *financial socialization agents* yang memperoleh nilai sebesar 79,54%. Artinya masyarakat usia produktif di Kota Bandung sudah memiliki *financial socialization agents* yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat usia produktif di Kota Bandung sudah memiliki pengaruh sosialisasi keuangan yang baik yang berasal dari pengaruh teman, orang tua, Pendidikan, dan media.

Menurut Pratiwi (2020) *financial management behavior* merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan antara lain perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari – hari. Adapun dimensi *financial management behavior* antara lain perilaku mengorganisasi, perilaku pengeluaran, perilaku menabung, dan perilaku pemborosan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung secara keseluruhan termasuk kedalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai keseluruhan dari *financial management behavior* yang memperoleh nilai sebesar 82,32%. Artinya masyarakat usia produktif di Kota Bandung sudah memiliki *financial managemebt behavior* yang baik. Namun, masih terdapat beberapa skor pertanyaan yang masih rendah. Rendahnya skor nilai tersebut menyatakan bahwa kesadaran responden usia produktif di Kota Bandung untuk menabung masih rendah. Selain itu, responden usia produktif Kota Bandung

kurang konsisten dalam melakukan penyimpanan keuangan untuk mencapai target keuangan tertentu.

Ditinjau dari karakteristik responden berdasarkan usia pada Gambar 4.1, dapat dilihat bahwa dua teratas yang paling banyak mengisi kuesioner adalah responden dengan kelompok usia 15 – 21 tahun yaitu sebanyak 46,5%, dan kelompok usia 22 – 28 tahun sebanyak 46,25%. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar masyarakat usia produktif di Kota Bandung dalam penelitian ini berusia 15 – 21 tahun dan 22 – 28 tahun.

Selanjutnya dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada Gambar 4.2, terlihat bahwa persentase responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki – laki, dengan persentase responden perempuan sebanyak 65,5% dan persentase responden laki-laki sebanyak 34,5%. Maka dapat dikatakan bahwa Sebagian besar masyarakat usia produktif di Kota Bandung dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

Lalu dari karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir pada Gambar 4.3, dapat dilihat bahwa Pendidikan terakhir responden didominasi oleh responden yang berpendidikan terakhir SMA / SMK dengan persentase 63,5%, dan responden yang berpendidikan terakhir S1 dengan persentase 32,5%. Maka dapat dikatakan bahwa Sebagian besar masyarakat usia produktif di Kota Bandung dalam penelitian ini berpendidikan terakhir SMA / SMK dan S1.

Terakhir dari karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada Gambar 4.4, dapat terlihat bahwa mayoritas responden merupakan pelajar / mahasiswa dengan jumlah sebanyak 76% dan bekerja sebagai pegawai / karyawan swasta yaitu sebanyak 14,5%. Maka dapat dikatakan bahwa Sebagian besar masyarakat usia produktif di Kota Bandung dalam penelitian ini merupakan pelajar / mahasiswa dan pegawai / karyawan swasta.

#### **4.3.1 Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior***

Berdasarkan hasil penelitian pada uji *p – value*, bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung. Hal tersebut diperkuat dengan hasil dari uji hipotesis yang menunjukkan bahwa *p-value* < 0,001 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Selain itu juga, nilai koefisiennya mempunyai nilai yang positif sebesar 0,291. Maka apabila variabel *financial attitude* mengalami peningkatan maka variabel *financial management behavior* akan mengalami peningkatan pula dengan catatan variabel *internal locus of control* ( $X_2$ ), dan *financial socialization agents* ( $X_3$ ) konstan atau tidak mengalami perubahan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chuah et al. (2020), Tsurroya & Nuryana (2021), dan Alfarisi (2019) yang menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*. Artinya semakin baik *financial attitude* seseorang maka akan semakin baik pula *financial management behavior* yang dimilikinya.

#### **4.3.2 Pengaruh *Internal Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behavior***

Berdasarkan hasil penelitian pada uji *p – value*, bahwa *internal locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung. Hal tersebut diperkuat dengan hasil dari uji hipotesis yang menunjukkan bahwa *p-value* < 0,001 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Selain itu juga, nilai koefisiennya mempunyai nilai yang positif sebesar 0,244. Maka apabila variabel *internal locus of control* mengalami peningkatan maka variabel *financial management behavior* akan mengalami peningkatan pula dengan catatan variabel *financial attitude* ( $X_1$ ), dan *financial socialization agents* ( $X_3$ ) konstan atau tidak mengalami perubahan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tsurroya & Nuryana (2021), Rizkiawati & Asandimitra, (2018), dan Dwiastanti (2017) yang menunjukkan bahwa *internal locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*. Artinya semakin baik *internal locus of control*



seseorang maka akan semakin baik pula *financial management behavior* yang dimilikinya.

#### **4.3.3 Pengaruh *Financial Socialization Agents* Terhadap *Financial Management Behavior***

Berdasarkan hasil penelitian pada uji *p – value*, bahwa *financial socialization agents* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung. Hal tersebut diperkuat dengan hasil dari uji hipotesis yang menunjukkan bahwa *p-value* < 0,001 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Selain itu juga, nilai koefisiennya mempunyai nilai yang positif sebesar 0,317. Maka apabila variabel *financial socialization agents* mengalami peningkatan maka variabel *financial management behavior* akan mengalami peningkatan pula dengan catatan variabel *financial attitude* ( $X_1$ ), dan *internal locus of control* ( $X_2$ ) konstan atau tidak mengalami perubahan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Kartawinata (2020), Ameliawati & Setiyani (2018), dan Tsuroyya & Nuryana (2021) yang menunjukkan bahwa *financial socialization agents* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*. Artinya semakin baik *financial socialization agents* seseorang maka akan semakin baik pula *financial management behavior* yang dimilikinya.

**Halaman ini sengaja dikosongkan**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai pengaruh *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung.
2. *Internal locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung.
3. *Financial socialization agents* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Aspek Teoritis**

Pada penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents* terhadap *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung, maka untuk peneliti selanjutnya disarankan :

1. Apabila menggunakan variabel yang sama diharapkan dapat melakukan penelitian dengan objek yang berbeda seperti Kota Jakarta, dan kota lainnya supaya hasilnya berbeda agar dapat dijadikan perbandingan
2. Menggunakan variabel lain selain *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents* yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* seperti *financial literacy*, *financial satisfaction*, dan sebagainya, sehingga hasil penelitian dapat menambah wawasan keilmuan di bidang keuangan

### 5.2.1 Aspek praktis

1. Bagi pemerintah, penduduk usia produktif di Kota Bandung harus memiliki pengetahuan terkait penyimpanan keuangan, pembuatan target keuangan, dan investasi jangka panjang. Karena hal tersebut merupakan faktor terpenting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Bandung. Oleh karena itu, pemerintah yang diwakili oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Lembaga keuangan lainnya, bekerja sama dengan sekolah maupun perguruan tinggi agar dapat melakukan sosialisasi atau edukasi dengan menyelenggarakan seminar ataupun membuat konten menarik melalui platform *digital* untuk menambah wawasan bagi usia produktif di Kota Bandung terkait penyimpanan keuangan, pembuatan target keuangan, serta pentingnya investasi jangka panjang.
2. Bagi penduduk usia produktif di Kota Bandung sudah memiliki tingkat perilaku pengelolaan keuangan yang baik, namun masih terdapat *item* pertanyaan yang skor nya rendah. Maka dari itu, disarankan bagi penduduk usia produktif Kota Bandung untuk meningkatkan pengetahuan perilaku keuangan terkait penyimpanan keuangan secara teratur agar terbentuknya keamanan finansial di masa mendatang. Selain itu, mereka juga harus lebih konsisten dalam melakukan penyimpanan keuangan untuk mencapai target keuangan tertentu untuk mengatur keuangan secara lebih baik.
3. Bagi penduduk usia produktif di Kota Bandung sudah memiliki tingkat sikap keuangan yang baik, namun masih terdapat *item* pertanyaan yang skor nya rendah. Maka dari itu, disarankan bagi penduduk usia produktif Kota Bandung untuk meningkatkan pengetahuan terkait pentingnya melakukan investasi jangka panjang, sehingga dapat mewujudkan tujuan keuangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50, 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Ajzen, I. (2006). *Constructing a theory of planned behavior questionnaire*. 17(January 2006), 1–7. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. F. (2005). The Influence of Attitudes on Behavior. *The Handbook of Attitudes*, January 2005, 187–236. <https://doi.org/10.4324/9781410612823-13>
- Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude , Financial Knowledge , Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.
- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on Personal Financial Management Behavior Case Study of Bachelor Degree Student in Telkom University. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.
- Ameer, R., & Khan, R. (2020). Financial Socialization, Financial Literacy, and Financial Behavior of Adults in New Zealand. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 31(2), 313–329. <https://doi.org/10.1891/JFCP-18-00042>
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>

- Ardiana, M. (2017). Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK Se Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 59–75.
- Baptista, S. M. J., & Andrieta, S. D. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang). *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- bi.go.id. (2021). *Laporan Perekonomian Provinsi Jawa Barat* Online : Bank Indonesia [Online]. Tersedia: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Documents/Laporan%20Perekonomian%20Provinsi%20Jawa%20Barat%20Mei%202021.pdf>
- BPS. (2016). *PDRB Kota Bandung Tahun 2019* Online : BPS [Online]. Tersedia : <https://bandungkota.bps.go.id/pressrelease/2020/03/16/238/pdrb-kota-bandung-tahun-2019.html>
- BPS. (2021). *Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2020* Online : BPS [Online]. Tersedia : [https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view\\_data\\_pub/0000/api\\_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da\\_03/1](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1)
- Chuah, S. C., Kamaruddin, J. N., & Singh, J. S. K. (2020). Factors affecting financial management behaviour among university students. *Malaysian Journal of Consumer and Family Economics*, 25, 154–174.
- Dai, R. M., Kostini, N., & Tresna, P. W. (2021). The Influence of Financial Attitude and Financial literacy on Behavioral Finance : A Study on Leading Small and Medium Enterprises in Cimahi City , Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10(1), 322–329.

- Dewanti, V. P., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Lifestyle Pattern dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior dengan Locus Of Control sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 863–875.
- Dwiastanti, A. (2017). Analysis of financial knowledge and financial attitude on locus of control and financial management behavior. *Management and Business Review*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.21067/mbr.v1i1.2043>
- Fadila. (2016). Mengembangkan Motivasi Belajar Melalui Locus Of Control dan Self Esteem. *Balajea : Jurnal Pendidikan Islam* , 1(01), 85–100.
- Fauzan, M. (2017). Gaya Hidup Nasabah dan Keputusan Dalam Penggunaan Kartu Kredit. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.15408/ess.v7i2.4987>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodnewsfromindonesia.id. (2020). *10 Wilayah Dengan Skala Ekonomi Terbesar di Indonesia* Online : Goodnewsfromindonesia [Online]. Tersedia: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/10/17/inilah-kabupaten-kota-dengan-skala-ekonomi-terbesar-di-indonesia>
- Hair, J. F., T. Hult, C. Ringle, & S. Gudergan. (2017). *A Primer on Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (Second). Los Angeles : Sage.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30. <https://doi.org/10.5430/ijba.v9n3p30>

- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 270–275.
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(01), 77–81. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- issuu.com. (2019). *Survei Data Basis Pembangunan Daerah Kota Bandung* Online :  
 Issuu [Online] Tersedia : [https://issuu.com/opendatabdg/docs/data\\_basis\\_pembangunan\\_kota\\_bandung\\_-\\_final\\_report](https://issuu.com/opendatabdg/docs/data_basis_pembangunan_kota_bandung_-_final_report)
- Issuu.com. (2020). *Data Basis Pembangunan Daerah kota Bandung Tahun 2020* Online :  
 Issuu [Online] Tersedia : [https://issuu.com/opendatabdg/docs/survei\\_data\\_basis\\_pembangunan\\_daerah\\_kota\\_bandung](https://issuu.com/opendatabdg/docs/survei_data_basis_pembangunan_daerah_kota_bandung)



- Joseph F. Hair Jr., G. Tomas M. Hult, Christian M. Ringle, Marko Sarstedt, Nicholas P. Danks, & Soumya Ray. (2021). *Classroom Companion: Business Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R AAWorkbook*. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Kumparan.com. (2020). *Provinsi Bandung Raya, Perlukah?* Online : Kumparan [Online] Tersedia : <https://kumparan.com/donjayaputra2016/provinsi-bandung-raya-perluakah-1tmJmXXvRDJ>
- Liputan6.com. (2018, June 5). Masyarakat Kelas Atas Habiskan Uang Buat Asuransi dan Rekreasi Online : Liputan6 [Online] Tersedia : <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3550282/masyarakat-kelas-atas-habiskan-uang-buat-asuransi-dan-rekreasi>
- Mustafidah, H. & S. (2020). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (1st ed.). Purwokerto : UM Purwokerto Press.
- Nobriyani, A. P., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Management Behavior pada Keluarga TKI di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, 7(3), 841–856.
- Orr, M. T., Pecheone, R., Hollingworth, L., Beaudin, B., Snyder, J., & Murphy, J. (2018). The Performance Assessment for Leaders: Construct Validity and Reliability Evidence. *Journal of Research on Leadership Education*, 13(2), 139–161. <https://doi.org/10.1177/1942775117742646>
- Perkotaan.bpiw.pu.go.id. (2017). *Profil Kota Bandung* Online : Pu-Net [Online] Tersedia : <http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-besar/16>

- Pramuhadi, R. N. (2020). Gaya hidup penggunaan kartu kredit masyarakat urban di Surabaya. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 15(2), 72. <https://doi.org/10.20473/jsd.v15i2.2020.72-78>
- Pratiwi, D. L. N. (2020). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Parental Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Universitas Ahmad*. 1–24.
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 72–83. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i1.181>
- Rahmawati, N. W., & Haryono, A. N. (2020). Analisis faktor yang memengaruhi financial management behavior dengan mediasi locus of control. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 549–563.
- Rizkiawati, N. Iaili, & A. N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies For Internal Versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs : General and Applied* , 80, 1–28.
- Safitri, A., & Kartawinata, B. R. (2020). Pengaruh Financial Socialization dan Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior ( Studi pada

- Wanita Bekerja di Kota Bandung ). *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2).
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development* (1th ed.). Jambi : Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sekaran, U. & R. B. (2016). *Research Methods For Business* (7th ed.). United Kingdom : John Wiley & Sons.
- Sekaran, U. & R. B. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (6th ed.). Jakarta : Salemba Empat
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Sholihin, M. & R. D. (2020). *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial dan Bisnis* (2nd ed.). Yogyakarta : Penerbit Andi (Anggota IKAPI).
- Siddiquah, A. (2019). Effect of Gender, Age, Grade Level, Subjects, and Family Income on the Locus of Control of Secondary School Students. *SAGE Open*, 9(1), 0–5. <https://doi.org/10.1177/2158244018823429>
- Singh, S. (2016). The Role of Behavioral Finance in Risk Management. *Pacific Business Review International*, June, 653–676. <https://doi.org/10.1016/B978-012088438-4.50029-0>
- Siswanti, I. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior: Self–Control As Mediating. *The International Journal of*

*Accounting and Business Society*, 28(1), 105–132.  
<https://doi.org/10.21776/ub.ijabs.2020.28.1.5>

Solimun, F. A. , N. (2017). *Metode Statistika Multivariat : Pemodelan Persamaan Struktural (SEM), Pendekatan WarpPLS*. Malang : UB Press.

Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Jakarta : Rajawali Pers.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (1th ed.). Bandung : Alfabeta.

Sundarasan, S. D. D., Muhammad Sabbir Rahman, & Danaraj, J. (2016). Impact of Financial Literacy, Financial Socialization Agents, and Parental Norms on Money Management View project Modeling the construction of Environmental, Social & Governance (ESG) index for firms in Saudi Arabia View project Impact of Financial Litera. *Journal of Business Studies Quarterly*, 8(1).

Supinah, R., Japang, M., & Amin, H. (2016). The Role of Financial Socialization Agents on Young Adult's Financial behaviours and Attitude. *International Academic Confrence Proceedings, 2009*, 158–171.

Susanti, S. (2017). Pengaruh Locus of Control Internal Dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 5. <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p5-17>

- Tsuroyya, K., & Nuryana, I. (2021). The Influence of Attitudes, Internal Locus, and Financial Socialization Agents on Financial Management Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, 10(1), 188–201. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.44670>
- Widyastuti, N., & Widyowati, A. (2017). Hubungan Antara Locus of Control Internal Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Smk N 1 Bantul. *Humanitas*, 12(2), 82–89. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v12i2.3835>
- Wiryaningtyas, D. P. (2016). Behavioral Finance dalam Pengambilan Keputusan. *UNEJ E-Proceeding*, 339–344.
- Xiao, J. J. (2016). Handbook of consumer finance research. In *Financial Counseling and Planning* (2nd ed., Vol. 19, Issue 1). Switzerland : Springer International.
- Yahfizham, Yusti, I., & Hamzah, M. L. (2021). The Test of Construct Validity for One-Factor Model. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 5, 429–435. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JERE>
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2016). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *International Journal of Administrative Science & Organization*, 23(3).
- Yildirim, H. (2017). Behavioral Finance Efficient Market Hypothesis. *International Journal of Academic Value Studies (Javstudies JAVS)*, 3(11), 151–158. <https://doi.org/10.23929/javstudies.247>

**Halaman ini sengaja dikosongkan**

## LAMPIRAN

### Lampiran I

#### Kuesioner Penelitian

Pengaruh *Financial Attitude*, *Internal Locus of Control*, dan *Financial Socialization Agents* Terhadap *Financial Management Behavior*

#### I. Pertanyaan Saringan

– Apakah anda berdomisili di Kota Bandung?

Ya

Tidak

#### II. Profil Responden

1. Nama :

2. Usia :  15 – 21 tahun

22 – 28 tahun

29 – 35 tahun

36 – 42 tahun

43 – 49 tahun

50 – 56 tahun

57 – 64 tahun

3. Jenis Kelamin :  Pria /  Wanita

4. Pendidikan Terakhir :
- |                                  |                             |
|----------------------------------|-----------------------------|
| <input type="checkbox"/> SMP     | <input type="checkbox"/> D4 |
| <input type="checkbox"/> SMA/SMK | <input type="checkbox"/> S1 |
| <input type="checkbox"/> D1      | <input type="checkbox"/> S2 |
| <input type="checkbox"/> D2      | <input type="checkbox"/> S3 |
| <input type="checkbox"/> D3      |                             |

5. Pekerjaan :
- Pelajar / Mahasiswa
  - Pegawai / Karyawan Swasta
  - Pegawai Negeri/BUMN/TNI/POLRI
  - Ibu Rumah Tangga
  - Wirausaha
  - Lainnya



### III. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti
2. Berikan tanda centang (√) pada salah satu kriteria yang anda anggap paling sesuai
3. Skor yang diberikan tidak mengandung nilai jawaban benar atau salah melainkan hanya menunjukkan kesesuaian penilaian anda terhadap isi setiap pertanyaan
4. Dimohon untuk tidak melewatkan setiap pertanyaan yang ada
5. Hasil penelitian hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Kerahasiaan jawaban anda akan peneliti jaga sepenuhnya

#### Keterangan jawaban kuisisioner

Skala Pengukuran		Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

#### Bagian 1

#### Kuesioner Mengenai *Financial Management Behavior*

Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Perilaku mengorganisasi	1	Saya melakukan pengeluaran sesuai dengan anggaran pribadi yang telah ditetapkan.					
	2	Saya selalu konsisten dengan anggaran atau rencana belanja yang telah saya buat.					
Perilaku pengeluaran	3	Saya mempertimbangkan banyak kemungkinan sebelum melakukan suatu pembelian.					
	4	Saya bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan saya (seperti					

(Bersambung)

(Sambungan)

		bersikap hemat, menentukan skala prioritas, bertindak rasional dalam pengeluaran uang).					
Perilaku menabung	5	Saya menabung secara rutin.					
	6	Saya membuat target tabungan setiap bulan.					
Perilaku pemborosan	7	Pembayar tagihan saya tidak menggunakan seluruh saldo yang saya miliki.					
	8	Saya merasa puas hanya dengan membeli barang yang saya butuhkan bukan yang saya inginkan					

## Bagian 2

### Kuesioner Mengenai *Financial Attitude*

Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Pencatatan pendapatan dan pengeluaran	1	Saya melakukan pencatatan pengeluaran dan pendapatan karena sangat berguna dalam mengatur keuangan.					
Menghabiskan uang dalam tabungan	2	Saya membatasi jumlah pengeluaran tabungan ketika melakukan pembelian.					
Menyimpan uang setiap bulan untuk masa depan	3	Saya memiliki uang simpanan untuk kebutuhan masa depan.					
Investasi jangka panjang	4	Saya melakukan investasi jangka panjang berupa obligasi, saham, emas, reksa dana, dan sebagainya.					
Membayar utang setiap bulan	5	Saya mampu membayar uang tagihan secara tepat waktu.					

### Bagian 3

#### Kuesioner Mengenai *Internal Locus of Control*

Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Kemampuan pengambilan keputusan keuangan	1	Saya memiliki kemampuan untuk mengendalikan gaya hidup dan pengeluaran.					
	2	Saya mempertimbangkan dampak baik dan buruk sebelum memutuskan untuk menggunakan dana yang dimiliki.					
Kepercayaan diri terhadap masa depan	3	Saya memiliki rasa percaya diri terhadap kesuksesan terkait keuangan di masa depan.					
	4	Saya memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan terkait keuangan di masa depan.					
Kemampuan penyelesaian masalah keuangan	5	Saya memiliki jalan keluar untuk menyelesaikan berbagai masalah keuangan yang saya hadapi.					
	6	Saya selalu percaya setiap masalah keuangan yang terjadi kepada saya, selalu ada solusi/ cara yang dapat saya lakukan.					
Peran diri sendiri dalam kontrol keuangan sehari-hari	7	Saya dapat melakukan apa yang ada di pikiran saya untuk mengontrol keuangan sehari-hari.					
	8	Saya memiliki kontrol atas pengeluaran keuangan sehari-hari.					

## Bagian 4

### Kuesioner Mengenai *Financial Socialization Agents*

Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Pengaruh teman	1	Saya memperoleh informasi mengenai keuangan dari teman saya.					
	2	Saya melakukan konsultasi kepada teman mengenai keputusan keuangan yang akan saya buat.					
Pengaruh orang tua	3	Saya memperoleh informasi mengenai keuangan dari orang tua saya.					
	4	Saya melakukan konsultasi kepada orang tua mengenai keputusan keuangan yang akan saya buat.					
Pengaruh Pendidikan	5	Saya memperoleh informasi keuangan melalui Pendidikan (baik formal maupun informal).					
	6	Pendidikan (baik formal maupun informal) memiliki pengaruh terhadap keputusan pengelolaan keuangan yang saya buat.					
Pengaruh media	7	Saya memperoleh informasi mengenai keuangan dari media.					
	8	Media memiliki pengaruh terhadap keputusan pengelolaan keuangan yang saya buat.					

Lampiran II : Hasil Pengolahan Data

Uji Validitas : Validitas Konvergen (*Outer Loading*) dan Validitas Diskriminan (*Cross Loading*)

	FMB	FA	ILOC	FSA	Type (as defined)	SE	P value
FMB1	(0.716)	-0.019	-0.330	-0.158	Reflective	0.128	<0.001
FMB2	(0.761)	-0.134	-0.103	-0.253	Reflective	0.125	<0.001
FMB3	(0.862)	-0.298	0.235	0.045	Reflective	0.119	<0.001
FMB4	(0.934)	-0.131	0.171	0.196	Reflective	0.115	<0.001
FMB5	(0.816)	0.681	-0.508	-0.063	Reflective	0.122	<0.001
FMB6	(0.818)	0.664	-0.397	-0.168	Reflective	0.122	<0.001
FMB7	(0.729)	-0.349	0.592	0.218	Reflective	0.127	<0.001
FMB8	(0.740)	-0.474	0.351	0.154	Reflective	0.126	<0.001
FA1	-0.124	(0.785)	0.518	-0.056	Reflective	0.124	<0.001
FA2	0.395	(0.843)	0.093	-0.017	Reflective	0.120	<0.001
FA3	-0.201	(0.897)	-0.059	-0.117	Reflective	0.117	<0.001
FA4	-0.395	(0.782)	-0.341	0.110	Reflective	0.124	<0.001
FA5	0.301	(0.844)	-0.196	0.091	Reflective	0.120	<0.001
ILOC1	0.210	-0.380	(0.845)	0.196	Reflective	0.120	<0.001
ILOC2	0.390	-0.428	(0.729)	0.225	Reflective	0.127	<0.001
ILOC3	-0.418	0.306	(0.900)	-0.080	Reflective	0.117	<0.001
ILOC4	-0.810	0.242	(0.796)	-0.130	Reflective	0.123	<0.001
ILOC5	-0.407	0.256	(0.891)	-0.141	Reflective	0.117	<0.001
ILOC6	0.112	-0.020	(0.856)	-0.211	Reflective	0.119	<0.001
ILOC7	0.195	0.152	(0.893)	0.121	Reflective	0.117	<0.001
ILOC8	0.762	-0.212	(0.855)	0.053	Reflective	0.119	<0.001
FSA1	-0.290	0.187	0.186	(0.710)	Reflective	0.128	<0.001
FSA2	-0.180	-0.208	0.176	(0.794)	Reflective	0.123	<0.001
FSA3	-0.398	0.479	-0.399	(0.704)	Reflective	0.129	<0.001
FSA4	0.213	0.375	-0.654	(0.796)	Reflective	0.123	<0.001
FSA5	-0.077	0.085	-0.072	(0.804)	Reflective	0.123	<0.001
FSA6	-0.052	0.115	0.129	(0.860)	Reflective	0.119	<0.001
FSA7	0.245	-0.368	0.412	(0.750)	Reflective	0.126	<0.001
FSA8	0.493	-0.636	0.215	(0.776)	Reflective	0.124	<0.001

Uji Validitas : Validitas Konvergen (AVE)

	FMB	FA	ILOC	FSA
R-squared	0.795			
Adj. R-squared	0.771			
Composite reliab.	0.934	0.918	0.953	0.923
Cronbach's alpha	0.918	0.888	0.943	0.905
Avg. var. extrac.	0.640	0.691	0.718	0.602
Full collin. VIF	3.989	3.314	4.633	1.660
Q-squared	0.799			
Min	-3.248	-2.813	-3.561	-2.528
Max	1.010	1.118	0.981	1.453
Median	0.319	0.248	0.244	0.096
Mode	-0.700	1.118	0.981	0.058
Skewness	-1.560	-0.880	-1.783	-0.666
Exc. kurtosis	2.307	0.280	3.611	-0.109
Unimodal-RS	Yes	Yes	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	No	Yes	No	Yes
Normal-RJB	No	Yes	No	Yes
Histogram	View	View	View	View

Uji Validitas : Validitas Diskriminan (*Fornell-Larcker Criterion*)

	FMB	FA	ILOC	FSA
FMB	(0.800)	0.785	0.847	0.574
FA	0.785	(0.832)	0.811	0.579
ILOC	0.849	0.811	(0.849)	0.611
FSA	0.574	0.579	0.611	(0.776)

Lampiran III : Hasil Pengolahan Data

Uji Reliabilitas

	FMB	FA	ILOC	FSA
R-squared	0.795			
Adj. R-squared	0.771			
Composite reliab.	0.934	0.918	0.953	0.923
Cronbach's alpha	0.918	0.888	0.943	0.905
Avg. var. extrac.	0.640	0.691	0.718	0.602
Full collin. VIF	3.989	3.314	4.633	1.660
Q-squared	0.799			
Min	-3.248	-2.813	-3.561	-2.528
Max	1.010	1.118	0.981	1.453
Median	0.319	0.248	0.244	0.096
Mode	-0.700	1.118	0.981	0.058
Skewness	-1.560	-0.880	-1.783	-0.666
Exc. kurtosis	2.307	0.280	3.611	-0.109
Unimodal-RS	Yes	Yes	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	No	Yes	No	Yes
Normal-RJB	No	Yes	No	Yes
Histogram	View	View	View	View

Lampiran IV : Hasil Jawaban Responden  
 Variabel *Financial Management Behavior (Y)*

<i>Financial Management Behavior (Y)</i>							
FMB1	FMB2	FMB3	FMB4	FMB5	FMB6	FMB7	FMB8
5	5	4	5	4	5	5	5
4	5	4	5	4	4	4	4
4	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	3	5
4	3	4	3	4	4	3	4
4	5	5	5	5	4	5	5
5	4	5	4	2	4	5	4
4	3	4	5	4	4	4	5
3	5	3	4	4	4	3	5
5	4	5	5	5	4	4	5
4	2	4	3	2	2	2	2
5	4	5	5	5	4	5	5
3	2	5	5	3	2	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	3	4	5	5
4	4	4	2	2	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5
4	5	2	3	3	3	5	4
4	3	5	4	4	4	3	3

(Bersambung)



(Sambungan)

2	1	2	1	2	2	1	1
5	3	3	4	5	5	5	3
5	5	5	5	5	4	5	5
4	2	5	5	4	2	3	4
3	3	5	5	4	5	4	5
4	3	5	4	4	3	4	4
5	4	5	3	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	5	4	2	2	4	3
5	5	5	5	4	4	4	4
4	2	4	4	2	2	2	4
5	3	5	5	3	4	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	3
5	4	4	5	5	3	4	4
4	5	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	4	3	4	4
5	3	4	4	3	3	5	4
4	5	5	5	3	4	4	5
5	5	5	5	4	4	5	5
3	3	4	4	3	3	3	4
2	1	2	1	2	2	1	1
4	4	4	5	4	4	5	4

(Bersambung) 115

*(Sambungan)*

4	5	5	5	4	5	4	5
5	4	5	5	4	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4	4
4	2	2	2	2	2	4	2
5	5	4	4	4	4	5	5
5	4	5	5	4	4	4	5
4	5	4	3	4	4	4	4
4	5	5	4	4	5	4	4
4	3	5	4	3	2	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	4	4	4	5
5	4	5	5	2	4	5	5
5	5	4	5	5	4	4	5
5	4	5	5	5	5	3	5
5	5	5	4	3	3	4	3
3	2	3	4	4	5	4	4
3	3	5	4	4	3	4	4
5	3	5	5	3	3	5	5
4	5	4	4	4	4	4	5
5	4	4	4	4	3	5	4
4	4	4	4	5	4	3	4
4	5	5	5	5	2	4	5
4	4	5	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

5	5	5	5	4	4	5	5
5	4	4	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	4	5
5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	5	4	5
5	4	5	4	3	4	4	4
5	5	5	4	4	5	5	4
5	4	5	5	5	5	5	5
4	2	5	4	4	4	4	5
4	5	4	4	4	5	4	5
4	5	4	4	5	4	4	4
5	4	5	4	3	3	4	5
4	5	4	3	4	4	3	3
5	4	5	5	4	3	5	5
4	3	5	5	2	3	4	5
4	4	5	4	3	3	4	3
4	3	5	4	4	3	2	5
4	3	4	2	3	3	4	3
5	4	4	5	5	5	4	3
3	3	4	5	2	3	5	4
5	2	4	4	3	2	3	5
5	4	4	4	5	5	5	5
2	3	3	2	3	3	2	3
4	3	5	5	3	3	4	5
5	5	4	5	5	5	4	4

*(Bersambung)*

(Sambungan)

3	3	4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3
4	5	5	5	4	4	4	5
5	4	4	5	3	5	4	5
4	3	5	5	3	2	4	3
5	4	5	4	4	3	4	4
5	4	3	2	4	2	4	2
4	3	5	5	5	5	5	4
4	4	5	5	5	2	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	5	3	5	4	3	3
5	3	3	3	3	4	5	3
4	4	5	5	4	3	3	4
5	3	4	5	2	2	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
2	1	2	1	2	2	1	1
4	4	4	4	5	5	5	3
3	3	4	3	2	2	4	3
4	4	5	5	5	4	5	5
4	2	5	4	3	3	5	3
4	4	4	4	4	2	4	4
4	4	5	4	5	4	4	4
4	3	5	4	3	3	5	5
5	5	5	5	4	4	3	5
4	3	3	3	4	4	3	5

(Sambungan)

4	5	4	4	5	5	5	4
4	2	4	2	3	2	2	2
5	5	4	4	4	5	4	3
4	3	5	4	2	2	3	4
4	3	4	3	3	3	2	3
5	3	5	4	4	4	4	5
2	2	4	3	3	4	5	5
4	4	4	4	3	4	5	4
4	4	4	4	3	3	4	4
2	2	5	2	2	2	4	5
4	3	5	4	4	2	5	4
5	3	4	4	3	3	5	5
3	4	3	3	3	3	4	4
3	3	4	2	4	3	5	4
3	3	5	3	2	5	3	5
3	4	5	4	5	5	5	5
4	3	4	4	3	3	3	4
3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	4	3	3	2	3	2
4	4	4	4	2	2	3	4
3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	4	2	2	3	4
4	4	5	4	3	3	4	5
5	3	5	4	3	3	4	4
5	4	5	5	5	5	4	5

(Bersambung)

*(Sambungan)*

5	3	3	4	4	5	3	5
4	5	4	3	4	5	4	3
4	3	5	4	3	2	5	5
2	2	4	2	4	2	4	2
5	4	5	5	4	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	5	4	3	3	3	4
5	4	5	4	3	3	3	5
5	5	5	5	4	4	4	5
4	4	5	4	5	4	5	4
4	3	2	4	4	3	3	3
5	4	4	4	4	4	2	2
4	4	5	3	4	4	5	4
4	3	5	4	3	2	4	3
4	4	5	4	4	4	3	4
5	4	5	5	4	4	5	4
5	4	4	4	4	3	4	5
4	3	5	4	3	2	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5
4	5	4	3	3	3	4	4
5	5	5	5	3	5	5	5
2	3	5	4	5	4	3	4
5	4	4	3	3	4	5	3
4	5	5	5	5	4	4	5
4	3	5	3	4	3	2	5

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

3	3	4	3	3	3	5	3
3	3	5	5	3	3	5	3
4	4	5	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	3
4	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	5	3	4	3	5
4	3	4	4	4	3	4	4
4	3	5	5	3	3	4	4
4	3	4	4	2	3	4	4
3	2	3	4	2	3	4	4
5	4	5	4	4	4	3	3
3	2	4	4	2	2	4	4
4	3	5	4	3	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3	3	2
4	4	4	4	3	3	2	4
4	4	4	4	4	3	4	4
4	2	4	3	2	2	4	3
4	3	5	5	4	3	5	4
3	3	3	3	3	2	3	3
5	4	5	4	3	4	4	4
5	4	5	4	4	3	4	3
3	2	3	4	3	3	4	3
3	2	4	3	4	4	5	3

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

4	3	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	2	3	4	2
5	5	5	5	4	4	4	5
5	4	4	5	4	3	3	4
5	3	5	4	3	3	3	5
4	3	5	4	4	3	3	4
5	4	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	3	3	3	5
4	3	4	4	5	5	5	5
2	3	4	4	3	3	5	4
5	4	5	5	3	4	4	2
5	4	4	4	3	3	3	4
4	2	3	4	4	3	5	4
4	4	5	5	4	4	5	5
3	4	4	5	4	4	5	5
4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	2	2	2	3	2	3
4	4	5	5	4	4	4	5
4	5	4	5	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	2	2	4	4
4	4	5	4	2	2	4	4
5	5	5	4	2	2	4	4

*(Bersambung)*



*(Sambungan)*

4	2	2	2	2	2	4	4
4	5	4	4	4	4	5	5
5	4	4	4	5	5	4	4
4	5	4	4	5	5	4	5
4	2	4	2	2	2	4	4
4	4	5	4	5	5	5	4
4	2	2	4	2	2	4	4
4	2	5	4	4	2	5	5
4	4	4	4	2	2	4	4
4	4	5	5	4	5	5	4
4	3	4	4	4	3	4	4
5	4	3	4	4	3	3	4
4	4	5	3	4	4	4	5
4	3	5	4	3	3	4	4
4	5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	4
4	5	4	4	4	5	4	5
3	5	5	4	5	4	5	5
5	4	4	4	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	5
4	5	4	3	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	5	4
5	5	4	5	5	4	5	3
4	5	5	4	5	5	3	5
4	5	5	4	4	5	5	4

*(Bersambung)*

(Sambungan)

5	5	4	5	5	5	5	4
4	5	5	4	5	5	3	5
3	5	5	4	5	4	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5
4	5	5	4	4	5	5	4
4	5	4	5	5	5	5	4
5	5	4	5	5	4	5	3
4	5	4	4	4	5	4	5
4	5	4	3	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	4
4	5	5	4	5	5	3	5
4	5	4	4	4	5	4	5
4	5	4	5	5	5	5	4
4	5	4	3	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	5
3	5	5	4	5	4	5	5
5	5	4	5	5	4	5	3
4	5	5	4	5	5	5	5
4	5	5	4	4	5	5	4
5	5	4	5	5	5	5	4
5	5	4	5	5	4	5	3
4	5	4	4	4	5	4	5
4	5	5	4	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	5	4
5	4	4	4	5	5	5	5

(Bersambung)

*(Sambungan)*

4	5	5	4	5	5	3	5
3	5	5	4	5	4	5	5
4	5	4	3	5	5	5	5
4	5	5	4	4	5	5	4
4	5	4	4	4	5	4	5
5	4	4	4	5	5	5	5
3	5	5	4	5	4	5	5
4	5	5	4	5	5	3	5
4	5	4	5	5	5	5	4
5	5	4	5	5	5	5	4
4	5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	5	3
4	5	4	3	5	5	5	5
4	5	5	4	4	5	5	4
4	5	5	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	3	5
4	5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	5	3
5	4	4	4	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	5	4
3	5	5	4	5	4	5	5
5	5	4	5	5	5	5	4
4	5	4	4	4	5	4	5
4	5	4	3	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	5	4

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

5	4	4	4	5	5	5	5
4	5	4	3	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	4
4	5	5	4	5	5	3	5
3	5	5	4	5	4	5	5
4	5	4	4	4	5	4	5
5	5	4	5	5	4	5	3
4	5	5	4	4	5	5	4
5	4	4	4	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	5	3
4	5	5	4	5	5	3	5
4	5	4	3	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	5	4
4	5	4	4	4	5	4	5
4	5	5	4	4	5	5	4
3	5	5	4	5	4	5	5
5	5	4	5	5	5	5	4
4	5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	4	4
5	4	4	4	5	5	4	4
5	4	3	4	5	5	4	5
4	4	4	5	4	5	5	4
4	4	5	5	4	3	4	4
5	5	4	4	3	3	4	5

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

5	5	4	4	5	5	4	4
5	5	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	4	5	5	4
4	5	4	3	4	5	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4
2	4	5	5	4	4	4	4
1	2	3	3	2	3	2	1
3	4	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	4	4
5	4	5	5	3	5	5	4
4	5	5	4	4	4	4	5
4	5	4	5	4	4	5	4
3	4	4	5	5	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	4	4
3	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	3	5	5	4
5	4	4	5	4	4	5	4
4	5	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	4
5	4	5	5	4	3	4	5
5	5	5	4	4	5	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	5

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

4	5	5	5	5	4	4	5
4	5	4	5	5	5	5	5
4	3	3	3	4	3	3	5
5	4	4	5	4	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
1	2	1	2	2	1	2	1
5	4	4	5	4	3	2	4
5	4	3	4	4	4	3	4
3	4	3	4	3	3	4	5
5	4	5	4	4	4	3	4
2	3	3	2	3	3	2	3
5	5	4	4	3	4	4	3
2	2	1	2	2	2	1	1
5	4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	5	4	3	4	4
3	4	4	4	4	5	4	4
4	5	5	4	4	4	5	4
4	4	5	5	5	5	5	4
4	5	4	4	5	4	5	4
5	4	5	5	5	4	5	4
4	4	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5

*(Bersambung)*

(Sambungan)

4	5	4	4	5	4	5	4
5	4	4	5	4	3	4	4
4	5	4	3	3	4	4	4
4	5	4	5	3	5	4	3
5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	5	5	5	4	5	4
4	5	5	4	4	4	5	5
2	1	2	2	1	2	3	2
4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	5	4	4	5
5	5	4	4	5	5	4	5
4	5	5	5	5	4	4	2
5	4	3	4	4	4	3	4
5	5	5	5	4	5	5	5
2	2	3	3	2	2	3	3
5	5	5	3	2	2	2	2
4	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	2	3	2	1	3
3	3	4	5	4	5	5	5
2	1	1	1	2	2	1	1
5	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	4	4	3	4	4
5	4	5	4	4	5	4	3
5	4	3	4	4	3	5	4

(Bersambung)

*(Sambungan)*

2	3	3	2	3	3	2	3
2	3	3	2	3	3	2	3
5	4	5	5	4	5	4	3
4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	5	5	5



Variabel *Financial Attitude (X1)*

<i>Financial Attitude (X1)</i>				
FA1	FA2	FA3	FA4	FA5
5	4	5	5	4
4	5	3	4	4
5	5	4	4	5
5	5	3	5	5
4	4	4	4	4
4	3	4	3	4
5	4	4	5	5
5	4	4	4	5
3	4	4	3	5
4	4	4	5	4
5	5	5	5	5
4	4	2	2	4
5	4	4	5	5
5	5	4	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	2	5
5	4	4	4	4
5	4	5	4	4
3	5	3	5	3
2	4	4	3	4
2	1	2	1	2

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

3	5	5	5	5
5	5	4	5	5
2	5	5	2	4
4	4	5	4	5
3	5	5	5	4
5	5	5	4	5
4	5	5	4	4
5	4	5	4	5
2	5	4	5	4
4	5	4	4	5
5	4	5	2	5
2	5	4	3	5
3	4	3	2	4
5	4	5	4	5
3	4	4	3	5
5	4	4	4	5
5	3	5	4	4
5	4	3	3	4
3	4	4	5	5
4	4	4	3	4
5	5	5	4	5
3	4	3	3	5
2	1	2	1	2
4	5	4	4	5
5	5	5	5	5

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

4	4	5	2	5
4	5	4	4	4
2	2	4	4	4
5	5	4	4	5
3	3	4	4	2
5	4	4	3	5
4	4	4	4	5
4	4	5	2	5
3	4	3	3	3
4	5	5	4	4
4	5	5	4	5
5	5	5	5	5
5	4	5	5	4
4	4	5	5	5
5	5	3	3	5
4	3	4	4	4
4	4	4	2	4
4	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	5	3	4	4
5	4	5	2	4
5	5	5	2	4
5	5	4	4	5
5	5	5	5	5
4	5	4	4	5

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

5	4	5	3	4
5	5	5	2	5
4	5	4	4	5
4	4	5	5	5
3	4	3	5	4
5	4	5	4	5
5	4	5	5	5
4	5	5	4	4
4	5	4	5	4
5	4	4	5	4
4	4	4	4	4
4	4	3	4	4
2	5	5	5	5
5	4	3	2	5
5	5	5	5	5
3	5	3	5	5
3	4	5	3	5
5	4	5	5	5
2	5	5	2	4
4	4	5	3	5
3	5	5	5	5
2	3	3	2	3
5	5	5	4	3
4	5	4	5	4
3	3	4	4	4

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

4	4	3	4	4
5	5	5	4	5
5	4	5	4	5
2	4	4	1	4
3	4	4	3	5
5	4	4	2	4
3	4	5	5	5
4	5	5	2	4
4	5	5	2	5
5	4	5	5	5
3	4	5	5	5
2	4	4	3	5
3	3	2	1	5
5	5	5	5	5
2	1	2	1	1
4	5	5	4	5
2	3	3	2	4
5	5	4	5	5
2	4	2	2	5
2	4	4	4	3
5	4	4	4	4
2	4	3	2	5
4	5	5	5	5
2	3	3	4	4
4	4	5	5	4

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

3	4	3	2	4
5	4	4	3	5
3	4	3	2	5
4	4	4	2	4
4	4	4	2	5
2	2	2	1	1
4	4	4	3	4
3	4	4	4	3
4	4	2	2	4
4	5	4	5	3
3	4	5	5	4
5	4	5	4	4
4	4	3	4	5
4	4	5	5	5
4	4	5	5	5
4	3	3	4	3
5	4	4	3	3
3	3	3	2	2
2	4	4	2	3
2	5	3	3	4
3	2	3	3	5
5	5	3	3	4
4	4	4	5	5
5	5	5	5	5
5	4	3	4	4

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

5	4	5	5	5
2	4	4	4	4
3	4	4	4	4
3	5	3	2	5
5	5	5	5	5
5	3	4	2	5
4	4	5	3	4
5	5	5	5	4
3	4	5	5	5
3	4	4	4	4
4	5	4	4	4
5	4	4	5	4
2	4	3	2	4
3	4	3	3	4
4	5	5	5	2
5	4	4	4	5
3	4	4	2	4
5	5	4	2	5
4	4	4	4	4
3	5	5	5	5
3	4	5	5	5
2	3	5	3	5
5	4	5	4	4
5	5	5	5	5
2	3	2	4	4

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

3	3	2	1	5
5	5	5	5	5
3	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	3	5
4	5	5	4	4
3	4	5	5	4
4	4	3	2	3
4	4	2	2	5
4	5	4	4	3
4	4	3	3	5
3	4	3	1	3
5	5	5	5	5
3	3	3	3	3
3	3	3	1	3
2	2	4	2	4
4	3	4	2	5
3	3	4	2	4
5	4	5	3	4
3	3	2	1	3
4	5	4	3	4
5	4	5	4	5
2	4	4	4	5
2	5	5	2	4
3	4	3	1	3

*(Bersambung)*



*(Sambungan)*

3	3	2	2	4
5	5	4	2	5
3	5	5	4	4
4	5	3	2	5
4	5	4	5	5
5	5	4	4	5
4	5	3	4	4
5	5	5	2	5
3	4	5	5	4
4	2	4	3	4
4	4	4	2	5
1	2	3	2	2
4	2	3	2	4
4	5	5	5	5
5	4	2	2	4
4	5	4	5	5
4	4	4	4	4
3	4	3	3	3
4	5	5	4	4
5	5	4	4	5
5	4	5	2	5
2	2	2	2	4
4	4	5	5	4
2	4	5	4	4
4	4	5	4	4

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

4	4	4	4	5
5	5	4	4	5
4	4	5	5	5
2	4	4	4	5
4	5	5	5	5
4	4	5	4	4
2	5	5	2	5
2	2	2	2	4
3	4	4	5	5
4	4	4	3	4
4	5	4	4	5
5	3	4	2	5
2	4	5	5	2
4	5	5	4	3
3	5	5	5	4
4	5	4	5	4
5	4	5	5	4
4	4	5	5	4
4	4	5	5	4
5	5	5	4	4
5	5	4	5	5
5	5	4	5	4
4	4	4	3	5
4	5	4	5	4
3	5	5	5	4

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

4	4	4	3	5
5	4	5	5	4
4	5	5	4	3
4	5	4	5	4
5	5	4	5	5
5	5	4	5	4
4	5	4	5	4
5	5	5	4	4
3	5	5	5	4
4	4	4	3	5
4	5	4	5	4
5	5	4	5	5
5	5	5	4	4
4	4	5	5	4
5	4	5	5	4
5	5	4	5	4
4	5	5	4	3
4	5	4	5	4
3	5	5	5	4
5	5	4	5	4
4	5	4	5	4
4	5	5	4	3
5	5	4	5	5
4	4	5	5	4
4	4	4	3	5

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

5	4	5	5	4
5	5	5	4	4
4	5	4	5	4
4	5	4	5	4
4	4	5	5	4
5	4	5	5	4
4	4	4	3	5
5	5	4	5	5
3	5	5	5	4
4	5	5	4	3
5	5	4	5	4
5	5	5	4	4
4	5	4	5	4
4	5	4	5	4
4	4	4	3	5
4	5	5	4	3
5	5	4	5	4
4	4	5	5	4
5	5	4	5	5
5	4	5	5	4
3	5	5	5	4
4	5	4	5	4
5	5	5	4	4
5	5	4	5	5
4	4	5	5	4

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

5	5	5	4	4
4	5	5	4	3
3	5	5	5	4
4	4	4	3	5
5	4	5	5	4
4	5	4	5	4
5	5	4	5	4
4	5	4	5	4
4	4	5	5	4
5	5	4	5	4
4	4	4	3	5
5	5	5	4	4
5	5	4	5	5
4	5	4	5	4
4	5	4	5	4
5	4	5	5	4
3	5	5	5	4
4	5	5	4	3
5	5	5	4	5
5	5	5	5	5
5	5	3	3	5
4	4	4	4	3
3	4	3	2	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	5

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

5	5	4	4	5
5	5	4	5	4
4	3	3	3	3
4	4	4	3	4
4	4	3	3	4
4	2	2	3	4
5	4	3	4	5
5	4	5	4	5
4	4	4	3	5
5	4	3	3	5
4	3	4	4	5
4	3	3	3	4
5	5	4	4	5
4	4	4	4	5
4	5	3	4	4
5	4	4	5	5
4	4	4	3	5
5	5	4	4	4
4	3	3	3	4
5	4	4	5	5
5	5	5	5	5
5	4	5	5	5
5	5	5	5	5
5	4	3	4	5
5	4	4	4	5

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

5	5	5	5	4
5	2	1	1	3
4	5	5	4	3
4	4	5	5	5
4	4	5	5	4
5	5	4	4	5
5	5	4	4	4
4	5	4	4	5
5	5	4	5	4
4	5	4	5	5
4	5	4	5	4
2	3	3	2	3
4	4	3	4	3
2	2	2	1	2
5	5	4	4	5
5	5	4	4	4
5	4	4	5	5
5	4	4	4	5
4	4	5	5	5
3	4	5	5	4
5	4	4	5	5
4	3	4	4	5
5	5	5	4	5
4	3	5	5	5
3	4	5	5	4

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

3	2	5	5	5
2	2	3	4	4
3	3	5	5	5
5	5	5	4	5
4	4	5	4	4
5	4	5	4	4
5	5	4	5	5
4	4	4	4	5
4	4	5	5	5
2	1	1	2	1
4	4	5	4	5
4	4	5	5	4
3	3	4	4	5
1	1	2	2	2
5	5	5	5	5
5	5	4	4	4
4	5	4	4	4
4	3	5	4	5
3	4	5	5	5
2	2	2	1	2
5	4	4	4	4
4	5	4	5	5
4	4	4	5	5
5	4	4	4	5
2	3	3	2	3

*(Bersambung)*



*(Sambungan)*

2	3	3	2	2
4	5	4	5	4
5	5	5	5	4
4	5	4	4	5

Variabel *Internal Locus of Control (X2)*

<i>Internal Locus of Control (X2)</i>							
ILOC1	ILOC2	ILOC3	ILOC4	ILOC5	ILOC6	ILOC7	ILOC8
5	5	4	5	4	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	5
5	4	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	3	5	4	5
4	5	5	5	4	5	4	5
4	4	3	3	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	3	5
5	5	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	5	5	5	4	4
5	5	4	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4	4
4	4	2	4	4	4	4	2
5	5	5	5	4	5	5	5
3	5	3	5	4	4	3	3
4	4	4	5	4	5	4	4
1	1	2	2	2	1	1	1

(Bersambung)

(Sambungan)

5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	2	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	3	4	3	4
5	5	4	3	4	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	3	2	4	4	5	4
5	5	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	4	5	4	4
4	4	3	3	4	4	3	4
5	5	5	3	5	5	5	5
4	4	3	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	4	5	4	4	5
5	4	5	5	3	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	3	3	4	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1
5	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	4	4

(Bersambung)

*(Sambungan)*

5	5	4	4	5	5	4	4
5	4	5	5	4	4	4	4
4	2	4	4	4	5	2	2
5	5	5	4	4	4	4	5
4	4	3	4	4	4	4	4
4	3	5	4	4	5	3	4
5	4	4	4	4	5	4	4
4	4	3	3	4	4	5	4
4	4	3	3	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	5	4	5	4	5
5	5	5	3	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	4	3	4	4
5	4	3	3	3	4	4	4
4	4	5	4	4	4	3	4
4	5	4	3	5	5	4	4
4	4	3	4	3	4	4	4
3	5	3	3	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	5	4
5	4	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	4	5

*(Bersambung)*

(Sambungan)

3	4	4	4	5	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5	4	4
4	4	3	4	4	4	4	3
5	4	5	3	5	3	5	3
5	5	4	4	5	5	5	5
4	5	4	4	4	5	5	4
4	5	4	3	4	5	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	2	4	4	5
3	4	3	4	4	4	3	4
5	5	5	4	5	5	4	5
5	5	5	4	3	5	4	3
4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	3	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	4	4
4	5	5	5	4	5	4	5
5	5	3	4	5	4	5	5
2	2	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	5	4	5
3	5	5	4	4	3	4	3
4	4	4	3	3	4	4	3

(Bersambung)

(Sambungan)

4	4	4	3	4	4	4	5
5	4	4	5	5	5	5	4
4	4	5	4	5	5	3	4
4	5	3	3	3	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5
3	5	4	3	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4
4	5	3	3	4	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	2	1	1	1
4	4	5	4	4	4	4	5
3	4	4	3	3	4	3	3
4	5	5	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	5	5
4	4	3	3	3	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4	4	4
4	5	5	4	4	5	5	3

(Bersambung)

*(Sambungan)*

3	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	5
4	5	5	5	5	5	4	5
4	4	3	4	5	5	4	4
5	5	2	3	4	5	3	4
4	5	4	3	3	5	3	5
3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	3	4	3	5	5	5
2	4	4	4	4	4	3	3
5	4	4	4	3	5	5	5
4	4	5	5	4	5	4	4
3	4	4	3	4	4	4	3
4	5	4	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	4
5	3	5	4	5	5	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	4
4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	4
3	3	5	4	3	4	4	3
4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	5	5
4	5	4	3	4	4	3	4

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

4	3	5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5
3	4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4	5
5	5	3	3	3	4	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	5	5	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	3	3	4	4	4
5	5	5	3	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	5	5	5	3	3
5	4	5	5	5	5	4	4
5	4	4	5	5	4	4	4
5	4	4	4	3	4	3	5
4	4	3	3	3	3	3	3

*(Bersambung)*



*(Sambungan)*

5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	3	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	3	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	5	4	3
4	4	4	4	3	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	3	4	4	4	4
3	3	4	4	4	5	3	3
5	5	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3
5	5	5	3	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	4	5
5	5	3	2	3	4	3	4
4	5	3	4	3	5	4	5
3	4	2	3	2	3	4	4

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

2	3	4	3	2	4	4	2
5	5	5	4	4	5	4	4
5	5	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	3	4	5	4	5
5	5	5	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	3	3	5	5	5	5
4	5	5	3	4	4	4	5
3	5	2	4	3	3	4	2
4	5	4	4	4	5	5	5
3	1	5	5	5	5	5	3
4	5	5	4	4	5	4	5
5	4	5	5	5	4	5	5
5	5	4	4	4	5	4	4
4	5	5	4	4	5	5	5
5	4	4	4	5	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	4	4	5	4	5
4	5	5	4	5	5	4	5
4	5	4	2	2	2	4	4
4	4	4	4	5	5	5	4
4	5	5	5	4	4	5	4
4	4	5	5	5	4	4	2

*(Bersambung)*

(Sambungan)

4	5	5	4	4	5	4	5
4	4	5	5	5	5	4	4
4	4	5	4	5	5	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5
4	2	4	5	5	5	4	2
5	5	5	4	3	5	4	5
4	4	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	5	5	3	4	4	5
3	4	3	3	2	3	3	4
3	5	5	5	4	5	5	5
5	5	4	5	5	3	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	4	5	4	5
5	5	4	4	5	4	5	5
5	5	4	4	5	4	5	5
4	3	5	5	5	5	4	5
4	5	5	4	5	4	5	5
5	4	4	4	5	5	5	4
4	5	5	5	5	4	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	4	5	5	3	5	5

(Bersambung)

(Sambungan)

4	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5	4	5
3	5	5	5	4	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5
4	5	5	4	5	4	5	5
5	4	4	4	5	5	5	4
4	5	5	5	4	5	5	5
4	3	5	5	5	5	4	5
5	5	4	5	5	3	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5
4	5	5	4	5	4	5	5
4	3	5	5	5	5	4	5
5	5	4	4	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5	4	5
5	4	4	4	5	5	5	4
3	5	5	5	4	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	4	5	5	3	5	5
5	4	4	4	5	5	5	4
4	5	5	5	4	5	5	5
3	5	5	5	4	5	5	5
4	5	5	4	5	4	5	5
5	5	4	4	5	4	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5

(Bersambung)

*(Sambungan)*

5	5	5	4	4	5	4	5
4	3	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	4	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5
5	5	4	4	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5	4	5
4	5	5	5	5	4	5	5
4	5	5	4	5	4	5	5
5	5	4	5	5	3	5	5
3	5	5	5	4	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	4
4	3	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	4	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5
3	5	5	5	4	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	4
5	5	4	4	5	4	5	5
4	5	5	4	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5	4	5
5	5	4	5	5	3	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5
4	3	5	5	5	5	4	5
4	5	5	4	5	4	5	5
5	5	4	4	5	4	5	5

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

4	3	5	5	5	5	4	5
3	5	5	5	4	5	5	5
5	5	4	5	5	3	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5	4	5
4	5	5	5	4	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	4
5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	4	4	5	4	5	5
5	4	4	4	5	5	5	4
4	5	5	5	5	4	5	5
4	3	5	5	5	5	4	5
4	5	5	4	5	4	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	4	5	4	5
5	5	4	5	5	3	5	5
3	5	5	5	4	5	5	5
4	5	4	5	5	4	4	5
5	5	3	5	5	5	5	5
5	5	3	5	5	5	5	3
4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	3	3	3
4	5	4	4	4	5	5	4

*(Bersambung)*

(Sambungan)

5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	4	5	4	5
4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	3	4
4	5	5	5	3	4	4	5
4	5	5	4	5	4	4	5
5	4	4	4	4	3	3	4
4	4	5	5	4	5	4	5
4	4	4	3	4	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	5	4	4	4
5	5	4	5	5	3	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4
4	5	5	4	5	4	4	5
4	4	5	5	4	4	3	5
5	5	5	4	3	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	3	3	3
5	5	5	5	5	3	3	3
5	5	5	4	4	4	4	4

(Bersambung)

*(Sambungan)*

5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	5	2	2	3	2	3
4	5	4	4	5	4	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	4	5	4	4	4
4	4	5	5	3	3	4	3
5	4	5	4	5	5	4	5
4	3	5	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	4	4	5
2	1	1	1	1	1	1	2
4	3	4	5	4	5	4	5
1	2	2	1	1	1	1	1
4	4	5	4	5	5	4	4
3	4	5	5	4	4	5	1
4	5	5	4	5	4	5	5
5	5	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	5	4	4
4	2	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	5	4	4	5	4	4

*(Bersambung)*



(Sambungan)

4	4	5	2	2	4	5	4
3	3	4	3	3	3	4	4
5	4	5	3	2	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	4	4	5	4
4	5	4	4	4	3	5	4
5	5	4	4	4	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4
4	3	5	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	2	3	5	5
5	5	4	2	5	5	4	5
5	4	3	4	4	5	4	4
5	4	3	5	5	4	5	3
5	4	2	1	4	4	3	4
1	1	2	2	2	1	1	1
5	5	5	4	3	3	4	5
3	4	5	4	4	3	4	3
4	4	5	3	3	3	2	4
4	3	4	2	4	4	4	3
2	2	2	3	3	2	3	2

*(Sambungan)*

1	2	1	1	1	1	1	1
4	5	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	5	5	4	4	5	5

Variabel *Financial Socialization Agents (X3)*

<i>Financial Socialization Agents (X3)</i>							
FSA1	FSA2	FSA3	FSA4	FSA5	FSA6	FSA7	FSA8
5	4	5	4	4	5	4	5
3	3	4	4	3	4	4	5
4	4	3	5	5	5	4	5
3	2	5	5	5	5	3	5
3	3	4	4	4	4	3	3
3	3	4	3	4	4	4	4
4	5	5	3	4	5	5	4
4	2	4	3	5	4	4	2
3	3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	5	4	4	4
3	3	5	5	4	3	3	3
4	5	4	3	4	4	5	5
5	5	4	4	5	5	5	4
5	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	4	5	4	3	5
4	2	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	4
4	3	5	4	4	4	4	2
3	2	3	4	3	4	5	5
2	1	1	1	2	2	2	1

(Bersambung)

(Sambungan)

3	3	3	3	5	5	5	3
3	3	5	5	5	5	5	5
4	2	4	2	2	3	4	4
4	4	4	3	5	5	4	4
3	2	4	3	4	4	4	4
4	3	5	3	3	4	5	5
4	4	5	5	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	5	4
2	2	4	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	5	4	2	2	4	4
2	2	4	5	2	3	5	4
4	2	4	2	4	4	4	4
5	4	4	5	4	5	4	5
4	5	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	4	4	5
5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4
2	2	4	3	3	2	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	3	4	5	5	5	5
3	2	3	2	3	5	3	3
2	1	1	1	2	2	2	1
2	2	4	4	5	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5

(Bersambung)

(Sambungan)

4	4	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	5	4	4	4
2	2	5	5	5	5	4	4
3	3	4	4	4	5	3	3
5	2	5	5	4	4	4	4
3	5	4	3	4	5	4	4
4	4	4	5	5	5	4	4
4	4	5	5	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	5	4
5	5	5	4	4	5	5	5
5	4	5	4	4	4	5	5
4	5	5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	5
3	2	4	4	5	4	5	4
3	4	3	4	5	5	4	5
4	4	4	5	3	5	5	4
3	2	4	4	4	4	4	4
3	2	5	5	4	4	4	3
4	5	5	4	5	5	4	5
5	5	4	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5	4

(Bersambung)

*(Sambungan)*

2	2	5	5	4	4	3	3
4	3	5	5	4	5	5	5
2	2	2	2	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	3	5	4	4	4
5	4	5	4	5	3	4	3
5	5	4	4	5	5	5	5
4	2	4	4	2	4	4	5
5	5	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	5	4	4
2	4	4	4	4	4	5	4
5	4	5	4	5	4	4	4
1	1	3	2	3	3	4	3
4	3	4	2	5	5	4	4
2	2	2	2	4	4	4	4
3	2	4	4	5	5	5	5
3	3	5	3	4	4	3	3
3	3	5	5	5	5	5	5
2	2	3	2	3	3	4	4
4	4	5	4	3	4	4	5
4	3	5	5	5	5	5	4
1	1	2	2	2	1	2	2
4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	4	4	5	4	4	4
3	2	4	3	4	3	3	3

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

3	3	3	4	2	3	4	3
5	4	4	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5
4	4	5	4	4	5	4	5
3	2	4	3	3	4	4	3
2	2	4	2	4	4	4	4
3	2	4	5	5	5	5	2
5	2	5	5	5	5	5	5
4	2	4	4	4	4	5	5
5	3	5	4	4	4	3	3
5	3	3	3	5	5	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4
2	2	3	2	2	2	3	3
3	3	5	4	5	5	5	5
2	2	2	1	1	1	2	1
3	3	5	5	4	4	5	5
4	4	4	2	4	4	4	3
4	5	5	5	4	5	5	4
4	4	2	2	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	4	2
3	4	5	5	4	5	3	5
2	2	4	3	5	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	4	4	3	3
4	4	4	5	4	5	5	4

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

3	2	3	4	2	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4
3	2	2	4	2	3	3	4
2	4	2	3	2	3	4	5
2	2	4	3	4	4	4	4
2	2	4	4	3	4	3	3
3	3	5	4	3	3	4	3
2	2	3	3	2	2	4	4
4	2	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4
2	2	4	4	3	3	3	3
4	5	4	5	4	4	4	4
3	3	4	4	3	4	3	3
2	2	4	4	3	3	3	3
3	3	5	5	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	3	3
3	3	4	4	5	4	4	3
2	3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	4
3	3	4	3	4	4	4	4
2	2	2	2	4	4	4	4
3	3	5	3	5	5	3	3
5	3	4	3	2	4	4	5

*(Bersambung)*



(Sambungan)

3	3	5	4	3	5	4	4
4	2	4	3	3	4	4	4
5	2	2	4	2	2	4	4
4	5	4	4	4	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	2	2	3	3
3	2	4	4	4	5	3	2
3	4	4	5	5	5	4	4
3	2	4	4	4	4	3	3
2	2	3	3	2	3	3	3
2	2	5	5	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	4	5	5	4
5	5	4	4	4	4	4	5
4	4	3	3	4	4	5	4
3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	3	4
5	4	2	3	5	5	5	5
2	1	4	5	3	3	4	4
3	3	4	4	3	3	5	5
2	2	5	4	4	4	5	4
3	2	2	3	2	4	5	5
3	3	4	4	3	3	3	3

(Bersambung)

*(Sambungan)*

3	3	3	4	5	5	3	3
2	2	2	3	4	4	4	4
5	1	5	3	5	5	5	5
2	2	2	2	2	4	5	5
3	5	4	4	5	4	4	4
3	4	4	4	2	2	3	2
3	2	2	1	4	3	2	2
4	3	4	4	4	4	4	3
4	3	4	2	4	4	4	3
1	1	5	3	3	3	4	4
4	3	5	5	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	3	3	3	4	4
3	3	3	4	3	4	4	4
2	2	4	4	4	4	4	2
3	2	5	3	4	4	3	3
3	2	4	4	3	2	3	2
3	2	4	3	3	4	4	4
2	2	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	4	2	4	4
4	2	4	4	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5
3	3	5	5	2	3	2	3
3	3	5	5	3	3	3	3

*(Bersambung)*

(Sambungan)

3	3	4	3	3	3	4	4
2	2	2	2	5	5	2	2
3	3	5	4	4	4	4	4
1	1	4	4	5	5	3	3
3	3	5	5	4	4	3	3
3	2	5	5	3	5	5	4
5	4	4	4	5	4	4	4
2	2	3	3	3	3	2	2
3	3	4	4	3	4	4	4
4	2	5	4	4	3	4	4
3	2	5	5	4	4	2	2
2	1	5	4	5	4	5	4
5	4	5	4	5	4	4	4
5	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	3	5	4	3	4
4	4	4	4	5	5	5	4
2	2	3	3	2	2	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	5	5	5	4
5	4	4	4	5	4	5	5
4	4	5	4	5	5	5	5
2	4	4	4	2	2	5	5
2	2	5	4	5	5	2	2
4	2	4	4	4	5	5	4
4	2	4	4	5	4	4	4

(Bersambung)

*(Sambungan)*

4	2	4	5	5	4	4	4
2	2	4	4	5	5	4	5
2	2	4	4	5	5	4	4
2	2	5	5	2	2	4	4
4	2	5	5	4	4	2	2
4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5
2	2	4	4	4	4	2	2
5	2	2	2	5	5	5	5
3	4	3	3	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	4	4	4	1	1
3	1	3	4	4	4	5	5
3	5	5	5	5	4	5	5
5	4	5	3	5	4	5	5
4	5	4	5	4	5	4	5
5	5	5	4	4	5	5	3
5	5	4	5	4	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5
4	5	5	4	5	5	4	5
4	5	5	4	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5
4	5	4	4	5	4	5	5
5	5	4	5	5	4	5	5
5	4	5	3	5	4	5	5

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

4	5	4	4	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5	5	3
3	5	5	5	5	4	5	5
5	5	4	5	5	4	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5
4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	5	4	5	5	4	5
5	4	5	3	5	4	5	5
4	5	4	4	5	4	5	5
4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	5	4	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	4	5
5	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	3
4	5	5	5	5	4	5	5
3	5	5	5	5	4	5	5
5	5	4	5	5	4	5	5
5	4	5	3	5	4	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5
4	5	4	5	4	5	4	5
3	5	5	5	5	4	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5
4	5	4	4	5	4	5	5

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

5	5	5	4	4	5	5	3
4	5	5	4	5	5	4	5
5	5	4	5	5	4	5	5
4	5	4	5	4	5	4	5
5	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	3
4	5	4	4	5	4	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5
5	4	5	3	5	4	5	5
3	5	5	5	5	4	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5
4	5	5	4	5	5	4	5
5	5	4	5	5	4	5	5
5	5	4	5	5	4	5	5
4	5	4	4	5	4	5	5
3	5	5	5	5	4	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	3
5	4	5	3	5	4	5	5
4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	5	4	5	5	4	5
4	5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

4	5	5	4	5	5	4	5
3	5	5	5	5	4	5	5
5	4	5	3	5	4	5	5
4	5	4	4	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5	5	3
4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	5	5	5	4	5	5
5	5	4	5	5	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5
4	5	4	4	5	4	5	5
4	5	5	4	5	5	4	5
4	5	5	4	5	5	5	5
4	5	4	5	4	5	4	5
5	5	4	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5	5	3
5	4	5	3	5	4	5	5
3	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	5	4
4	4	4	3	4	4	3	4
3	5	3	4	5	5	4	5
4	4	4	4	5	5	4	5

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

3	4	5	5	5	4	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5
3	3	4	3	4	3	4	3
4	3	3	4	4	2	2	4
4	4	4	2	4	2	4	2
2	2	3	3	2	2	2	2
4	4	3	3	4	3	2	3
4	3	5	4	4	4	5	4
4	4	3	3	3	2	2	2
5	5	4	3	4	4	4	4
3	3	4	4	3	2	3	2
3	4	5	5	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	5	4	4	4
4	4	5	4	4	4	5	4
4	3	5	4	4	4	5	4
4	3	4	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	2	3
4	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	2	5
4	5	3	4	5	5	4	5
5	4	5	3	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4

*(Bersambung)*



*(Sambungan)*

5	5	5	4	3	4	5	4
1	2	2	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	3	4	3	5	3
5	4	5	5	5	5	4	5
3	4	5	5	5	4	5	4
5	5	5	3	4	3	5	3
4	4	3	4	4	4	5	4
4	5	4	4	4	5	5	4
5	4	5	4	4	3	4	5
4	5	4	4	5	4	5	4
2	2	2	2	1	1	2	1
4	5	4	4	4	5	5	4
2	1	1	2	2	1	1	2
5	4	5	4	5	5	4	4
5	5	4	4	5	4	4	3
4	5	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	2	5	4	5
4	3	4	5	5	5	4	5
4	3	4	4	4	4	3	4
4	4	4	5	5	5	4	5
5	3	5	4	3	4	4	4
4	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	3	3	3	2
4	3	4	4	4	4	4	4

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

2	2	2	4	3	1	2	4
3	3	3	3	4	3	3	4
2	3	3	4	3	2	2	4
4	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5
4	5	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4
4	3	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	4	3	5	4	3
4	5	5	5	5	5	5	4
3	5	3	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	3	4
3	4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	5	3	5	2
2	1	1	1	2	1	2	1
4	5	4	4	5	4	5	4
4	5	4	5	5	4	3	3
4	4	4	5	4	4	4	5
4	5	4	4	4	5	4	5
3	2	2	2	2	3	2	2

*(Bersambung)*

*(Sambungan)*

1	1	2	2	1	1	2	1
5	4	5	4	4	5	4	5
5	5	5	5	4	5	5	5
4	5	4	5	4	4	4	5

**PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE*, *INTERNAL LOCUS OF CONTROL*, DAN *FINANCIAL SOCIALIZATION AGENTS* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA USIA PRODUKTIF DI KOTA BANDUNG**

**THE INFLUENCE OF *FINANCIAL ATTITUDE*, *INTERNAL LOCUS OF CONTROL*, AND *FINANCIAL SOCIALIZATION AGENTS* ON *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* AT THE PRODUCTIVE AGE IN BANDUNG CITY**

Shafa Kamila Dwiandari<sup>1</sup>, Dr. Anisah Firli, S.MB.MM<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Telkom  
shafakmlad@student.telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, anisahfirli@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>

---

**Abstrak**

Tingginya tingkat Produk Domestik Regional Bruto di Kota Bandung mendukung adanya daya beli masyarakat yang tinggi pula. Hal ini berkaitan dengan perilaku konsumsi individu, dimana seseorang dengan status sosial yang tinggi cenderung memiliki pola konsumsi tanpa mempertimbangkan aspek manfaatnya. Rata – rata masyarakat Kota Bandung menggunakan pendapatannya sebesar 57,74% untuk dikonsumsi dan 42,26% untuk investasi ataupun menabung. Masyarakat usia produktif menjadi salah satu aspek kekuatan penting dalam demografi di Kota Bandung yang turut menyumbang perekonomian. Usia ini dianggap sudah matang secara finansial. Hal tersebut menimbulkan kerentanan terjadinya kegagalan dalam melakukan pengelolaan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu penduduk usia produktif di Kota Bandung sebanyak 1.815.597 jiwa. Pada penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner. Penelitian ini juga menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya dan teknik pengumpulan data dengan menyebar kuesioner kepada 400 responden. Teknik penelitian yang digunakan yaitu *Structural Equation Modeling – Partial Least Square* (SEM-PLS) dan diolah menggunakan *software* WarpPLS 7.0. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel sikap keuangan, lokus kendali internal, dan agen sosialisasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada usia produktif di Kota Bandung.

**Kata Kunci :** Perilaku Pengelolaan Keuangan, Sikap Keuangan, Lokus Kendali Internal, Agen Sosialisasi Keuangan, Usia Produktif.

---

**Abstract**

*The high level of Gross Regional Domestic Product in Bandung City supports the existence of a high purchasing power of the people. This is related to individual consumption behavior, where a person with a high social status tends to have a consumption pattern without considering the benefits aspect. The average people of Bandung City use their income of 57.74% for consumption and 42.26% for investment or saving. The productive age community is one of the important aspects of demographic strength in the city of Bandung which contributes to the economy. This age is considered financially mature. This creates a vulnerability to failure in financial management. This study is a quantitative study with the population used in this study, namely the productive age population in the city of Bandung as many as 1,815,597 people. In this study using primary data obtained from the distribution of questionnaires. This study also uses purposive sampling method in taking the sample and data collection techniques by distributing questionnaires to 400 respondents. The research technique used is Structural Equation Modeling – Partial Least Square (SEM-PLS) and processed using WarpPLS 7.0 software. From the results of this study, it can be seen that the variables of financial attitude, internal locus of control, and financial socialization agents partially influence financial management behavior in productive age in Bandung City.*

**Keywords:** *Financial Management Behavior, Financial Attitude, Internal Locus of Control, Financial Socialization Agents, Productive Age.*

---

## 1. Pendahuluan

Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan ibukota Provinsi Jawa Barat. Kota ini memiliki luas wilayah sebesar 16.729,65 Ha. Dalam sistem perkotaan nasional, Bandung ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional dan termasuk Kawasan Strategis Nasional Perkotaan Cekungan Bandung<sup>[13]</sup>. Jumlah penduduk Kota Bandung pada tahun 2020 yaitu sebanyak 2.510.103 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.264.325 jiwa perempuan sebanyak 1.245.778 jiwa<sup>[5]</sup>. Dari segi struktur usia penduduk Kota Bandung, total penduduk usia produktif, yaitu penduduk dengan rentang usia 15-64 tahun memiliki angka paling banyak sebesar 1.815.597 jiwa.

Kota Bandung mendapat peringkat ke-4 sebagai wilayah dengan skala ekonomi terbesar di Indonesia pada tahun 2018<sup>[7]</sup>. Salah satu indikator yang dijadikan pengukuran skala ekonomi yaitu Produk Domestik Regional Bruto. Pada tahun 2018, Kota Bandung memiliki total PDRB yang cukup tinggi yaitu sebesar Rp264.552 miliar<sup>[4]</sup>. Artinya, pendapatan rata-rata masyarakat di Kota Bandung tergolong cukup tinggi. Daya beli masyarakat di Kota Bandung pun cukup tinggi dimana mengalami peningkatan yang signifikan dalam 2 tahun terakhir pada tahun 2018-2019 dengan persentase sebesar Rp634.000 / bulan atau setara dengan 3,75%.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Bandung, salah satu aspek kekuatan penting dalam demografi di Kota Bandung yang turut menyumbang perekonomian adalah penduduk usia produktif karena jumlahnya yang cukup tinggi melebihi 50% dari total penduduk. Sebagian besar usia produktif memiliki penghasilan sendiri atau penghasilan dari kegiatan seperti bekerja, berdagang dan menyediakan fasilitas layanan<sup>[9]</sup>. Untuk itu, masyarakat usia produktif harus memiliki *financial management behavior* (perilaku pengelolaan keuangan) yang baik untuk mencapai kesejahteraan keuangan individu

Hal ini berkaitan dengan perilaku konsumsi individu. Banyak individu yang hanya berpikir pendek dan identik dengan kebiasaan untuk melakukan pembelanjaan secara impulsif, sehingga seringkali seseorang dengan pendapatan cukup masih mengalami masalah keuangan diakibatkan oleh perilaku keuangan yang kurang baik<sup>[9]</sup>. Berdasarkan data dari Bank Indonesia, Bandung mendapatkan peringkat pertama sebagai kota dengan pertumbuhan kredit tertinggi di Jawa Barat pada periode TW IV tahun 2020<sup>[3]</sup>. Pertumbuhan tertinggi terdapat di Kota Bandung sebesar 34,61% dan Kota Bekasi sebesar 12,44%. Berdasarkan hasil survei makro ekonomi Indonesia dan perkembangan pertumbuhan *fast moving consumer goods* (FCMG) yang dilakukan oleh *The Nielsen Company* di Indonesia pada kuartal I tahun 2018, menunjukkan masyarakat kelas atas dan juga menengah lebih banyak menghabiskan dananya untuk sekedar makan di luar atau kuliner dan meningkatkan produk ponsel pintar<sup>[12]</sup>.

Jumlah penghasilan yang tinggi dapat memungkinkan pola pengeluaran konsumtif yang tinggi pula, berbeda dengan seseorang yang memiliki penghasilan rendah memungkinkan pola pengeluaran konsumtif yang rendah pula<sup>[20]</sup>. Kota Bandung memiliki laju pertumbuhan konsumsi per kapita ADHK (atas dasar harga konstan) sebesar 8,74 % pada tahun 2018, sehingga nilai konsumsi per kapita masyarakat ADHK menjadi sebesar RP. 43,58 juta/orang/tahun. Ini merupakan angka konsumsi terbesar di Jawa Barat, dimana rata-rata masyarakat Kota Bandung menggunakan pendapatannya sebesar 57,74% untuk di konsumsi<sup>[11]</sup>.

Untuk menghindari terjadinya perilaku manajemen keuangan yang buruk, dimana berdampak kepada perilaku konsumtif, maka dibutuhkan sikap keuangan (*financial attitude*) yang bijak. Ketika seseorang memiliki

tingkat *financial attitude* yang baik maka ia akan menunjukkan pola pikir yang baik terhadap keuangannya, menyesuaikan penggunaan uang untuk kebutuhan, sehingga mereka akan memiliki *financial attitude* yang baik yang juga akan berdampak kepada tindakan keuangannya<sup>[8]</sup>.

Selanjutnya, *internal locus of control* juga merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Seseorang yang memiliki *internal locus of control* lebih berorientasi pada kesuksesan karena menganggap bahwa perilakunya bisa menghasilkan sesuatu yang positif<sup>[19]</sup>. Hal ini berkaitan dengan kegagalan atau keberhasilan dalam mengelola keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi *financial management behavior* yaitu *financial socialization agents*. Salah satu penyebab dari pengelolaan keuangan yang buruk pada dasarnya adalah karena kurangnya pengetahuan keuangan sejak dini. Pengetahuan keuangan awal berasal dari orang-orang yang berinteraksi di bidang keuangan yang disebut agen sosialisasi keuangan<sup>[18]</sup>.

## **2. Dasar Teori dan Metodologi**

### **2.1 Behavioral Finance**

*Behavioral finance* merupakan suatu teori yang memberikan penjelasan mengenai ekonomi, keuangan, dan juga keputusan yang berkaitan dengan investasi dengan menggabungkan perilaku dan psikologis dengan teori keuangan tradisional<sup>[16]</sup>.

### **2.2 Theory of Planned Behavior**

*Theory of planned behavior* merupakan teori yang memprediksi perilaku yang direncanakan. Seseorang melakukan sesuatu didasarkan pada niat dan tujuan yang ditentukan oleh tiga faktor antara lain, sikap, norma subjektif, dan persepsi terkait kontrol perilaku<sup>[1]</sup>.

### **2.3 Financial Management Behavior**

*Financial management behavior* merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan antara lain perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari<sup>[14]</sup>.

### **2.4 Financial Attitude**

*Financial attitude* merupakan keadaan dimana seseorang mengimplementasikan pikiran, pendapat, dan penilaian tentang keuangan dalam suatu tindakan<sup>[10]</sup>.

### **2.5 Locus of Control**

*locus of control* merupakan keyakinan seseorang mengenai upaya dalam mengontrol pribadinya melalui suatu pandangan atas kejadian yang dialami<sup>[15]</sup>.

#### **2.5.1 Internal Locus of Control**

*Internal locus of control* merupakan konsep yang menyebut bahwa pengendalian hidup seseorang berada pada penguasaan mereka sendiri (berasal dari internal diri mereka sendiri)<sup>[17]</sup>.

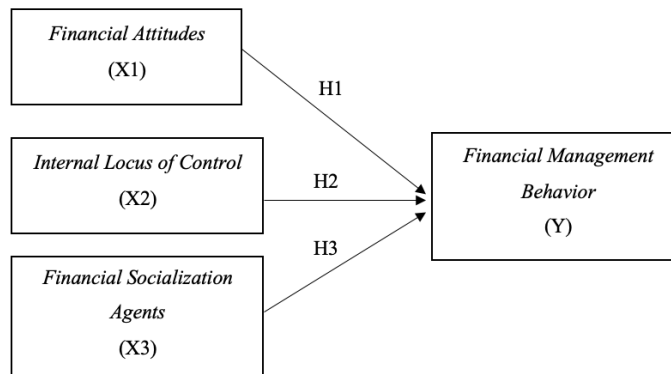
#### **2.5.2 External Locus of Control**

*External locus of control* merupakan konsep bahwa pengendalian hidup seseorang berada pada kekuasaan orang lain (berasal dari eksternal atau lingkungan)<sup>[6]</sup>.

## 2.6 *Financial Socialization Agents*

*Financial Socialization Agents* merupakan suatu proses dimana individu mendapatkan informasi, keterampilan, dan sikap dari lingkungan internal maupun eksternal untuk memaksimalkan kemampuan sebagai konsumen di pasar keuangan<sup>[2]</sup>.

## 2.7 Kerangka Penelitian



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

Sumber : Tsuroyya & Nuryana (2021)

Hipotesis Penelitian :

H1 : *Financial attitudes* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.

H2 : *Internal locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.

H3 : *Financial socialization agents* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung.

## 2.8 Metode Penelitian

### 2.8.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana jenis data yang digunakan yaitu data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik pengambil sampel *purposive sampling*. Populasi yang digunakan adalah usia produktif Kota Bandung sebanyak 1.815.597 jiwa. Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 400 responden yang didapatkan dari rumus slovin. Pada Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar melalui *via online*, dimana menggunakan *tools google form* yang URL nya disebar melalui *whatsapp, Instagram, telegram, line*. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari tiga bagian, antara lain *screening question* yang bertujuan untuk memilah dan memilih responden sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan yaitu penduduk yang berdomisili di Kota Bandung dengan usia 15 sampai 64 tahun. Selanjutnya yaitu *profile* responden yaitu pengisian data pribadi responden sehingga dapat diketahui karakteristik responden tersebut.

Yang terakhir yaitu bagian pertanyaan yang berkaitan dengan variabel dan dimensinya yang digunakan pada penelitian ini yaitu *financial attitude*, *internal locus of control*, *financial socialization agents*, dan *financial management behavior*.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Karakteristik Responden

**Tabel 3.1 Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden Penelitian		
Karakteristik Responden	Persentase Tertinggi	Keterangan
Usia	46,5%	15-21 tahun
Jenis Kelamin	65,5%	Perempuan
Pendidikan Terakhir	63,5%	SMA / SMK
Pekerjaan	76%	Pelajar / Mahasiswa

(Sumber : data diolah)

Berdasarkan Tabel 3.1 responden penelitian ini paling banyak berusia 15 – 21 tahun dengan persentase sebesar 46,5%, yang didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 65,5%, pendidikan terakhir SMA / SMK sebesar 63,5%, dan pekerjaan didominasi oleh pelajar / mahasiswa dengan persentase 76%.

#### 3.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pada uji deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari 400 responden terhadap variabel *financial attitude*, *internal locus of control*, *financial socialization agents*, dan *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Bandung. Berikut merupakan tanggapan dari responden :

**Tabel 3.2 Tanggapan Responden**

No	Variabel	Persentase	Kategori
1	<i>Financial Attitude</i>	82,32%	Baik
2	<i>Internal Locus of Control</i>	82,66%	Baik
3	<i>Financial Socialization Agents</i>	85,44%	Sangat Baik
4	<i>Financial Management Behavior</i>	79,54%	Baik

(Sumber : data diolah)

#### 3.3 Uji Outer Model

##### 3.3.1 Uji Validitas Konvergen

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Konvergen**



	FMB	FA	ILOC	FSA
R-squared	0.565			
Adj. R-squared	0.562			
Composite reliab.	0.893	0.844	0.911	0.904
Cronbach's alpha	0.862	0.767	0.888	0.879
Avg. var. extrac.	0.512	0.521	0.563	0.542
Full collin. VIF	2.283	1.968	2.568	2.087
Q-squared	0.567			
Min	-4.221	-4.157	-5.214	-3.667
Max	1.352	1.313	1.159	1.418
Median	0.379	0.337	0.183	0.205
Mode	1.352	0.414	1.159	1.418
Skewness	-1.580	-1.611	-2.462	-1.150
Exc. kurtosis	3.129	3.047	9.291	1.487
Unimodal-RS	Yes	Yes	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	No	No	No	No
Normal-RJB	No	No	No	No
Histogram	View	View	View	View

(Sumber : data diolah)

Pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa nilai AVE indikator pada variabel *financial management behavior* (FMB = 0,512), *financial attitude* (FA = 0,521), *internal locus of control* (ILOC = 0,563), dan *financial socialization agents* (FSA = 0,542) bernilai > 0,5, dimana telah memenuhi *rule of thumb* dari AVE pada validitas konvergen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat validitas konvergen berdasarkan kriteria AVE telah dipenuhi oleh seluruh variabel.

### 3.3.2 Uji Validitas Diskriminan

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Diskriminan

	FMB	FA	ILOC	FSA
FMB	(0.715)	0.630	0.691	0.626
FA	0.630	(0.722)	0.642	0.572
ILOC	0.691	0.642	(0.750)	0.680
FSA	0.626	0.572	0.680	(0.736)

(Sumber : data diolah)

Berdasarkan Tabel 3.4, hasil pengujian *Fornell-Larcker Criterion* pada validitas diskriminan telah memenuhi *rule of thumb*, dimana nilai akar AVE setiap *construct* lebih tinggi dibandingkan korelasi nya dengan *construct* lain secara diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat validitas diskriminan berdasarkan kriteria *fornell - larcker* telah dipenuhi oleh seluruh variabel.

### 3.3.3 Uji Reliabilitas

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas**

	FMB	FA	ILOC	FSA
R-squared	0.565			
Adj. R-squared	0.562			
Composite reliab.	0.893	0.844	0.911	0.904
Cronbach's alpha	0.862	0.767	0.888	0.879
Avg. var. extrac.	0.512	0.521	0.563	0.542
Full collin. VIF	2.283	1.968	2.568	2.087
Q-squared	0.567			
Min	-4.221	-4.157	-5.214	-3.667
Max	1.352	1.313	1.159	1.418
Median	0.379	0.337	0.183	0.205
Mode	1.352	0.414	1.159	1.418
Skewness	-1.580	-1.611	-2.462	-1.150
Exc. kurtosis	3.129	3.047	9.291	1.487
Unimodal-RS	Yes	Yes	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	No	No	No	No
Normal-RJB	No	No	No	No
Histogram	View	View	View	View

(Sumber : data diolah)

Pada Tabel 3.5, hasil uji reliabilitas telah memenuhi *rule of thumb*, dimana nilai *croanbach's alpha* dan *composite reliability* tiap variabel  $> 0,7$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel *financial management behavior* (FMB), *financial attitude* (FA), *internal locus of control* (ILOC), dan *financial socialization agents* (FSA) dikatakan reliabel.

### 3.4 Uji Inner Model

#### 3.4.1 Goodness of Fit Model

Model fit and quality indices
Average path coefficient (APC)=0.284, P<0.001
Average R-squared (ARS)=0.565, P<0.001
Average adjusted R-squared (AARS)=0.562, P<0.001
Average block VIF (AVIF)=2.344, acceptable if $\leq 5$ , ideally $\leq 3.3$
Average full collinearity VIF (AFVIF)=2.226, acceptable if $\leq 5$ , ideally $\leq 3.3$
Tenenhaus GoF (GoF)=0.549, small $\geq 0.1$ , medium $\geq 0.25$ , large $\geq 0.36$
Sympson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if $\geq 0.7$ , ideally = 1
R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if $\geq 0.9$ , ideally = 1
Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if $\geq 0.7$
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if $\geq 0.7$

**Gambar 3.1 Uji Goodness of Fit Model**

(Sumber : data diolah)

Berdasarkan Gambar 3.1, hasil uji *goodness of fit model* telah memenuhi *rule of thumb*, dimana nilai *average path coefficient* ( $APC < 0,001$ )  $< 0,05$  dan nilai *average R-squared* ( $ARS < 0,001$ )  $< 0,05$ . Selanjutnya nilai *average full collinearity VIF* ( $AFVIF = 2,226$ )  $\leq 5$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model yang di uji berkualitas baik atau fit.

### 3.4.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 3.6 Hasil  $R^2$

	FMB	FA	ILOC	FSA
R-squared	0.565			

(Sumber : data diolah)

Dari hasil Tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *R-squared* yaitu sebesar 0,565 atau 56,5%. Artinya, variabel *financial attitude internal locus of control*, dan *financial socialization agents* memberikan pengaruh yang sebesar 56,5% terhadap *financial management behavior*. Dan sisanya yaitu sebesar 43,5% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

### 3.4.3 Predictive Relevance $Q^2$

Selanjutnya nilai *R-squared* akan digunakan untuk menghitung nilai koefesien determinasi sebagai berikut :

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,565^2)$$

$$Q^2 = 1 - (0,681)$$

$$Q^2 = 0,319$$

$Q^2$  (predictive relevance) sebesar 0,319 artinya  $Q^2$  lebih besar dari 0 (nol) menjelaskan bahwa model mempunyai nilai prediktif yang relevan.

### 3.4.4 Uji *P-Value*

Tabel 3.7 Hasil *P-Value*

P values				
	FMB	FA	ILOC	FSA
FMB		<0.001	<0.001	<0.001
FA				
ILOC				
FSA				

(Sumber : data diolah)

Berdasarkan data dari *output* yang didapatkan dari Tabel 3.7, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *financial attitude* memiliki nilai  $p - value < 0,001$ , dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka  $H0_1$  ditolak dan  $Ha_1$  diterima. Terdapat pengaruh secara signifikan antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung.
2. Variabel *internal locus of control* memiliki nilai  $p - value < 0,001$ , dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka  $H0_1$  ditolak dan  $Ha_1$  diterima. Terdapat pengaruh secara signifikan antara *internal locus of control* terhadap *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung.
3. Variabel *financial socialization agents* memiliki nilai  $p - value < 0,001$ , dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka  $H0_1$  ditolak dan  $Ha_1$  diterima. Terdapat pengaruh secara signifikan antara *financial socialization agents* terhadap *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung.

### 3.4.5 Path Coefficient

**Tabel 3.8 Hasil Path Coefficient**

Path coefficients				
	FMB	FA	ILOC	FSA
FMB		0.291	0.317	0.244
FA				
ILOC				
FSA				

(Sumber : data diolah)

Pada Tabel 3.8 menunjukkan bahwa *path coefficient* pada variabel *financial attitude* (FA), *internal locus of control* (ILOC), dan *financial socialization agents* (FSA) berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* (FMB). Hal tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Variabel *financial attitude* (FA) memiliki nilai *path coefficient* sebesar 0,291, dimana nilai *path coefficient* tersebut  $> 0$  dan bernilai positif. Artinya *financial attitude* (FA) memiliki hubungan positif terhadap *financial management behavior* (FMB).
2. Variabel *internal locus of control* (ILOC) memiliki nilai *path coefficient* sebesar 0,317, dimana nilai *path coefficient* tersebut  $> 0$  dan bernilai positif. Artinya *internal locus of control* (ILOC) memiliki hubungan positif terhadap *financial management behavior* (FMB).
3. Variabel *financial socialization agents* (FSA) memiliki nilai *path coefficient* sebesar 0,244, dimana nilai *path coefficient* tersebut  $> 0$  dan bernilai positif. Artinya *financial socialization agents* (FSA) memiliki hubungan positif terhadap *financial management behavior* (FMB).

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai pengaruh *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *financial socialization agents*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung.

2. *Internal locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung.
3. *Financial socialization agents* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung.

## Referensi

- [1] Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- [2] Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- [3] bi.go.id. (2021). *Laporan Perekonomian Provinsi Jawa Barat*. Bank Indonesia. Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Documents/Laporan%20Perekonomian%20Provinsi%20Jawa%20Barat%20Mei%202021.pdf>
- [4] BPS. (2016). *PDRB Kota Bandung Tahun 2019*. Retrieved from <https://bandungkota.bps.go.id/pressrelease/2020/03/16/238/pdrb-kota-bandung-tahun-2019.html>
- [5] BPS. (2021). *Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2020*. Retrieved from [https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view\\_data\\_pub/0000/api\\_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da\\_03/1](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1)
- [6] Fadila. (2016). Mengembangkan Motivasi Belajar Melalui Locus of Control dan Self Esteem. *Balajea : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(01), 85–100.
- [7] Goodnewsfromindonesia.id. (2020). *10 Wilayah Dengan Skala Ekonomi Terbesar di Indonesia*. Retrieved from <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/10/17/inilah-kabupaten-kota-dengan-skala-ekonomi-terbesar-di-indonesia>
- [8] Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- [9] Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(01), 77–81. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604>
- [10] Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- [11] issuu.com. (2019). *Survei Data Basis Pembangunan Daerah Kota Bandung*. Retrieved from [https://issuu.com/opendatabdg/docs/data\\_basis\\_pembangunan\\_kota\\_bandung\\_-\\_final\\_report](https://issuu.com/opendatabdg/docs/data_basis_pembangunan_kota_bandung_-_final_report)

- [12] Liputan6.com. (2018, June 5). Masyarakat Kelas Atas Habiskan Uang Buat Asuransi dan Rekreasi. Retrieved from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3550282/masyarakat-kelas-atas-habiskan-uang-buat-asuransi-dan-rekreasi>
- [13] Perkotaan.bpiw.pu.go.id. (2017). *Profil Kota Bandung*. Retrieved from <http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-besar/16>
- [14] Pratiwi, D. L. N. (2020). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Parental Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Universitas Ahmad*. 1–24.
- [15] Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>
- [16] Singh, S. (2016). The Role of Behavioral Finance in Risk Management. *Pacific Business Review International, June*, 653–676. <https://doi.org/10.1016/B978-012088438-4.50029-0>
- [17] Susanti, S. (2017). Pengaruh Locus of Control Internal Dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 5. <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p5-17>
- [18] Tsuroyya, K., & Nuryana, I. (2021). The Influence of Attitudes, Internal Locus, and Financial Socialization Agents on Financial Management Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, 10(1), 188–201. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.44670>
- [19] Widyastuti, N., & Widyowati, A. (2017). Hubungan Antara Locus of Control Internal Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Smk N 1 Bantul. *Humanitas*, 12(2), 82–89. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v12i2.3835>
- [20] Xiao, J. J. (2016). Handbook of consumer finance research. In *Financial Counseling and Planning* (2nd ed., Vol. 19, Issue 1). Switzerland: Springer International